

**PENGARUH BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN (BMQ)
DENGAN METODE TILAWATI SISTEM DARING TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH
IAIN PALANGKARAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh
Maulida
NIM. 1701112203

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2021/ 1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Maulida
NIM : 1701112203
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Jenjang : Strata 1 (S1)

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul: **"Pengaruh Bimbingan Membaca Al Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Tahun 2020/2021"**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya 5 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Maulida

1701112203

NOTA DINAS

Hal: Mohon Diuji Skripsi
Maulida

Palangka Raya, 10 April 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulida
NIM : 1701112203
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul : **Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Tahun 2020/2021**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

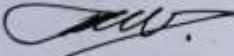
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

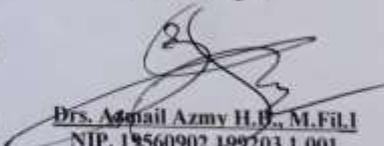
Palangka Raya, 10 April 2021

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Abdul Qadir, M.Pd.
NIP. 19560203 199003 1 001


Drs. Admail Azmy H.D., M.Fil.I
NIP. 19560902 199203 1 001

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)
Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Tahun
2020/2021

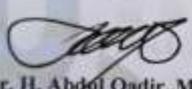
Nama : Maulida
NIM : 1701112203
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Jenjang : Strata I (S1)

Palangka Raya, 9 April 2021

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Abdul Qadir, M.Pd.
NIP. 19560203 199003 1 001

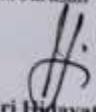

Drs. Adnail Azmy H.B., M.Fil.I
NIP. 19560902 199203 1 001

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dr. Nurul Wabdah, M.Pd.
NIP. 19800307200604 2 004


Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929199803 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di *Mu'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya Tahun 2020/2021

Nama : Maulida

NIM : 1701112203

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Pada:

Hari : Jum'at

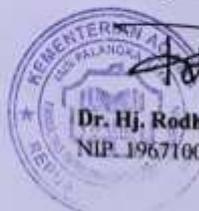
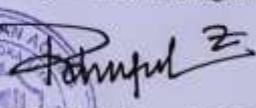
Tanggal : 07 Mei 2021 M/ 25 Ramadhan 1442 H

TIM PENGUJI

1. **Sri Hidayati, MA**
(Ketua sidang/Penguji)
2. **Dr. Ahmadi, M.Si**
(Penguji Utama)
3. **Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd**
(Penguji)
4. **Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I**
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

**PENGARUH BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN (BMQ) DENGAN
METODE TILAWATI SISTEM DARING TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN
PALANGKA RAYA TAHUN 2020/2021**

ABSTRAK

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di tahun akademik 2020/2021 berbeda dengan tahun sebelumnya, sebab BMQ di tahun ini dengan sistem daring dan menggunakan metode Tilawati. Tujuan penelitian adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan itu, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana pelaksanaan, pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan kendala BMQ dengan metode Tilawati sistem daring?.

Populasinya 1288 orang mahasiswa dengan sampel 128 orang untuk penelitian kuantitatif dan 20 orang mahasiswa untuk penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kombinasi dengan model urutan pembuktian (*Sequantial Explanatory*), yaitu penelitian pertama menggunakan metode penelitian kuantitatif lalu dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian kuantitatif menggunakan rumus *product moment* dan untuk penelitian kualitatif menggunakan analisis indukti dengan proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kemudian, Pada penelitian kuantitatif dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap angket dan dilakukan uji keabsahan data pada hasil penelitian kualitatif.

Hasil penelitian: (1) Pelaksanaan BMQ menggunakan metode Tilawati dengan sistem daring waktu pelaksanaannya secara tentatif dan materi Tilawati dalam bentuk aplikasi Tilawati mobile, file pdf, video tutorial youtube dan dalam pembelajaran BMQ tutor menggunakan tiga teknik Tilawati, teknik klasikal, individual dan baca simak. (2) Berdasarkan penelitian kuantitatif dengan angket (kuesioner) pada 128 orang mahasiswa memiliki pengaruh sangat kuat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di mana $r_{hitung} = 1,288 > r_{tabel} = 0,176$ dan dari hasil penelitian kualitatif dengan 20 subjek penelitian bahwa terdapat kemajuan yang signifikan setelah mengikuti BMQ dengan metode Tilawati sistem daring. (3) Kendala pelaksanaan BMQ yakni koneksi jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan kuota internet, aplikasi Tilawati hanya bisa diinstal smartphone android, jumlah tutor/pengajar BMQ yang kurang, tidak semua tutor bersyahadah dalam membaca Al-Qur'an, motivasi dan partisipasi yang kurang dari mahasiswa, Penjelasan tentang *shifatul huruf* kurang maksimal, tutor lalai dalam membimbing BMQ dan pendanaan.

Kata kunci : Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ), metode Tilawati sistem daring, kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

**THE EFFECT OF GUIDANCE READING AL-QUR'AN (BMQ) WITH THE
TILAWATI METHOD IN THE INTERNET NETWORK ON THE ABILITY
TO READ THE AL-QUR'AN STUDENTS IN MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN
PALANGKA RAYA 2020/2021**

ABSTRACT

Guidance on Reading Al-Qur'an (BMQ) in the academic year 2020/2021 is different from the previous year, because this year's BMQ is using an online system and uses the Tilawati method. The research objective was to determine and analyze the effect of the implementation of BMQ with the Tilawati method online system on students' ability to read the Al-Qur'an with it, then the formulation of the problem is: How is the implementation, the effect on the student's ability to read the Qur'an properly and correctly Tajweed science and BMQ constraints with the online system Tilawati method ?.

The population is 1288 students with a sample of 128 people for quantitative research and 20 students for qualitative research. This research was conducted using a combination research method with a sequence of proof model (Sequential Explanatory), namely the first research using quantitative research methods then followed by qualitative research. Data collection techniques using questionnaires, observation, interviews and documentation. Analysis of quantitative research data using the product moment formula and for qualitative research using inductive analysis with the process of data reduction, data presentation, drawing conclusions. Then, in quantitative research, the validity and reliability of the questionnaire were tested and the data validity was tested on the results of qualitative research.

The results of the study: (1) Implementation of BMQ using the Tilawati method with an online system of implementation time tentatively and Tilawati material in the form of a mobile Tilawati application, pdf files, youtube video tutorials and in learning BMQ tutors using three Tilawati techniques, classical techniques, individual and reading. (2) Based on quantitative research with a questionnaire on 128 students, it has a very strong influence on the students' ability to read the Koran where $r_{count} = 1,288 > r_{table} = 0,176$ and from the results of qualitative research with 20 research subjects that there are significant progress after following the BMQ with the online system Tilawati method. (3) Obstacles in implementing BMQ are unstable internet network connection, limited internet quota, the Tilawati application can only be installed on an android smartphone, the number of BMQ tutors / teachers is not enough, not all tutors are sincere in reading the Qur'an, motivation and participation less than students, explanation of shifatul letters is not optimal, tutors are negligent in guiding BMQ and funding.

Key words: Al-Qur'an Reading Guidance (BMQ), Tilawati method in internet network system, students' ability to read Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut semua nama Allah yang Ia titipkan dalam kitab suci (Al-Qur'an) yang telah Ia turunkan, serta sanjungan dan pujian semoga selalu tercurahkan kepada sang pemimpin umat di akhir zaman, Nabi besar Muhammad SAW juga para sahabat-sahabat dan keluarga beliau.

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT dan do'a orang tua yang selalu teriring dalam kehidupan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti tak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dalam menimba pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
4. Ibu Sri Hidayati, M.A. Ketua Jurusan Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya yang memberikan persetujuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Asmail Azmy, H.B., M.Fil.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah menyetujui judul ini sehingga bisa dilakukan penelitian ini.
6. Ibu Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I. sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan banyak motivasi sejak perkuliahan sampai pada jenjang penyusunan skripsi.
7. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Qadir, M.Pd. (Pembimbing I) dan bapak Drs. Asmail Azmy, H.B., M.Fil.I. (Pembimbing II) yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta masukan-masukan lain dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya yang telah bersedia untuk berbagi ilmu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), khususnya program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk berbagi ilmu selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita sekalian. Amin.

Palangkaraya, April 2021

Penulis,

Maulida

MOTTO

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رواه البخاري ومسلم و أبو داود والترمذی وابن ماجه).

Artinya: Dari Aisyah ra berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Orang yang ahli dalam Al-Qur’an bersama malaikat pencatat yang mulia lagi benar dan orang-orang yang terbata-bata membaca Al-Qur’an sedang ia bersusah payah mempelajarinya, maka baginya pahala dua kali”. (HR. Bukhari, Nasa’I, Muslim, Abu Daud, Tarmidzi dan Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ‘ala kulli hal, atas segala nikmat dan kasih sayang yang telah Allah limpahkan kepada peneliti. Oleh itu, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tersayang, ayah Zainal Abidin dan Ibu Siti Fatimah yang senantiasa mendidik, mendo’akan, membimbing dan memberikan semangat pada saya dalam keadaan apa pun.
2. Keluarga pihak ayah dan pihak ibu yang selalu siap memberikan nasehat, bimbingan dan dukungan semangat kepada peneliti selama tinggal di kota Palangka Raya.
3. Dosen Pembimbing Akademik (PA) Ibu Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama peneliti menjadi mahasiswa IAIN Palangka Raya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Qadir, M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Asmail Azmy H.B., M.Fil.I sebagai pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan masukan selama peneliti membuat skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2017.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| MOTTO | x |
| PERSEMBAHAN | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penelitian Relevan..... | 5 |
| C. Fokus Penelitian | 13 |
| D. Rumusan Masalah | 14 |
| E. Tujuan Penelitian | 14 |
| F. Manfaat Penelitian | 15 |
| G. Definisi Operasional..... | 16 |
| H. Sistematika Penulisan | 17 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI | 19 |
| A. Deskripsi Teori..... | 19 |
| 1. Pengertian Pengaruh..... | 19 |
| 2. Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)..... | 20 |
| 3. Pengertian Metode Tilawati | 34 |
| 4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati | 37 |
| 5. Target Kualitas Pembelajaran Tilawati | 37 |
| 6. Target Waktu Pembelajaran Tilawati..... | 38 |
| 7. Proses Pembelajaran Tilawati | 39 |
| 8. Evaluasi/ Munaqasyah Pembelajaran Tilawati | 41 |
| 9. Pembelajaran Daring (Dalam jaringan) | 42 |
| 10. Dasar Hukum Pembelajaran Daring..... | 42 |
| 11. Metode Dan Aplikasi Pembelajaran Daring | 44 |
| 12. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... | 46 |
| B. Konsep dan Skala Pengukuran..... | 49 |
| C. Kerangka Fikir, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian..... | 52 |
| 1. Kerangka Pikir | 52 |
| 2. Pertanyaan Penelitian | 54 |
| 3. Hipotesis Penelitian..... | 55 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 57 |
| A. Metode Dan Alasan Menggunakan Metode | 57 |
| B. Sumber Penelitian | 59 |

| | |
|--|----|
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 60 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| E. Uji Pengabsahan Data | 63 |
| F. Uji Validitas dan Realibitas Data | 63 |
| G. Teknik Analisis Data | 64 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|-----|
| A. Deskripsi Penelitian | 69 |
| 1. Deskripsi Umum <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya | 69 |
| 2. Deskripsi Bimbingan Membaca Al-Qur'an | 70 |
| 3. Deskripsi Mahasiswa | 71 |
| 4. Informan Penelitian Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) | 76 |
| B. Analisis Data | 77 |
| 1. Pelaksanaan BMQ Metode Tilawati Sistem Daring (Variabel X) | 77 |
| 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa (Variabel Y) | 105 |
| 3. Pengaruh Variabel X dan Variabel Y | 112 |
| 4. Kendala BMQ Metode Tilawati Sistem Daring | 124 |

BAB V PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Pelaksanaan BMQ Dengan Metode Tilawati Sistem Daring | 130 |
| B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa | 134 |
| C. Pengaruh BMQ Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa | 137 |
| D. Kendala BMQ Dengan Metode Tilawati Sistem Daring | 138 |

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 141

B. Saran..... 143

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan..... | 10 |
| Tabel 2.1 Struktur dan Alokasi Waktu Pembelajaran Buku Tilawati..... | 38 |
| Tabel 2.2 Pembelajaran Metode Tilawati Dengan Klasikal Buku..... | 39 |
| Tabel 2.3 Teknik Pembelajaran Tilawati..... | 41 |
| Tabel 2.4 Pengukuran Skala Penelitian <i>Likert</i> | 51 |
| Tabel 2.5 Ukuran Nilai Ketuntasan Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... | 52 |
| Tabel 3.1 Pedoman Koefisien Korelasi..... | 65 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Sampel Penelitian Kuantitatif..... | 72 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian Kualitatif..... | 76 |
| Tabel 4.3 Informan Penelitian..... | 77 |
| Tabel 4.4 Nilai-nilai <i>Product Moment</i> | 79 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X..... | 80 |
| Tabel 4.6 Item Butir Pernyataan Valid BMQ Metode Tilawati Sistem Daring..... | 85 |
| Tabel 4.7 Item Butir Pernyataan Tidak Valid Tentang Variabel X..... | 86 |
| Tabel 4.8 Hasil Realibilitas Variabel X..... | 88 |
| Tabel 4.9 Frekuensi BMQ Metode Tilawati Sistem Daring..... | 89 |
| Tabel 4.10 Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... | 105 |
| Tabel 4.11 Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa..... | 107 |
| Tabel 4.12 Realibilitas Variabel Y..... | 111 |
| Tabel 4.13 Frekuensi Variabel Y..... | 112 |
| Tabel 4.14 Jumlah Skor Variabel X dan Variabel Y..... | 113 |

Tabel 4.15 Koefisien Determinan..... 119

Tabel 5.1 Teknik Pengajaran Metode Tilawati 132



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Lampiran 2 Angket Penelitian Kuantitatif Tentang Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya

Lampiran 3 Hasil Wawancara Bersama Mahasiswa dan Informan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Penelitian

Lampiran 5 Skema BMQ Mahasiswa dan Rekrutmen Tutor

Lampiran 6 Skema Rekrutmen Tutor BMQ

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Keputusan Rektor Pembuatan Panduan BMQ

Lampiran 9 Keputusan Rektor Panitia Pembuat Pedoman BMQ

Lampiran 10 Materi BMQ Level Satu Sampai Enam

Lampiran 11 Presensi Kehadiran BMQ

Lampiran 12 Nilai Munaqasyah Mahasiswa BMQ

Lampiran 13 Foto-foto Pelaksanaan BMQ

Lampiran 14 Surat Izin Observasi Pra-Penelitian

Lampiran 15 Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi

Lampiran 16 Surat Persetujuan Pembimbing Proposal Skripsi

Lampiran 17 Surat Permohonan Proposal Skripsi

Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 19 Surat Persetujuan Pembimbing dan Penguji Proposal Skripsi

Lampiran 20 Surat Keterangan telah Seminar Proposal

Lampiran 21 Surat Izin Uji Coba Instrumen

Lampiran 22 Surat Izin Penelitian

Lampiran 23 Surat Pengesahan Validitasi Instrumen

Lampiran 24 Surat Keterangan Selesai penelitian

Lampiran 25 Riwayat Hidup Penulis





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut M Quraish Shihab, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah; di mulai dengan surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan An-Nass (M Quraish Shihab, 1996: 03).

Selain itu, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق/ ۱ - ۵)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Kementrian agama RI, 2011: 257)

Berdasarkan pengertian Al-Qur'an dan dalil di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu bentuk dari pengamalan Al-Qur'an bagi seorang muslim adalah dengan membaca setiap ayat-ayat di setiap lembar halaman pada kitab Al-Qur'an tersebut. Namun, dalam membaca Al-Qur'an itu dibutuhkan suatu kemampuan atau keterampilan yang khusus. Menurut "Rauf dalam Rini Astuti (2013: 3) kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an."

Berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an di era digital sekarang ada banyak organisasi atau lembaga sosial masyarakat mau pun lembaga pendidikan Islam yang menjadikan sebagai program unggulan. Salah satu lembaga pendidikan yang memprogramkan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an ialah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di kota Palangka Raya.

IAIN Palangka Raya adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki program unggulan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Nama program tersebut adalah Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) merupakan program keagamaan dari kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa baru sejak diterima dan dinyatakan lulus seleksi di IAIN Palangka Raya. Program BMQ ini secara khusus diikuti oleh setiap mahasiswa baru disemester satu guna prasyarat dalam mengambil program mata kuliah Praktek Pengamalan Ibadah (PPI) dan juga Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi mahasiswa yang belum lulus tes BMQ diwajibkan juga untuk mengikuti kembali BMQ sampai mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan lulus tes BMQ. Dengan begitu setiap lulusan kampus IAIN Palangka Raya akan diketahui masyarakat sebagai orang yang memiliki kemampuan intelektual yang unggul dalam bidang spiritual seperti memiliki wawasan keislaman yang luas dan mampu dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, dikarenakan ada mahasiswa yang masih terbata-bata dan bahkan ada pula yang baru mengenal huruf *hijaiyah* maka pengelola

kurikulum IAIN Palangka Raya mengadakan bimbingan khusus guna menangani masalah tersebut, yaitu dengan adanya mata kuliah BMQ yang diikuti mahasiswa baru selama satu semester dan mata kuliah ini adalah salah satu cerminan dari motto IAIN Palangka Raya, yaitu *exellent, trusted, qualified based on the qur'an and sunnah* (Skripsi, Intan Purnamasari, 2017: 4).

Kegiatan BMQ ini dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya yang dikoordinasikan oleh pengelola *ma'had* itu sendiri sesuai pedoman yang telah di buat. *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya merupakan pusat pembinaan keagamaan mahasiswa, sedangkan kampus IAIN Palangka Raya adalah lembaga pendidikan yang banyak melahirkan sarjana di bidang agama Islam (Skripsi, Rini astika, 2017: 2).

Dari penjelasan di atas bahwa *Ma'had Al-Jami'ah* selain mengenalkan konsep keislaman, *ma'had* juga memberikan wawasan pengetahuan Al-Qur'an bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui sebuah program BMQ yang telah dirumuskan oleh IAIN Palangka Raya. Ini artinya tidak hanya terwujudnya generasi yang kokoh akan akidah, melainkan juga terciptanya generasi-generasi yang diharapkan mampu dalam pengamalan Al-Qur'an sehingga ilmu keagamaan yang diperoleh itu dapat berguna aktif secara komplit di lingkungan tempat tinggal mahasiswa masing-masing mau pun saat tampil di masyarakat.

Akan tetapi, dikarenakan situasi yang kurang stabil akibat pandemi Covid-19 yang penyebarannya semakin meningkat, maka sebagaimana arahan dari pemerintah untuk tidak mengadakan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan orang banyak atau *sosial distancing*, sehingga BMQ dilaksanakan dengan sistem daring.

Selain melakukan observasi pendahuluan peneliti juga melakukan wawancara sekilas bersama mahasiswa yang mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2020/2021, yaitu:

Menurut HF adalah mahasiswa program studi Tadris Biologi (TBG) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tentang BMQ di era sekarang itu berbeda, yaitu dengan sistem online dan offline (Hasil wawancara tanggal 16 Desember 2020). Lalu, menurut DN mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tentang BMQ selain dengan sistem daring juga menggunakan suatu metode, yaitu metode Tilawati (Hasil wawancara tanggal 16 Desember 2020). Selanjutnya, menurut DS mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) mengenai BMQ tidak hanya dengan metode Tilawati sistem daring, tapi juga dengan nada rost saat BMQ bersama tutor (Hasil wawancara tanggal 16 Desember 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menjadi tertarik dan merasa penting untuk melakukan penelitian di *Ma'had Al-Jami'ah* dengan

mengangkat judul penelitian: Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa kepustakaan jurnal yang dapat dijadikan acuan, diantaranya:

1. Siti Nur Khannah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dosen prodi PAI Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambak Beras dengan judul jurnal ilmiah Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri TPQ Darussalam Kepanjen Jombang. Rumusan masalah dari jurnal ini adalah: (1) Bagaimana metode Tilawati yang digunakan TPQ Darussalam Kepanjen Jombang?; (2) Bagaimana penerapan metode Tilawati yang dilakukan TPQ Darussalam Kepanjen Jombang. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Metode pembelajaran Tilawati ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru menggunakan pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup dengan memberikan evaluasi sederhana pada pengetahuan serta bacaan santri. (2) Penerapan metode Tilawati di TPQ Darussalam sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam buku strategi pembelajaran metode Tilawati. Dikarenakan Sumber Daya

Manusia (SDM), yakni guru yang belum mempunyai *syahadah* Tilawati serta manajemen waktu yang kurang maksimal, TPQ Darussalam menanganinya dengan mengadakan pembinaan tiap senin dengan dipimpin oleh ketua TPQ Darussalam.

2. Novidatur Rizkiyah, Chalimatus Sa'diyah, Adi Sudrajat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dengan judul jurnal Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Rumusan masalah dari jurnal ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran Tilawati membaca Al-Qur'an di TPQ Darus Sholah Binakal Bondowoso?; (2) Apa masalah yang dihadapi guru saat pembelajaran Tilawati membaca Al-Qur'an?; (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Tilawati membaca Al-Qur'an?. Hasil penelitian ini adalah: (1) Di TPQ Darus Sholah proses pembelajaran menggunakan metode Tilawati, metode *mastering* Tilawati, penguasaan teori pembelajaran dan proses pembelajaran Tilawati menggunakan teknik klasikal dan individual, penerapan posisi duduk di bentuk lingkaran untuk memudahkan guru mengontrol keadaan siswa selama proses pembelajaran. (2) Masalah yang dihadapi guru adalah sikap siswa yang kurang santun dan kurang konsentrasi selama proses pembelajaran, guru berperan dan berperan penting,

pembelajaran akan berjalan lancar jika program pembelajaran terstruktur dengan baik. (3) Ada pun faktor pendukung dari pembelajaran ini : (1) Faktor guru, seorang guru di TPQ Darus Sholah ini seorang guru sudah menguasai metode Tilawati; (2) Peserta didik rata-rata mampu membaca Al-Qur'an; (3) Faktor lingkungan, keluarga atau orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam berkembangnya peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya belajar Al-Qur'an di sekolah tapi, juga belajar di rumah. Sedangkan, faktor yang menjadi penghambat: (1) Faktor guru juga bisa menjadi penghambat ketika guru ada jadwal mengajar tapi kurang disiplin dan komunikasi antara guru satu dengan yang lainnya kurang; (2) Faktor peserta didik, saat motivasi peserta didik belajar Al-Qur'an di rumah bisa kurang yang disebabkan malas; (3) Faktor lingkungan, jika orang tua tidak membaca Al-Qur'an, maka akan ditiru oleh putra dan putrinya. Oleh itu, penting bagi orang tua untuk selalu membaca Al-Qur'an di rumah.

3. Hartono mahasiswa Pascasarjana Universitas Alauddin Makassar dengan judul jurnal Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Mukhlisin Kabupaten Gowa. Rumusan masalah dalam jurnal penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk penerapan metode Tilawati dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDIT Mukhlisin?; (2) Apa saja faktor pendukung dari penerapan metode Tilawati dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SDIT

Mukhlisin ?; (3) Apa saja faktor Penghambat penerapan metode Tilawati pada mata pelajaran literasi Al-Qur'an di SDIT Mukhlisin ? .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode Tilawati pada mata pelajaran literasi Al-Qur'an di SDIT Mukhlisin berjalan dengan baik, namun beberapa guru literasi Al-Qur'an belum maksimal dalam menerapkan metode hafalan pada mata pelajaran baca tulis di SDIT Mukhlisin karena waktu yang diberikan masih minim. Penerapan metode Tilawati pada kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an di SDIT Mukhlisin diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para guru yang bersentuhan langsung dengan siswa, khususnya guru yang melek Al-Qur'an agar dapat memaksimalkan tugasnya sebagai pendidik profesional, dan mengembangkan diri dalam menerapkan metode pelafalan; (2) Faktor pendukung dari pembelajaran ini ialah Semangat peserta didik, kompetensi dan kualifikasi akademik guru, alat peraga dan buku Tilawati dan pelatihan metode Tilawati; (3) Faktor penghambat, yaitu alokasi waktu yang kurang, keterlambatan alat peraga dan buku Tilawati dan tidak sering diadakan pelatihan metode tilawati.

4. Kanatul Hasanah mahasiswa Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang Indonesia dengan judul jurnal Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Rumusan masalah pada jurnal ini adalah bagaimana implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an di MIS Tarbiyatul Mubtadi'in Labruk Lor Lumajang 2017-2018? . Hasil dari penelitian bahwa implementasi metode Tilawati di MIS Tarbiyatul Mubtadi'in dikatakan cukup baik karena pembelajaran di sana hanya berjalan dalam waktu satu tahun namun kemajuan prestasi membaca Al-Qur'an dapat dilihat peningkatan nilai-nilai sangat cukup baik dan prestasi Al-Qur'an sangat baik.

5. Hj. Rt. Bai Rohimah, S.Ag. M.A (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untirta), Maya Aufa S.Th.I, M.Si (Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Serang), Abdurrohimi, S.Ag, M.A (Fakultas Teknik Untirta) dengan judul jurnal penelitian tentang Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran Tilawati. Rumusan masalah dari jurnal ini ialah; (1) Bagaimana penanaman karakter melalui pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?; (2) Karakter apa sajakah yang muncul ?; (3) Bagaimana mempertahankan karakter-karakter tersebut?. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Penanaman karakter melalui metode Tilawati merupakan suatu keharusan yang tertanam dalam diri setiap pendidik, karena anak-anak didik yang dihadapi adalah manusia-manusia yang memiliki kecerdasan optimal, sehingga harus senantiasa di isi *qalbunya* dengan karakter terbaik, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an. (2) Karakter-karakter yang muncul adalah karakter-karakter yang mulia, yang dicontohkan Rasulullah SAW dalam Al-Qur'an dan Hadist, di antaranya yaitu karakter cinta Al-Qur'an, sikap

hormat kepada guru, menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama, sikap gemar bergotong-royong, sikap bertanggungjawab, mandiri, berani, tertib, disiplin, tawakal kepada Allah, patuh, sikap kerja keras, rasa ingin tahu, semangat dalam belajar, fokus dan demokratis. (3) Upaya mempertahankan karakter tersebut melalui pembiasaan dan pemberian contoh yang senantiasa berkesinambungan menjadi kebiasaan baik dan mulia, yang terus-menerus dilakukan dan berulang-ulang agar menjadi karakter yang melekat yang menghisiasi kesempurnaan akhlak anak didiknya sebagai bagian dari akhlak Al-Qur'an.

Dari paparan mengenai penelitian relevan, berikut persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan

Antara Penelitian Relevan dan Penelitian Yang Dilakukan

| No | Penelitian Relevan | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|
| 1. Siti Nur Khannah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dosen prodi PAI Universitas KH. A. Wahab | Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri TPQ Darussalam | Jurnal ini dan penelitian yang dilakukan sama-sama tentang Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode | Pada jurnal pertama meneliti tentang penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ |

| | | | |
|--|---|---|--|
| <p>Hasbullah Tambak Beras</p> | <p>Kepanjen Jombang</p> | <p>Tilawati</p> | <p>Darussalam Kepanjen Jombang. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh Bimbingan Membaca Al- Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an mahasiswa di <i>Ma'had Al- Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya</p> |
| <p>2. Novidatur Rizkiyah, Chalimatus Sa'diyah, Adi Sudrajat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang</p> | <p>Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bundowoso</p> | <p>Jurnal ini dan penelitian yang dilakukan sama-sama tentang kemampuan membaca Al- Qur'an dengan metode Tilawati</p> | <p>Objek penelitian jurnal ini adalah Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) pada santri dan santriwati. Sedangkan, penelitian yang dilakukan tentang BMQ di <i>Ma'had Al- Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya dengan sistem daring.</p> |
| <p>3. Hartono mahasiswa pascasarjana Universitas Alauddin Makassar</p> | <p>Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di</p> | <p>Antara jurnal ini dan penelitian yang dilakukan adalah sama meneliti</p> | <p>Jurnal ini meneliti tentang penerapan metode Tilawati pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an</p> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | SDIT Mukhlisin Kabupaten Gowa | tentang membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati | di SDIT Mukhlisin Kabupaten Gowa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan adalah tentang pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring. |
| 4. Kanatul Hasanah mahasiswa Institut Agama Islam Syarifudin Lumajang Indonesia | Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an | Jurnal penelitian dan penelitian yang dilakukan adalah sama tentang metode Tilawati | Kanutul Hasanah meneliti tentang implementasi metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan, penelitian yang dilakukan adalah pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring. |
| 5. Hj. Rt. Bai Rohimah, S.Ag. M.A (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untirta), Maya Aufa S.Th.I, M.Si | Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran Tilawati | Penelitian yang dilakukan dan jurnal penelitian ini sama-sama tentang metode Tilawati | Penelitian jurnal sebelumnya adalah tentang penanaman karakter melalui pembelajaran Tilawati. Sedangkan, penelitian yang |

| | | |
|--|--|--|
| (Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Serang), Abdurrohim, S.Ag, M.A (Fakultas Teknik Untirta) | | dilakukan adalah tentang pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya |
|--|--|--|

Dari hasil penelitian relevan di atas, dapat diketahui dengan jelas bahwa penelitian yang dilakukan mempunyai persamaan dan perbedaan. Sehingga hasil dari penelitian ini akan dapat menambah wawasan bagi pembaca maupun bagi yang berkepentingan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian diarahkan pada kajian tentang Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring bagi mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.
2. Mengetahui dan menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

4. Mengetahui kendala dalam pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring bagi mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bahan kajian ilmu pengetahuan keislaman, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Sebagai sumber informasi dalam perencanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring.
 - b. Sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi pihak pelaksana BMQ dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021.
3. Manfaat bagi peneliti dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk penambahan wawasan keilmuan tentang BMQ dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca

Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya

- b. Sebagai bentuk dari partisipasi dalam BMQ dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.
- c. Untuk menguji kemampuan peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah, khususnya dibidang sesuai dengan prodi yang selama ini digeluti yaitu, Pendidikan Agama Islam (PAI).

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Pengaruh BMQ adalah dampak dari Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dari seorang tutor atau pengajar Al-Qur'an setelah mahasiswa yang masih kurang sempurna dalam membaca Al-Qur'an mengikuti BMQ sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

2. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah cara belajar membaca Al-Qur'an sesuai batas kemampuan bacaan seseorang yang dapat ditingkatkan dengan selalu rutin mengikuti pembelajaran metode Tilawati sebanyak 15 kali pertemuan mulai

level satu sampai enam yang disertai dengan tiga teknik yaitu teknik *klasikal*, teknik *individual* dan teknik baca *simak*.

3. Daring

Dalam jaringan adalah belajar-mengajar yang dilaksanakan secara terhubung internet atau aplikasi yang didalamnya dapat diikuti lebih dari 2 atau 3 hingga 100 orang.

4. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah batas atau kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis secara sistematis, maka untuk mempermudah pembaca berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang dibuat oleh peneliti:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini peneliti mendeskripsikan tentang Latar Belakang Masalah, Penelitian Yang Relevan, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH TEORI

Bab ini memaparkan tentang deskripsi teoritik yang meliputi: Pengertian Pengaruh, Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ), Pengertian metode Tilawati, Prinsip-prinsip pembelajaran metode Tilawati, Target kualitas pembelajaran Tilawati, Target waktu pembelajaran Tilawati, Proses pembelajaran Tilawati,

Evaluasi/Munaqasyah pembelajaran Tilawati, Pembelajaran daring, Dasar hukum pembelajaran daring, Metode dan aplikasi pembelajaran daring, Ruang lingkup kemampuan membaca Al-Qur'an, konsep dan skala pengukuran penelitian kuantitatif dan Kerangka pikir penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang Metode dan Alasan Menggunakan Metode Penelitian, Sumber Data Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Uji Validitas dan Realibilitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PEMAPARAN DATA

Bab ini memaparkan tentang Deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif..

BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan memuat tentang pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) metode Tilawati sistem daring, kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dan kendala BMQ metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”. (Muhammad Taslim, M. Iqbal Sultan, Supratomo, 2020: 3).

WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.

Sedangkan, Menurut Surakhmad (1982: 7) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.

Menurut Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri mau pun secara kolektif. (Melisa Rahayu, Iskandar Syah dan Yustina Sri Ekwandari, 2016: 2)

Dari definisi para ahli di atas, maka pengertian pengaruh adalah suatu kemampuan yang muncul dari seseorang sehingga diperoleh sebuah dampak yang berbeda dari sebelumnya.

2. Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Walau pun pada dasarnya seseorang telah mengetahui kaidah-kaidah ilmu *tajwid* supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sempurna, maka dibutuhkanlah suatu bimbingan pada saat membaca Al-Qur'an.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (An-Nawawi, 1410 H/ 1990 M: 367).

Menurut Gladding (2012) mendefinisikan dalam Rezki Hariko, 2016: 119) “Bimbingan sebagai proses membantu individu dalam menentukan pilihan penting yang mempengaruhi kehidupannya”.

Menurut Dedi Syahputra (2017: 5) “Bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan peserta didik supaya menjadi orang baik”.

Sementara (Bahrudin, 2015:14) secara khusus, mendefinisikan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah:

“Bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbingnya serta menentukan arah kepada yang dibimbingnya. Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbing.”

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah bantuan yang diberikan seorang pengajar atau tutor pada mahasiswa agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada dalam Al-Qur'an. Pada mata kuliah BMQ yang diikuti seluruh mahasiswa, menurut buku pedoman BMQ (2020: 10) ada beberapa sasaran yang ingin dicapai oleh pihak kampus IAIN Palangka Raya, yakni:

a. Program Studi

Mata kuliah BMQ ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswa dari berbagai program studi yang ada di kampus IAIN Palangka Raya. Untuk itu, diperlukan arahan dan sosialisasi dari panitia pelaksana dan ketua program studi supaya program mata kuliah BMQ dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

b. Fakultas

Apabila mahasiswa telah mengikuti BMQ dan lulus dengan nilai yang telah distandarkan dan berhak mendapatkan sertifikat Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ). Sertifikat BMQ adalah salah satu syarat untuk memprogramkan mata kuliah Praktik Pengamalan Ibadah (PPI). Supaya diketahui apakah mahasiswa telah lulus mengikuti BMQ, maka masing-masing fakultas melakukan pemeriksaan bukti sertifikat BMQ secara terlampir

kepada seluruh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Praktek Pengamalan Ibadah (PPI).

c. LP2M

Sertifikat Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) peruntukannya tidak hanya untuk memprogramkan mata kuliah Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), tapi juga sebagai syarat pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat mahasiswa melakukan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN), masing-masing mahasiswa dikoordinasikan untuk melampirkan bukti sertifikat kelulusan BMQ. Dengan adanya sertifikat tersebut, maka LP2M dapat mengetahui bahwa mahasiswa yang memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagaimana sertifikat kelulusan BMQ yang terlampir benar telah mengikuti dan lulus dari program BMQ.

d. Panitia Pelaksana Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah program wajib bagi seluruh mahasiswa baru sehingga diperlukan koordinasi yang baik dari panitia pelaksana agar program BMQ dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1) Tutor

Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dilaksanakan di IAIN Palangka Raya, maka tutor memiliki fungsi sebagai pembimbing dan pengarah dalam kegiatan ini.

Misal memberikan motivasi kepada mahasiswa agar tetap bersemangat mengikuti BMQ walau pun secara daring, membenahi bacaan mahasiswa jika terdapat kesalahan saat membaca ayat Al-Qur'an dan lain-lain yang berkenaan dengan kegiatan BMQ.

2) Mahasiswa

Bagi mahasiswa program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*, dimulai dari pengenalan secara teoritis tentang ilmu *tajwid*. Diharapkan setelah mengikuti program BMQ, mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu karena sifat program ini wajib, maka seluruh mahasiswa wajib memasukkan program BMQ ke dalam Kartu Rancangan Studi (KRS) pada semester satu.

e. Tujuan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

BMQ sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ini bertujuan, supaya setiap mahasiswa lulusan IAIN Palangka Raya memiliki kemampuan (*skill*) dan kompetensi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

f. Organisasi dan Personalia

Organisasi Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah sebagai berikut:

- 1) Penanggung jawab : Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan
- 2) Pelaksana : *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya
- 3) Tutor : Pengajar bersertifikat tilawati dan lulus seleksi

g. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

Ada beberapa tugas dan kewajiban yang wajib dipenuhi oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ), di antaranya:

- 1) Mengikuti kegiatan BMQ minimal 24x pertemuan dalam satu semester
- 2) Melaksanakan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh panitia pelaksana BMQ

h. Tugas dan Kewajiban Tutor

Supaya pembelajaran BMQ yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama tutor bisa terarah, maka diwajibkan bagi tutor untuk:

- 1) Melaksanakan pembelajaran BMQ minimal 30x pertemuan selama satu semester.

2) Melaksanakan koordinasi dengan panitia pelaksana BMQ apabila mahasiswa bimbingan mengalami permasalahan.

i. Materi dan Bahan Ajar Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) bekerja sama dengan tim Tilawati Palangka Raya dalam menyiapkan materi dan bahan ajar, baik itu berupa buku dan aplikasi yang bisa digunakan dengan smartphone (Tilawati *mobile*).

j. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

1) Tujuan

Prosedur Ini dibuat agar proses pembelajaran BMQ bagi mahasiswa/I tiap semester dapat berjalan dengan sistematis, efektif dan efisien.

2) Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk Tim Pelaksana, tutor, dan seluruh mahasiswa pembelajaran BMQ.

3) Standar

a) Nama kegiatan ini adalah Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

b) Tujuan Kegiatan ini adalah:

Pertama, memberikan pengetahuan tentang ilmu *tajwid*, sehingga mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu *tajwid*

Kedua, memberikan pemahaman dan penguasaan kepada mahasiswa tentang hukum-hukum bacaan dalam ilmu *tajwid*

Ketiga, membiasakan praktik kepada mahasiswa membaca Al-Qur'an secara *tartil*/sesuai dengan *makharijul huruf*.

c) Kompetensi Mahasiswa diharapkan mampu:

Pertama, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu *tajwid*

Kedua, memiliki pemahaman dan penguasaan tentang hukum-hukum bacaan dalam *tajwid*

Ketiga, dapat mempraktikkan membaca Al-Qur'an secara *tartil*/sesuai dengan *makharijul huruf*.

d) Materi Inti

Buku Tilawati level 1,2 dan 3

Materi level 1:

Huruf *hijaiyah* berharokat *fathah* tidak bersambung, huruf *hijaiyah* berharokat *fathah* sambung, huruf *hijaiyah* asli, angka Arab.

Materi level 2:

Kalimat berharokat *fathatain*, *kasrohtain*, dan *dhommatain*, bentuk-bentuk *Ta'*, kalimat panjang satu *alif*,

fathah, kasroh, dhommah panjang, *dhommah* diikuti *waw sukun*.

Materi level 3:

Alif lam sukun, lam sukun didahului *alif* dan huruf yang berharokat, *mim sukun, sin-syin sukun, Ro' sukun, Hamzah, ta, ain sukun, fathah* diikuti *waw sukun, fathah* diikuti *ya sukun, Fa- Dhal- Dho' sukun, Tsa- Kha'-Kho' sukun, Ghoin- za' -shod- kaf- Ha' - Dhod sukun*.

- e) Pengelola kegiatan ini dikelola dan dikoordinasikan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya yang dilaksanakan oleh tim pengelola yang ditunjuk dan ditugaskan melalui Surat Keputusan Rektor pihak terkait (Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan).
- f) Pembina/pengajar program Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah para pengajar yang memiliki sertifikat Tilawati dan telah lulus syarat dan kualifikasi.
- g) Peserta BMQ adalah mahasiswa baru IAIN Palangka Raya
- h) Tempat dan Waktu Pelaksanaan BMQ

Tempat pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di lingkungan IAIN Palangka Raya. Kegiatan dilaksanakan selama 30 kali pertemuan. Waktu pelaksanaan kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an

(BMQ) tentatif menyesuaikan tutor dan member Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

i) Sifat kegiatan

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) ini wajib bagi mahasiswa baru. Dinyatakan lulus dari program ini ketika sudah lulus Tilawati level tiga.

4) Proses Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

- a) Mahasiswa mengambil mata kuliah Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di semester satu
- b) Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di website *Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya (aljamiah.iain-palangkaraya.ac.id)*
- c) Panitia menyiapkan *placement test* untuk seluruh mahasiswa
- d) Hasil dari *placement test* untuk menentukan level mahasiswa, baik itu Tilawati level satu, dua dan tiga
- e) Setelah *placement test* mahasiswa akan dibagi berkelompok 10-15 orang dengan tutor masing-masing
- f) Kegiatan dilakukan di lingkungan IAIN Palangka Raya
- g) Pertemuan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) 30x pertemuan selama satu semester baik secara tatap muka atau secara daring

- h) Waktu pelaksanaan tentatif, menyesuaikan tutor dan mahasiswa Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)
- i) Segala bentuk perubahan yang bersifat susulan ditentukan oleh panitia kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

5) Pelaksanaan *Placement Test* Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Tahapan ini dilakukan di awal, dilakukan oleh panitia pelaksana Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ). Hasil tes akan dijadikan sebagai basis pembagian kelompok Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ). Penentuan kelompok diatur sebagai berikut:

- a) Nilai A bagi mahasiswa yang memiliki nilai 80-100. Kelompok mahasiswa ini bisa mempelajari level tiga
- b) Nilai B bagi mahasiswa yang memiliki nilai 60-79. Kelompok mahasiswa ini memulai Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dari level dua
- c) Nilai C bagi mahasiswa yang memiliki nilai <60. Kelompok ini harus mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dari level satu
- d) Kegiatan *Placement Test* dilakukan paling cepat minggu pertama perkuliahan di semester satu.

6) Evaluasi/Munaqosah Kenaikan Level

- a) Mahasiswa Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) yang memulai dari level satu, setiap selesai 9 (sembilan) kali pertemuan dilakukan proses evaluasi/munaqosah kenaikan level peserta Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) untuk kenaikan level.
- b) Mahasiswa Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) yang memulai dari level dua, setiap selesai 14 (empat belas) kali pertemuan dilakukan proses evaluasi/munaqosah kenaikan level peserta Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) untuk kenaikan level.
- c) Mahasiswa Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) yang memulai dari level tiga setelah selesai 30 (tiga puluh) kali pertemuan dilakukan proses evaluasi akhir peserta Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) untuk kenaikan level.
- d) Bagi mahasiswa yang mendapat nilai A, A-, B, B-, dinyatakan naik level. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai C, C- atau D akan dilakukan remidi. Waktu remidi menyesuaikan tutor dan mahasiswa.
- e) Bagi mahasiswa yang lulus ujian level tiga maka dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat/*syahadah*.
- f) Apabila mahasiswa tidak hadir tanpa keterangan sebanyak 8x, dinyatakan tidak lulus dan mengambil mata kuliah Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di semester gasal berikutnya.

g) Bobot Penilaian

$$100 - 90 = A$$

$$89 - 85 = A-$$

$$84 - 80 = B$$

$$79 - 70 = B-$$

$$69 - 65 = C$$

$$64 - 55 = C-$$

$$59 - 0 = D$$

h) Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah kepala UPT *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

k. Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekrutmen Tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

1) Tujuan

Prosedur ini dibuat agar proses rekrutmen tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) bagi mahasiswa/I tiap tahun dapat berjalan dengan sistematis, efektif, dan efisien

2) Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku untuk Tim Pelaksana dan mahasiswa yang mengikuti rekrutmen tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

3) Standar

a) Nama kegiatan ini adalah Rekrutmen Tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

b) Tujuan kegiatan ini adalah:

Pertama, memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai cara membimbing dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kedua, memberikan pemahaman dan penguasaan kepada mahasiswa sebagai tutor tentang cara membimbing dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai standar.

c) Kompetensi yang diharapkan:

Pertama, memiliki kemampuan membimbing dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kedua, memiliki pemahaman dan penguasaan tentang cara membimbing dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai standar.

4) Syarat Tutor

Syarat menjadi tutor/pengajar di Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah memiliki sertifikat Tilawati serta

lulus seleksi dan kualifikasi yang diselenggarakan oleh panitia pelaksana Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

- a) Proses Rekrutmen Tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)
- b) Panitia membuat info tentang rekrutmen tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)
- c) Mendaftar untuk menjadi tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di website *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya (*aljamiah.iain-palangkaraya.ac.id*)
- d) Panitia akan membuat waktu pelaksanaan rekrutmen tutor
- e) Seleksi akan dilakukan bersama dengan tim seleksi dari Tilawati Palangka Raya. Kegiatan dilakukan di lingkungan IAIN Palangka Raya
- f) Kegiatan seleksi Tutor dilakukan di lingkungan IAIN Palangka Raya
- g) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus akan mengikuti tahapan pemantapan dengan tim Tilawati Palangka Raya
- h) Segala bentuk perubahan yang bersifat susulan ditentukan oleh panitia kegiatan rekrutmen tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

5) Hak dan Kewajiban Tutor

Hak tutor meliputi:

- a) Memperoleh intensif selama proses Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dilaksanakan
- b) Memperoleh sertifikat sebagai Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dari panitia.

Kewajiban tutor meliputi:

- a) Membimbing dan mengajarkan Al-Qur'an kepada mahasiswa pada program Bimbingan Membaca AL-Qur'an (BMQ) selama 30x pertemuan
- b) Melaporkan kepada panitia apabila mendapatkan masalah ketika Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)
- c) Mengevaluasi mahasiswa untuk kenaikan level tiap 9x pertemuan
- d) Wajib menggunakan bahan ajar yang telah ditentukan oleh panitia Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Apabila melanggar kewajiban yang telah ditentukan, maka akan dikeluarkan sebagai tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) tanpa mendapatkan hal yang telah disebutkan di atas.

3. Pengertian Metode Tilawati

Metode dalam belajar Al-Qur'an itu ada tujuh model yang bisa digunakan dalam mengajarkan baca Al-Qur'an, yaitu metode quantum

teaching, metode Qira'ati, metode Iqro', metode ummi, metode Asy-syafi'I, metode Tahsin dan metode Tilawati.

Menurut para ahli ada beberapa definisi tentang metode:

- a. Metode adalah cara kerja (Soerjono, 1995, 48).
- b. Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, 2012: 13).
- c. Menurut Muhammad Yunus metode adalah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana dan sistematis, guna mencapai tujuan yang direncanakan (Armai Arief, 2002: 87).

Metode Tilawati secara *bahasa "Tilawati"* berarti Bacaanku. Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa, KH. Masrur Maffsyfud, dan Drs. HM. Thohir Aly, M.Ag. Selanjutnya dikembangkan oleh pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. (Tiara Ikhsani, 2020: 26).

Menurut Abdurahim.,dkk dalam bukunya Strategi Pembelajaran Al-Qur'an:

“Metode Tilawati yaitu pembelajaran yang menggabungkan klassikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas

meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas” (Diah priasti, 2020: 25).

Menurut Ali muaffa (2017) metode tilawati adalah:

“Sebuah buku belajar membaca Al-Qur’an yang kemudian disebut metode Tilawati yang terdiri atas enam jilid. Secara khas, buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang. Agar akselerasi memasyarakatkan Al-Qur’an dapat menghasilkan manfaat yang besar maka para pengguna metode Tilawati harus memahami” (Dede imtahanuddin, 2020: 108)”.

Selain itu, Ali Muaffa (2017) menambahkan bahwa lahirnya metode Tilawati dikarenakan beberapa sebab-sebab, di antaranya:

- a. Bergesernya peran orangtua terhadap anak (yang semula sebagai pendamping efektif bagi anak)
- b. Terhapusnya pelajaran Pegon (arab gundul) di sekolah
- c. Perkembangan zaman yang kurang kondusif bagi pendidikan Al-Qur’an.
- d. Guru kehilangan cara untuk mengajar Al-Qur’an sehingga mutu pendidikan kian merosot.
- e. Metode pembelajaran Al-Qur’an selama ini yang terjadi tidak dilakukan secara maksimal.
- f. Fenomena yang terjadi TPA/TPQ tidak bisa berkembang karena tidak bisa merekrut tenaga guru ngaji karena kekurangan dana untuk membayar tenaga guru.
- g. Fenomena yang terjadi anak biasanya khatam metode pembelajaran Al-Qur’an dengan memakan waktu yang cukup lama oleh karena itu para aktifis yang terdiri dari 4 orang yang sehari-hari berjibaku dengan

pendidikan Al-Qur'an memberikan solusi yang mudah yaitu dengan meluncurkan metode baru yang diberi nama Tilawati, para aktifis tersebut adalah : Drs. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir Al Aly, M.Ag. , KH. Masrur Masyhud, dan Drs. H. Ali Muaffa. Para penyusun metode tilawati tersebut menawarkan sebuah metode yang menurut mereka berbeda, karena melalui metode ini diharapkan anak sudah dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tartil yaitu dengan pendekatan irama rost.

Kemudian dalam pengaplikasian metode Tilawati, ini dituangkan kedalam buku yang terdiri dari beberapa jilid, yaitu jilid 1 sampai dengan jilid 5 ditambah jilid 6 yang berisi surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, *ghorib* dan *musykilat*. Dengan desain *cover lux* dan warna yang indah serta menarik perhatian, juga dengan tulisan standar dan disertai alat peraga pada masing-masing jilidnya (Subhan adi santoso, 2018: 71).

4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tilawati

Ketika pengajar dan mahasiswa akan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati ada beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan selama proses kegiatan belajar mengajar, di antaranya:

- a. Disampaikan dengan praktis
- b. Menggunakan lagu rost
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga
- d. Menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang dengan buku.

5. Target Kualitas Pembelajaran Tilawati

Setelah menyelesaikan paket materi Tilawati remaja sesuai dengan kurikulum, santri diharapkan memiliki kemampuan “Bacaan tartil” dengan indikator:

- a. Santri mampu membaca huruf *hijaiyah* berharakat *fathah* berangkai baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar satu ketukan.
 - b. Santri lancar membaca kalimat berharakat *kasroh*, *dhommah*, *fatkhatain*, *dhommatain*, *kasrotain* dengan benar dan santri lancar membaca bacaan panjang dan pendek 2 harokat (*mad thabi’I*)
 - c. Santri mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti *tawallud* dan *saktah*.
 - d. Santri mampu membaca huruf bertasydid, mad wajib, mad *jaiz*, *ghunnah*, *ikhfa haqiqi*, *bacaan waqof*, *harful muqotto’ah*.
 - e. Santri mampu membaca hukum *idghom bigunnah* dan *bilaghunnah*, *qolqalah*, *iqlab*, *ikhfa syafawi*, *idhar halqi*.
6. Target Waktu Pembelajaran Tilawati

Waktu untuk menuntaskan materi Tilawati remaja ditempuh selama 75 pertemuan dengan ketentuan:

- a. Satu kelas minimal 15 santri
- b. 70 menit setiap pertemuan dengan tahapan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Struktur dan Alokasi Waktu Pembelajaran Buku Tilawati (70’)

| THP | WAKTU | MATERI | TEKNIK | KET. |
|-----|-------|---------------|-------------|-----------|
| 1 | 5' | Do'a pembuka | Klasikal T3 | Lagu rost |
| 2 | 20' | Buku tilawati | Klasikal T2 | Lagu rost |
| 3 | 40' | Buku tilawati | Baca Simak | Lagu rost |
| 4 | 5' | Do'a penutup | Klasikal T3 | Lagu rost |

(Ali Muaffa, dkk. 2018: 25)

7. Proses dan Teknik Pembelajaran Tilawati

Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati sebagai berikut.

a. Klasikal

Klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bersama-sama atau berkelompok dengan Tilawati remaja menggunakan teknik 2 dan 3. Penerapan teknik klasikal buku:

- 1) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca pada buku Tilawati remaja

Guru membaca Tilawati remaja menggunakan teknik 2 dan setiap pertemuan menyelesaikan 4 halaman.

- 2) Waktu 20 menit 4 halaman.

Klasikal buku 20 menit 4 halaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2

Klasikal Buku 20 Menit 4 Halaman

| Pertemuan Ke | Buku Halaman |
|--------------|--------------|
| 1 | 1-4 |
| 2 | 5-8 |
| 3 | 9-12 |
| 4 | 13-16 |
| 5 | 17-20 |
| 6 | 21-24 |
| 7 | 25-02 |
| 8 | 3-6 |
| 9 | 17-20 |
| 10 | 7-10 |
| 11 | 11-14 |
| 12 | 15-18 |
| 13 | Dst |
| 14 | 17-20 |

| | |
|----|-----|
| 15 | Dst |
|----|-----|

(Ali Muaffa, dkk 2018: 25)

b. Individual baca simak

Alokasi pembelajaran dalam penerapan baca simak Tilawati remaja 40 menit setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca.
- 2) Baca simak diawali dengan membaca secara klasikal pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut, sedangkan yang digunakan teknik 2.
- 3) Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing santri membaca 1 halaman.
- 4) Setelah 1 halaman selesai dibaca, diulang secara klasikal dengan menggunakan teknik 3 untuk pemantapan bacaan.
- 5) Penerapan halaman berikutnya seperti nomor 1 sampai nomor 4.

c. Ketentuan kenaikan halaman

Kenaikan halaman buku Tilawati dilakukan secara bersama-sama dalam kelas dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Halaman dinaikan apabila santri yang lancar minimal 70% dari jumlah santri yang aktif
- 2) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70% dari jumlah santri yang aktif.

d. Teknik Pembelajaran

Tabel 2.3

Teknik Pembelajaran Tilawati

| Teknik | Guru/Tutor | Santri/Mahasiswa |
|----------|----------------------|------------------|
| Teknik 1 | Membaca | Mendengarkan |
| Teknik 2 | Membaca | Menirukan |
| Teknik 3 | Membaca bersama-sama | |

(Ali Muaffa.dkk, 2018: 14)

8. Evaluasi/ Munaqasyah

Adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan santri setelah melalui proses pembelajaran. Penerapannya santri membaca secara acak halaman yang 1 sampai 99 menggunakan lagu rost dengan durasi maksimal 5 menit. Kemudian, jika santri dinyatakan lulus dari evaluasi tersebut, maka santri langsung melanjutkan Al-Qur'an 30 juz. (Ali Muaffa, 2018: 27)

9. Pembelajaran Daring (Dalam jaringan)

Menurut Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020: 216) daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Selanjutnya, menurut Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin dan Lina Sayekti (2019: 159) bahwa daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan bantuan teknologi. Artinya bahwa mahasiswa dan dosen tidak perlu melakukan tatap muka secara

langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu semua materi dan tugas pembelajaran dilakukan secara online.

Berbeda dari pendapat di atas Waryanto (2016) mengemukakan bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa di batasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian, penggunaan media online dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas (2020: 9).

10. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Di negara Indonesia pembelajaran daring diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga guna mengatur pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dimasa Pandemi Corona Virus 2019 (Covid-19), yaitu:

- a. Kepres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;
- b. Kepres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus 2019 (Covid-19). Sebagai bencana Nasional;

- c. Surat Keputusan Kepala BNPB No 9.A. Tahun 2020, Tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia;
- d. SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
- e. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi;
- f. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Virus Corona;
- g. Surat edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan dasar hukum yang telah dibuat guna mencegah penyebaran Covid-19, maka dibentuklah suatu ketentuan dalam pembelajaran daring yang telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ada pun batas-batasannya sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas;
- 2) Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa;

- 3) Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19;
- 4) Tugas dan aktifitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah;
- 5) Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor atau nilai kuantitatif (Albert efendi pohan, 2020: 9-11).

11. Metode dan Aplikasi Pembelajaran Daring

Soraya djamilah dan Ahmad lazwardi dalam (Meda yuliani dkk, 2020: 18) mengemukakan bahwa terdapat beberapa aplikasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring. Aplikasi yang digunakan ialah whatsapp, google classroom, zoom dan youtube. Sedangkan, metode yang digunakan ialah materi dalam bentuk tulisan serta video, diskusi dan latihan soal.

Berhubungan dengan aplikasi dan metode pembelajaran daring, maka berikut teknologi informasi dalam bentuk aplikasi yang bisa digunakan saat pembelajaran dengan sistem daring, yaitu:

- a. Zoom merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi zoom dapat mempertemukan peserta didik dengan pengajar secara virtual atau video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik.
- b. Google class merupakan aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh google, dalam google classroom pengajar dapat lebih mudah

membagikan materi mau pun tugas yang telah digolongkan atau pun disusun bahkan pada google classroom pengajar dapat memberi waktu pengumpulan tugas sehingga peserta didik tetap diajarkan disiplin dalam mengatur waktu.

- c. Whatsapp adalah aplikasi yang sangat populer saat ini, aplikasi whatsapp ini merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan dan telah menyediakan fitur yang membuat komunikasi menjadi aman. Whatsapp adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara mau pun video. Whatsapp merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet.
- d. Youtube merupakan aplikasi untuk mengupload video. Youtube banyak digunakan untuk berbagi video, di mana youtube juga digunakan dalam pembelajaran online dan digunakan sebagai sumber belajar. Youtube adalah salah satu media yang mampu menunjang pembelajaran berbasis internet atau online yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran yang baik melalui youtube.

12. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mc. Shane dan Glinow dalam (Moch Riza Afgani, 2007: 10) berpendapat: Kemampuan merupakan kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Djalaluddin (2012) Dalam (Rini Astuti, 2013: 3) menyebutkan:

“Kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, yaitu tahapan kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan *makhroj* dan sifatnya.”

Sedangkan, Annuri berpendapat bahwa kemampuan dalam membaca Al-Qur’an adalah kecakapan dalam membaca Al-Qur’an dengan bagus dan benar sesuai dengan syari’at sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ilmu tajwid.”

Dari Aisyah radhiallahu’anha , Rasulullah SAW bersabda:

المَاهِرَ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ (رواه البخارى ومسلم وأبو داود)

“Orang-orang yang membaca Al-Qur’an dan ia sudah mahir dengan bacaannya itu, maka ia adalah beserta para malaikat utusan Allah yang mulia lagi sangat berbakti, sedang orang yang membacanya Al-Qur’an dan ia terbatah-batah dalam pembacaannya itu, maka ia dapat memperoleh dua pahala”. (An-Nawawi, Al-Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarof, 1410 H/ 1990 M: 368).

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur’an, yaitu:

a. Ketepatan pada *tajwid*

“*Tajwid* berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi *tajwid* adalah ilmu yang memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada *makhraj* dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa

berlebihan, kasar, tergesa-gesa, dan dipaksa-paksakan” (Manna Khalil al-Qattan, 2001: 265).

Artinya *tajwid* adalah cara membaca (*Makhorijul huruf*) dan cara mengucapkan huruf *hijaiyah* (*shifatul huruf*) dalam suatu ayat tertentu sesuai dengan ilmu tajwid tanpa mengubah kandungan makna dari huruf *hijaiyah* yang ada dalam Al-Qur’an sehingga menghadirkan suatu bacaan Al-Qur’an yang sempurna.

b. Tartil

Tartil adalah membaca dengan perlahan-lahan dan hati-hati karena hal itu akan membantu pemahaman serta perenungan terhadap al-Qur’an. Sebagian ulama membolehkan membaca Al-Qur’an dengan suara keras dan melagukannya. Sebab, jika ia bersuara merdu, maka akan lebih dinikmati jiwa dan lebih di dengarkan oleh hati (Ahmad Syarifuddin, 2004: 90).

Allah SWT telah berfirman pada QS. Al-Muzammil ayat 4 berikut:

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ؕ

Artinya: “Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”.

(Kementerian agama RI, 2011: 458)

Sedangkan, para ulama berpendapat bahwa “bagi seorang ajam (bukan orang Arab) yang tidak mengetahui maknanya lebih disukai untuk membaca Al-Qur’an secara tartil karena itu tentu lebih dekat kepada pengagungan dan penghormatan, juga lebih berpengaruh di dalam hati” (An-Nawawi, 2018:141-142).

Melagukan al-Qur’an dengan suara yang bagus hukumnya dianjurkan, selama tidak melanggar ketentuan ketentuan dan tata cara membaca sebagaimana telah ditetapkan dalam ilmu *qira’at* dan

tajwid, seperti menjaga panjang dan pendeknya, *harakatnya*, dan lainnya (Yusuf Qardhawi, 1999: 238-244).

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa membaca Al-Qurán dengan cara melagukannya ialah diperintahkan Allah SWT. Melagukan yang dimaksudkan disini ialah membaguskan suara saat melantunkan ayat-ayat Al-Qurán dengan tetap memperhatikan *harakat*, *tajwid* dan panjang pendeknya suatu bacaan.

c. Ketepatan *makhraj*

Ketepatan pada *makhraj* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti ditenggorokkan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain (Abdul Majid Khan, 2009: 58). Mengenai ketepatan *makhraj* itu dapat diukur dari tepat atau ketidaktepatan dalam melafalkan huruf-huruf *hijaiyah*, karena setiap huruf-huruf *hijaiyah* memiliki penyebutan dan pemaknaan yang berbeda-beda. Oleh itu, dibutuhkan ketelitian dan latihan saat mempelajari huruf-huruf *hijaiyah*.

Berdasarkan penjelasan di atas, seseorang akan dikatakan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an apabila ia mampu menerapkan hukum-hukum *tajwid* seperti, *makharijul huruf* (tempat keluar huruf), *Shifatul huruf* (Cara pengucapan huruf), *ahkamul huruf* (hubungan antar huruf), *ahkamul maddhi wal qasr* (panjang pendek ucapan) dan *ahkamul waqafwal ibtida* (memulai dan menghentikan bacaan).

Sedangkan, menurut Sarikin (Fathun ni'am, 2018: 31) menerangkan bahwa mampu atau tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an dapat di nilai melalui beberapa kelompok, yaitu:

a. Kemampuan membaca lancar dan tartil

Yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus (lagu dan *tajwidnya*) mengetahui sedikit-demi sedikit artinya, jelas sesuai dengan huruf-hurufnya, benar *makhraj*-nya dan orang yang mendengarkan dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.

b. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan *tajwid* dan *makhraj*

Tajwid adalah cara melafalkan huruf-huruf al-Qur'an yang sesuai dengan asalnya, mendengarkan bunyi-bunyinya, bacaan pendek panjangnya, jelas atau berdesis, irama dan nadanya serta tanda-tanda berhenti atau *waqof*. Ada pun yang dimaksud *makhraj* adalah tempat keluar huruf *hijaiyah*. Jadi kemampuan *makhraj* adalah kemampuan menyebut huruf-huruf *hijaiyah* yang sesuai dengan tempat keluarnya.

B. Konsep dan Skala Pengukuran

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) merupakan mata kuliah dengan 0 sks yang wajib diikuti seluruh mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) diikuti oleh 1288 mahasiswa dari seluruh program studi yang di dalam ruang lingkup IAIN Palangka Raya. Pada tahun sebelumnya BMQ dalam pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka langsung (*Face*

to face) dengan metode yang tentatif atau tanpa menggunakan suatu metode yang khusus dalam pembelajarannya. Sedangkan, pada tahun ini pelaksanaan BMQ menggunakan metode Tilawati dengan sistem daring agar tutor mempunyai standarisasi yang jelas dalam pembelajaran, materi yang diajarkan, evaluasi dan penilaian yang dilakukan. Alasan dilaksanakan dengan sistem daring, dikarenakan mengikuti arahan dari pemerintah, yakni melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring sebagai bentuk pencegahan penyebaran pandemi covid-19. Oleh itulah, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode *mix method*. Selanjutnya, mengenai konsep penelitian kuantitatif dapat dilihat pada bagan berikut.



Untuk skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam bentuk *ceklist* dan pada setiap butir pernyataan variabel X diberikan pilihan jawaban dengan skor yang berbeda, yakni jika pernah = 1, kadang-kadang = 2, sering = 3 dan selalu = 4, yakni sebagai berikut.

Tabel 2.4

Pengukuran Skala Penelitian *Likert*

| No | Pilihan Respons | Singkatan | Skor (+) | Skor (-) |
|----|-----------------|-----------|----------|----------|
| 1 | Selalu | SL | 4 | 1 |
| 2 | Sering | S | 3 | 2 |
| 3 | Jarang | J | 2 | 3 |
| 4 | Pernah | P | 1 | 4 |

Sedangkan, untuk angket variabel Y mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa itu dalam bentuk soal pilihan ganda. Pada tiap butir soal memuat materi tajwid yang termuat dalam materi Tilawati. Sehingga, jika mahasiswa benar-benar menguasai dan memahami materi Tilawati yang telah disampaikan pada setiap pertemuan BMQ, maka sudah tentu dapat menjawab setiap butir soal dengan jawaban yang tepat, maka berikut butir-butir soal yang dijawab oleh responden.

Tabel 2.5

Ukuran Ketuntasan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

| Level | Kriteria Ketuntasan Minimal | Keterangan | Sampel |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|-----------|
| Satu | 60-69 | Lulus | 22 Orang |
| Dua | 70-79 | Lulus | 21 Orang |
| Tiga | 80-89 | Lulus | 21 Orang |
| Empat | 85-89 | Lulus | 22 Orang |
| Lima | 85-89 | Lulus | 21 Orang |
| Enam | 90-100 | Lulus | 21 Orang |
| Populasi: 1288 dengan sampel: 10% | | | 128 Orang |

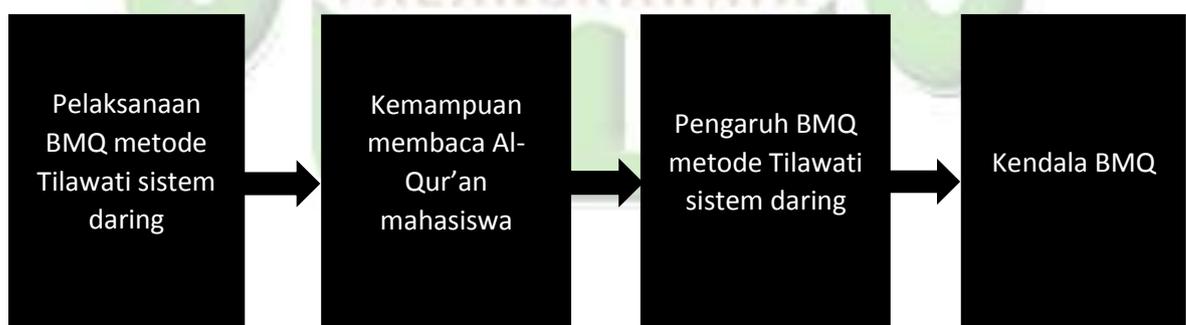
C. Kerangka Pikir, Pertanyaan Penelitian Dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka Pikir

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) adalah program mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa disemester satu. Apabila mahasiswa lulus pada mata kuliah tersebut dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, maka mahasiswa memperoleh sertifikat yang peruntukannya sebagai syarat pengambilan Praktik Membaca Al-Qur'an (PMQ), Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pendaftaran *munaqasyah* skripsi.

BMQ dalam pembelajarannya menggunakan metode Tilawati, yang merupakan sebuah metode dengan teknik klasikal, individual dan baca simak. Dalam metode ini materi yang digunakan adalah khusus, yaitu sesuai dengan batas level kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dan level materi tilawati itu terdiri dari level satu sampai enam, baik tentang *makharijul huruf* (tempat keluar huruf), *shifatul bjhuruf* (cara pengucapan), *ahkamul huruf* (hubungan antar huruf), *ahkamul maddi wal qashr* (panjang dan pendeknya bacaan ayat) yang biasanya di ajarkan oleh ahli dalam bidang tersebut.

Namun, berdasarkan arahan dari pemerintah guna pencegahan peningkatan pandemi covid-19, maka kampus IAIN Palangka Raya mengarahkan supaya belajar-mengajar dan kegiatan kampus seperti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) diarahkan untuk dilaksanakan secara daring. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada skema berikut:



2. Pertanyaan Penelitian

Dari kerangka pikir penelitian di atas, maka berikut pertanyaan penelitian dalam pedoman wawancara:

- a. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021?
 - 1) Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah*?
 - 2) Kapan pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah*?
 - 3) Berapa kali pertemuan pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah*?
 - 4) Apa aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sehingga bisa melakukan pembelajaran bersama tutor BMQ dengan sistem daring?
 - 5) Apa bentuk materi yang digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah*?
- b. Apakah ada pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca

Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021?

1) Apa pengalaman yang kamu peroleh dari pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* ?

2) Sebutkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang didapatkan setelah mengikuti pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* ?

c. Apa saja kendala-kendala Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021 ?

3. Hipotesis Penelitian

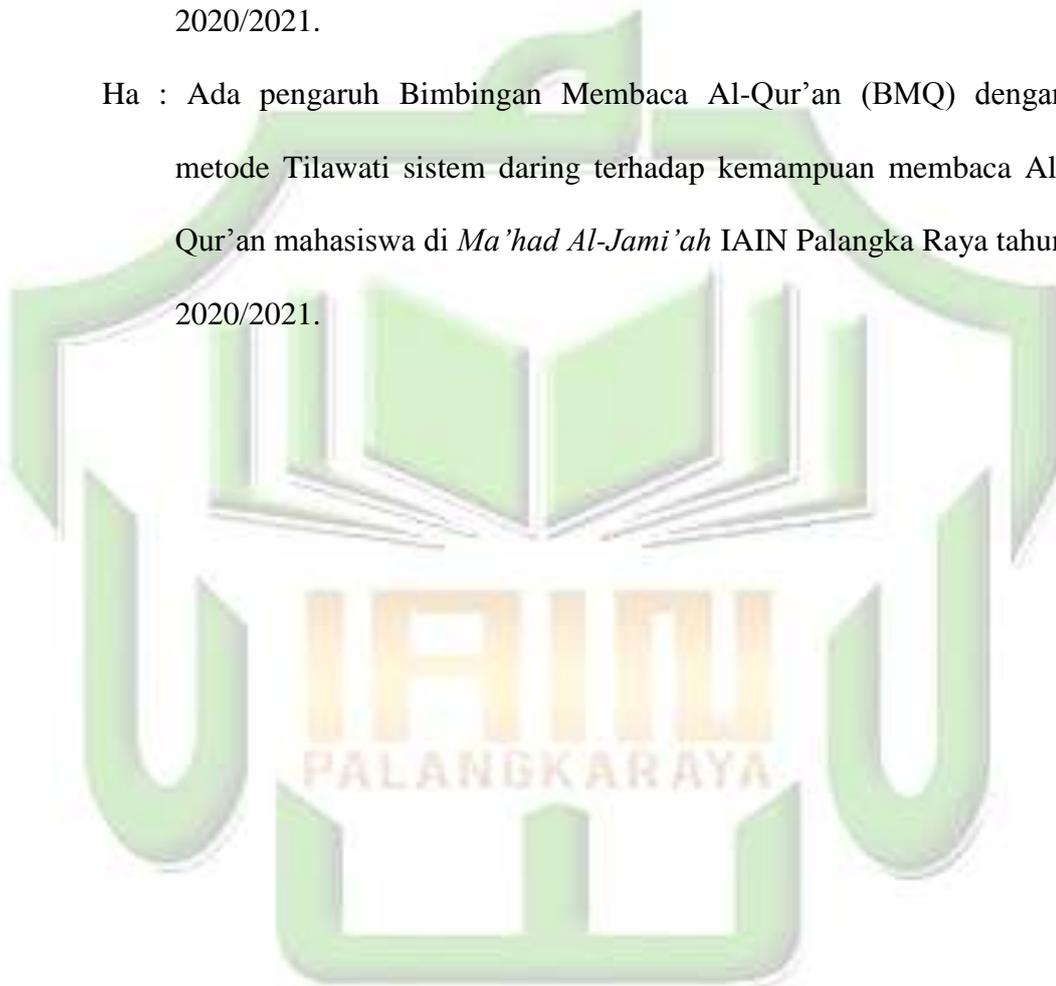
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis terbagi menjadi tiga, yaitu hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif/hubungan atau pengaruh (Sugiyono, 2017: 63)

Ada pun jenis hipotesis yang akan digunakan oleh peneliti ialah, hipotesis asosiatif. Hipotesis ini merupakan suatu hipotesis yang

menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017: 69).

Ho : Tidak ada pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021.

Ha : Ada pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah metode kombinasi atau *mix method* merupakan metode gabungan antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif dengan model *sequential explanatory design* (model urutan pembuktian).

Metode penelitian kombinasi (*mix method*) menurut Johnson dan Cristensen dalam Iwan Hermawan (2019: 158) mendefinisikan penelitian kombinasi atau penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Kemudian, menurut Creswel memberikan definisi penelitian kombinasi sebagai pendekatan yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. (Sugiyono, 2017: 404)

Alasan peneliti memilih metode kombinasi (*mix method*) dengan model *sequential explanatory design* pada penelitian yang dilakukan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya ialah, metode penelitian kombinasi lebih kompeherensif, memperjelas penelitian kuantitatif, tidak bersifat kaku karna dua metode yang digunakan dan data-data yang diperoleh lebih signifikan dibandingkan dengan hanya menggunakan salah satu metode penelitian, baik itu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Model ini dinamakan dengan *sequential explanatory design* (urutan pembuktian), karena setelah ada pembuktian urutan berikutnya adalah pendalaman (Sugiyono, 2017: 38).

Kemudian, dengan digunakan *sequential explanatory design* (model urutan pembuktian), maka penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:



(Sugiyono, 2017: metode penelitian kombinasi (*mixed method*) Bandung:

Alfabeta hlm 405)

Selanjutnya, variabel dalam penelitian ini ada dua; satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat, yaitu: Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

B. Sumber Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 yang mengikuti BMQ di *Ma'had Al-jami'ah* IAIN Palangka Raya dengan jumlah 1288 orang dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021.
- b. Mahasiswa telah mendaftarkan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)
- c. Mahasiswa telah mengikuti pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) sistem daring.

Dari populasi dengan kriteria tersebut dilakukan pengambilan sampel yang menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112) bahwa jika populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya semuanya diambil menjadi sampel, akan tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka boleh diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh itu, sampel yang diambil peneliti untuk penelitian kuantitatif adalah 10% atau 128 orang. Sedangkan, untuk subjek penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *sampling kuota* adalah teknik menentukan sampel dari populasi

yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Sehingga jumlah subjek kualitatif yang diambil peneliti adalah 20 orang mahasiswa dari masing-masing fakultas yang ada di IAIN Palangka Raya. Kemudian, sebagai informan ialah pengelola dan ketua *musyrif/ah*, tim Tilawati, panitia pelaksana, tutor BMQ.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini ialah program Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring tahun 2020/2021.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian, yaitu di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya. Sedangkan, waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, yaitu selama 2 bulan, yakni 5 januari sampai 5 maret 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan studi dokumen. Angket/kuesioner digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif sedangkan, data kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142).

Mengenai jenis angket yang digunakan peneliti dalam bentuk skala *likert* dengan empat pilihan jawaban dikutip dari Sugiyono (2017: 94) yaitu, “Pernah (Skor 1), Jarang (Skor 2), Sering (Skor 3), dan Selalu (Skor 4)”. Untuk variabel (X) Bimbingan Membaca Membaca Al-Qur’an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring berjumlah 32 pernyataan dan variabel (Y) tentang kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa adalah nilai hasil tes BMQ.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terus-terang atau tersamar. Artinya, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Data-data yang digali dengan teknik ini adalah:

- 1) Pelaksanaan BMQ
- 2) Kendala-kendala BMQ
- 3) Nilai hasil mahasiswa setelah mengikuti pre-test dan pos-test BMQ semester ganjil tahun akademik 2020/2021.

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Ada pun teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah teknik wawancara semi struktur teknik wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-

idenya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek adalah:

- 1) Pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021.
- 2) Pengaruh BMQ dengan metode Tilawati sistem daring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021.
- 3) Kendala BMQ dengan metode Tilawati sistem daring di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya tahun 2020/2021.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan oleh peneliti ialah memuat foto-foto saat penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi kepada pengelola *Ma'had*, tim Tilawati, ketua *musyrif/ah*, panitia pelaksana BMQ sebagai informan dan mahasiswa yang mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) serta lampiran-lampiran data yang berhubungan dengan kegiatan BMQ dengan metode Tilawati sistem daring. Dokumen-dokumen tersebut adalah:

- 1) Foto-foto pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati sistem daring tahun 2020/2021
- 2) Presensi kehadiran mahasiswa peserta BMQ dengan metode Tilawati sistem daring tahun 2020/2021
- 3) Materi-materi BMQ dengan metode Tilawati sistem daring tahun 2020/2021

- 4) Nilai hasil pre-test dan post-test BMQ dengan metode Tilawati sistem daring.

E. Uji Keabsahan Data

Ada beberapa langkah dalam melakukan uji keabsahan atau kredibilitas data yaitu, dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

F. Teknik Uji Validitas dan Realibitas Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kuantitatif ini berupa angket jenis pernyataan tertutup dengan menggunakan ukuran skala *likert*. Namun, sebelum angket pernyataan di serahkan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian validitas dengan menggunakan validitas konstruksi, merupakan pengujian dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang di dalamnya terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dari pernyataan. (Sugiyono, 2017:129)

Uji realibilitas menurut Chabib Toha dalam buku teknik evaluasi pendidikan berpendapat bahwa realibilitas sering diartikan dengan keterandalan. Selain itu, realibilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas (Mawardi, 2007: 18). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien realibilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2012: 220). Artinya, suatu tes memiliki keterandalan bilamana tes tersebut dipakai untuk mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Oleh itu, untuk mempermudah

dalam menghitung uji realibilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus *alpha combrach* dengan ketentuan jika $r_{11} > 0,6$.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif



X = Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Metode Tilawati Sistem Daring

Y = Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya

Analisis data merupakan penggalian data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan teknik analisis data dengan statistik parametris dengan korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Maka berikut ini rumus yang akan digunakan peneliti untuk menghitung koefisienan korelasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Di olah peneliti menggunakan microsoft word

Keterangan:

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

ΣX = Total jumlah dari variabel X

ΣY = Total jumlah dari variabel Y

ΣX^2 = Kuadrat dari jumlah total variabel X

ΣY^2 = Kuadrat dari jumlah total variabel Y

Σxy = Hasil perkalian dari jumlah total variabel X dan Y

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut rendah atau besar, maka peneliti berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

(Sugiyono, 2017: 231)

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab ini. Selain itu, karena datanya kuantitatif maka teknik analisis yang digunakan sudah tentu metode statistik yang sudah tersedia.

Sedangkan, penelitian kualitatif data yang diperoleh itu dari berbagai sumber, yakni dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-

menerus sampai datanya jenuh. Namun, sebelum melakukan analisis peneliti terlebih dahulu melakukan proses penjarangan data kualitatif dengan teknik berikut., yaitu:

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan. Artinya, analisis ini dilakukan peneliti bertujuan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis ini dilakukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam melakukan analisis data ada 3 langkah yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Berikut uraian masing-masing mengenai langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman.

1) *Data reduction* (reduksi data)

Pada langkah ini, setelah peneliti memperoleh data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan komplit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2017: 247)

2) *Data display* (penyajian data)

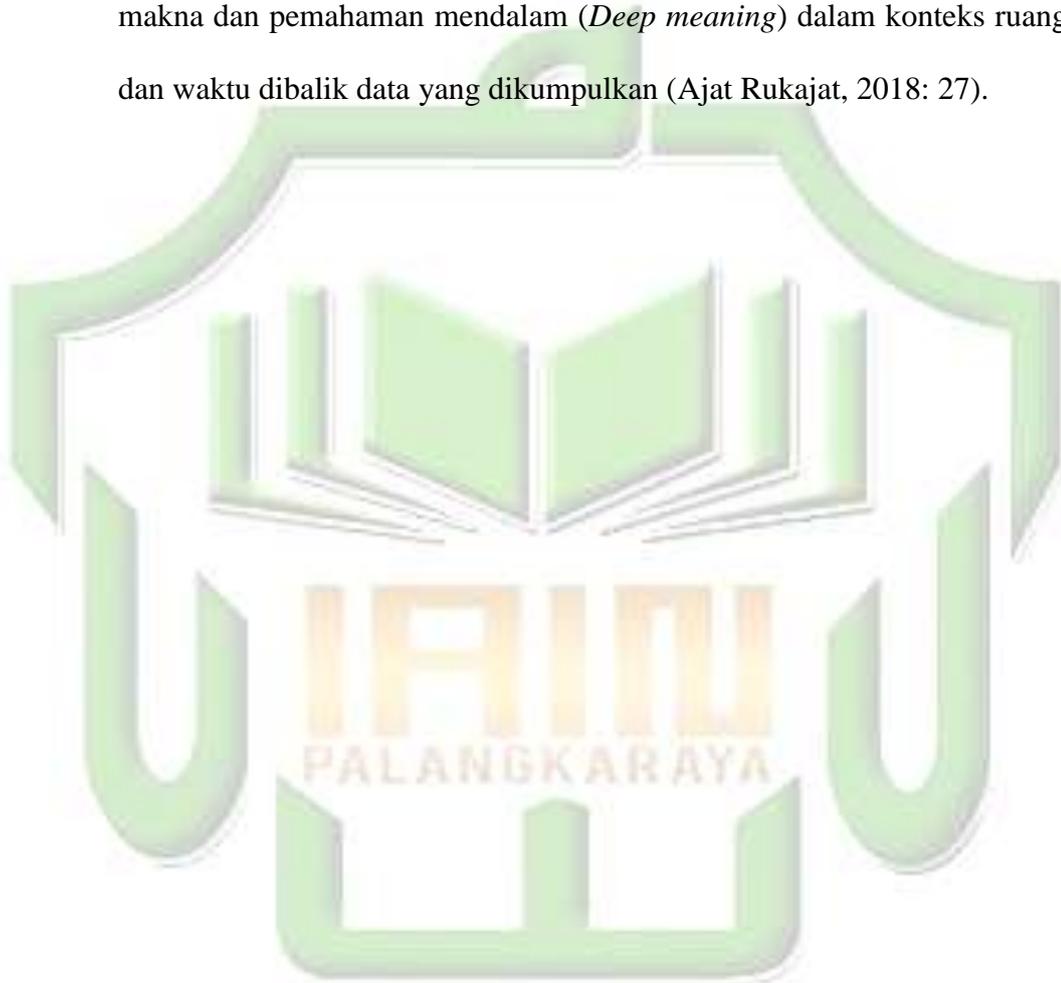
Data display (penyajian data) merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dalam menguraikan apa yang telah ditemukan di lapangan, baik itu dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lain-lain. Ada pun penyajian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017: 249)

3) *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2017: 252)

Ada pun teknik analisis yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kedua ini ialah teknik analisis induktif, merupakan teknik analisis yang bersifat *idografik* artinya penelitian ini lebih mementingkan makna dan pemahaman mendalam (*Deep meaning*) dalam konteks ruang dan waktu dibalik data yang dikumpulkan (Ajat Rukajat, 2018: 27).



BAB IV

PEMAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Umum *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya

Ma'had Al-Jami'ah merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) yang di bangun pada tahun 2012 di IAIN Palangka Raya. Dalam penerimaan mahasiswa baru, pada umumnya mahasiswa tersebut diarahkan untuk menempati *Ma'had Al-Jami'ah*, yaitu suatu asrama untuk menampung mahasiswa baru yang tujuannya untuk pendalaman ilmu pengetahuan agama Islam antara lain, tauhid, fiqh praktis, akhlak tasawuf dan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya.

Pendalaman-pendalaman ilmu yang dimaksud merupakan bentuk dari perwujudan UPT *Ma'had Al-Jami'ah* dari visi IAIN Palangka Raya yakni “Menjadi perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami Terpercaya di kawasan Asia pada tahun 2039 dengan misi “ 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global; 2. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, berdampak kepada pengembangan Islam Moderat, kearifan lokal dan kelestarian

lingkungan dan kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan; 3. Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islam moderat dan kelestarian lingkungan; 4. Memperluas jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional dan internasional ; 5. Menyelenggarakan manajemen modern dalam memberikan kepuasan kepada sivitas akademika dan *stakeholder*.

Berdasarkan visi dan misi di atas Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) merupakan suatu program mata yang wajib diikuti seluruh mahasiswa di setiap semester dengan bobot 0 sks. Dalam pelaksanaannya dikelola oleh *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Oleh itu, Rektor IAIN Palangka Raya memutuskan untuk membuat panduan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ). Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor IAIN Palangka Raya panitia pembuatan pedoman BMQ di *Ma'had Al-Jami'ah* Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag sebagai penanggung jawab, Bapak Dr. Ahmadi, M.S.I sebagai ketua, Bapak Cecep Zakarias El-Bilad, S.IP ., M.Ud sebagai wakil ketua, Bapak Nur Fuadi Rahman, M.Pd, Ibu Susilawati, M.Pd dan Ibu Humairo Nur Ihsan, M.Pd sebagai anggota.

2. Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) merupakan program IAIN Palangka Raya yang wajib diikuti seluruh mahasiswa pada masing-masing program studi dengan 0 SKS setiap semester yang pada tahun ini menggunakan metode Tilawati dengan sistem daring. Sertifikat BMQ yang diperoleh dari kegiatan BMQ peruntukannya sebagai syarat pengambilan Praktik Membaca Al-Qur'an (PMQ), Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan harapan dari kegiatan BMQ ini, mahasiswa bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi sarjana yang tak hanya secara teori memahami wawasan keislaman melainkan juga secara praktik mampu dalam membaca Al-Qur'an sesuai ilmu *tajwid*.

3. Mahasiswa

Seluruh mahasiswa wajib memprogramkan mata kuliah BMQ di Kartu Rancangan Studi (KRS) dan mendaftar BMQ lewat google formulir yang telah disampaikan oleh panitia pelaksana BMQ di *Ma'had Al-Jami'ah* pada masing-masing akun media sosial seperti instagram, web, whatsapp dan lain-lain.

Selama mahasiswa mengikuti BMQ bersama tutor, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi jumlah kehadiran yang telah ditentukan dan mengikuti BMQ bersama tutor, kecuali jika sakit atau ada kendala lain yang menyebabkan tidak bisa hadir secara daring di BMQ, namun tetap mengganti ketidakhadiran dengan melaksanakan BMQ pada waktu lain bersama tutor.

Kemudian, karena pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah mahasiswa, maka untuk sampel penelitian kuantitatif adalah 128 orang dan 20 subjek untuk penelitian kualitatif dari masing-masing fakultas IAIN Palangka Raya dengan karakteristik berupa nama, mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021, level BMQ dan fakultas serta program studi . Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Sampel Penelitian Kuantitatif

| No | Inisial | Nim | Fakultas/Prodi | Level Tilawati |
|----|---------|------------|----------------|----------------|
| 1 | AN | 2011110230 | FTIK/PAI | 1 |
| 2 | RL | 2011110239 | FTIK/PAI | 1 |
| 3 | SY | 2011110236 | FTIK/PAI | 1 |
| 4 | YH | 2011110201 | FTIK/PAI | 1 |
| 5 | NA | 2011110187 | FTIK/PAI | 1 |
| 6 | AM | 2011120166 | FTIK/TBI | 1 |
| 7 | BA | 2011120112 | FTIK/TBI | 1 |
| 8 | YF | 2011120163 | FTIK/TBI | 1 |
| 9 | AC | 2011120166 | FTIK/TBI | 1 |
| 10 | BN | 2011120112 | FTIK/TBI | 1 |
| 11 | YF | 2011120163 | FTIK/TBI | 1 |
| 12 | NF | 2012130074 | FSYA/HES | 1 |
| 13 | RY | 2012110133 | FSYA/HKI | 1 |
| 14 | NM | 2013150012 | FUAD/SPI | 1 |
| 15 | DK | 2013150028 | FUAD/SPI | 1 |
| 16 | MI | 2014120276 | FEBI/ESY | 1 |
| 17 | DS | 2014140161 | FEBI/AKS | 1 |
| 18 | RA | 2014120337 | FEBI/ESY | 1 |
| 19 | TT | 1904120062 | FEBI/ESY | 1 |
| 20 | EA | 2014140175 | FEBI/AKS | 1 |
| 21 | MN | 2014120387 | FEBI/ESY | 1 |

| | | | | |
|----|----|-------------|------------|---|
| 22 | NW | 2014120372 | FEBI/ESY | 1 |
| 23 | YS | 2011160071 | /FTIKMPI | 2 |
| 24 | EN | 2011160062 | FTIK/MPI | 2 |
| 25 | AM | 2011160059 | FTIK/MPI | 2 |
| 26 | AM | 2011110192 | FTIK/PAI | 2 |
| 27 | AK | 2011110275 | FTIK/PAI | 2 |
| 28 | LK | 2011110203 | FTIK/PAI | 2 |
| 29 | HH | 2011110207 | FTIK/PAI | 2 |
| 30 | IA | 2011110211 | FTIK/PAI | 2 |
| 31 | BD | 2011180040 | FTIK/PIAUD | 2 |
| 32 | TA | 2012110083 | FSYA/HKI | 2 |
| 33 | AR | 2012140075 | FSYA/HTN | 2 |
| 34 | SU | 2012140104 | FSYA/HTN | 2 |
| 35 | BA | 2013110061 | FUAD/KPI | 2 |
| 36 | AB | 2013110054 | FUAD/KPI | 2 |
| 37 | RM | 2013110049 | FUAD/KPI | 2 |
| 38 | LK | 2013110057 | FUAD/KPI | 2 |
| 39 | MF | 2014120336 | FEBI/ESY | 2 |
| 40 | SI | 2014120239 | FEBI/ESY | 2 |
| 41 | SA | 2014130024 | FEBI/MZW | 2 |
| 42 | SL | 2014130031 | FEBI/MZW | 2 |
| 43 | MI | 2014120254 | FEBI/ESY | 2 |
| 44 | MA | 2011110243 | FTIK/PAI | 3 |
| 45 | FN | 201111067 | FTIK/PAI | 3 |
| 46 | DJ | 2011110304 | FTIK/PAI | 3 |
| 47 | MS | 2011160083 | FTIK/MPI | 3 |
| 48 | IE | 2011130028 | FTIK/TFS | 3 |
| 49 | LF | 2011180032 | FTIK/PIAUD | 3 |
| 50 | SN | 20111701165 | FTIK/PGMI | 3 |
| 51 | DP | 2011170146 | FTIK/PGMI | 3 |
| 52 | KH | 2012110176 | FSYA/HKI | 3 |
| 53 | AN | 2012110084 | FSYA/HKI | 3 |
| 54 | ER | 2012140095 | FSYA/HTN | 3 |
| 55 | MU | 2013110065 | FUAD/KPI | 3 |
| 56 | RI | 2013110051 | FUAD/KPI | 3 |
| 57 | AH | 2013110063 | FUAD/KPI | 3 |

| | | | | |
|----|----|------------|-----------|---|
| 58 | IR | 2013110069 | FUAD/KPI | 3 |
| 59 | JR | 2013130050 | FUAD/IQT | 3 |
| 60 | BD | 2013150038 | FUAD/SPI | 3 |
| 61 | AL | 2014120334 | FEBI/ESY | 3 |
| 62 | MY | 2014110125 | FEBI/PBS | 3 |
| 63 | NY | 2014110134 | FEBI/PBS | 3 |
| 64 | AL | 2014140150 | FEBI/AKS | 3 |
| 65 | RN | 2011120128 | FTIK/TBI | 4 |
| 66 | MZ | 2011120118 | FTIK/TBI | 4 |
| 67 | SI | 2011120144 | FTIK/TBI | 4 |
| 68 | NL | 2011170107 | FTIK/PGMI | 4 |
| 69 | AI | 2011170121 | FTIK/PGMI | 4 |
| 70 | MN | 2011110286 | FTIK/PAI | 4 |
| 71 | SZ | 2011140063 | FTIK/TBG | 4 |
| 72 | SR | 2011130040 | FTIK/TFS | 4 |
| 73 | AK | 2011160066 | FTIK/MPI | 4 |
| 74 | LR | 2012110091 | FSYA/HKI | 4 |
| 75 | SA | 2012110104 | FSYA/HKI | 4 |
| 76 | DO | 2012110114 | FSYA/HKI | 4 |
| 77 | MM | 2012110103 | FSYA/HKI | 4 |
| 78 | MB | 2013130079 | FUAD/IQT | 4 |
| 79 | MS | 2013110073 | FUAD/KPI | 4 |
| 80 | AT | 2013150021 | FUAD/SPI | 4 |
| 81 | MA | 2014140209 | FEBI/AKS | 4 |
| 82 | SH | 2014140133 | FEBI/AKS | 4 |
| 83 | RA | 2014110131 | FEBI/PBS | 4 |
| 84 | HI | 2014130032 | FEBI/MZW | 4 |
| 85 | RP | 2014120271 | FEBI/ESY | 4 |
| 86 | HJ | 2014120344 | FEBI/ESY | 4 |
| 87 | MR | 2011160076 | FTIK/MPI | 5 |
| 88 | HR | 2011110249 | FTIK/PAI | 5 |
| 89 | MH | 2011110301 | FTIK/PAI | 5 |
| 90 | KN | 2011110289 | FTIK/PAI | 5 |
| 91 | HN | 2011110303 | FTIK/PAI | 5 |
| 92 | JA | 2011110237 | FTIK/PAI | 5 |
| 93 | RN | 2011170098 | FTIK/PGMI | 5 |

| | | | | |
|-----|----|------------|-----------|---|
| 94 | EN | 2011170094 | FTIK/PGMI | 5 |
| 95 | FT | 2011170149 | FTIK/PGMI | 5 |
| 96 | TA | 2011170092 | FTIK/PGMI | 5 |
| 97 | EM | 2011150066 | FTIK/PBA | 5 |
| 98 | RN | 2011150045 | FTIK/PBA | 5 |
| 99 | BK | 2012140094 | FSYA/HTN | 5 |
| 100 | RS | 2012140106 | FSYA/HTN | 5 |
| 101 | MB | 2012110109 | FSYA/HKI | 5 |
| 102 | MD | 2013130051 | FUAD/IQT | 5 |
| 103 | AR | 2013130056 | FUAD/IQT | 5 |
| 104 | IH | 2013130042 | FUAD/IQT | 5 |
| 105 | SH | 2013120033 | FUAD/BKI | 5 |
| 106 | AY | 2014110126 | FEBI/PBS | 5 |
| 107 | SA | 2014110123 | FEBI/PBS | 5 |
| 108 | MI | 2011110328 | FTIK/PAI | 6 |
| 109 | AU | 2011110231 | FTIK/PAI | 6 |
| 110 | FD | 2011170102 | FTIK/PGMI | 6 |
| 111 | FH | 2011170102 | FTIK/PGMI | 6 |
| 112 | TR | 2011150052 | FTIK/PBA | 6 |
| 113 | EA | 2011150073 | FTIK/PBA | 6 |
| 114 | AR | 2011150048 | FTIK/PBA | 6 |
| 115 | HO | 2011160074 | FTIK/MPI | 6 |
| 116 | LY | 2012130051 | FSYA/HES | 6 |
| 117 | JA | 2012130057 | FSYA/HES | 6 |
| 118 | FH | 2012110122 | /FSYA/HKI | 6 |
| 119 | MF | 2013130049 | FUAD/IQT | 6 |
| 120 | MG | 2013130054 | FUAD/IQT | 6 |
| 121 | MR | 1903130038 | FUAD/IQT | 6 |
| 122 | MU | 2013130084 | FUAD/IQT | 6 |
| 123 | SN | 2013130080 | FUAD/IQT | 6 |
| 124 | AP | 2013130053 | FUAD/IQT | 6 |
| 125 | AN | 2013120023 | FUAD/BKI | 6 |
| 126 | MA | 2013110048 | FUAD/KPI | 6 |
| 127 | RT | 2014120286 | FEBI/ESY | 6 |
| 128 | NA | 2014120350 | FEBI/ESY | 6 |

Tabel 4.2

Karakteristik Subjek Penelitian Kualitatif

| No | Nama Inisial | NIM | Fakultas/Program Studi | Keterangan |
|----|--------------|------------|------------------------|-------------------|
| 1 | MI | 2011110328 | FTIK/PAI | Subjek Penelitian |
| 2 | RL | 2011170147 | FTIK/PGMI | |
| 3 | SN | 2011150056 | FTIK/PBA | |
| 4 | KS | 2011160075 | FTIK/MPI | |
| 5 | NH | 2011130035 | FTIK/TFS | |
| 6 | SC | 2011130039 | FTIK/TFS | |
| 7 | MS | 2011130044 | FTIK/TFS | |
| 8 | UM | 2012110166 | FSYA/HKI | |
| 9 | ID | 2012140078 | FSYA/HTN | |
| 10 | DN | 2012140072 | FSYA/HTN | |
| 11 | SM | 2012130063 | FSYA/HES | |
| 12 | FA | 2013110048 | FUAD/KPI | |
| 13 | PR | 2013120027 | FUAD/BKI | |
| 14 | HD | 2013120042 | FUAD/BKI | |
| 15 | AN | 2013120023 | FUAD/BKI | |
| 16 | FI | 2013120048 | FUAD/BKI | |
| 17 | RK | 2013150024 | FUAD/SPI | |
| 18 | RS | 2013150026 | FUAD/SPI | |
| 19 | MR | 2014140170 | FEBI/AKS | |
| 20 | DR | 2014130021 | FEBI/MZW | |

4. Informan Penelitian Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Mengenai informan penelitian itu terdiri dari 13 orang, yakni Mudir *Ma'had*, pembina *Ma'had*, Ketua tim Tilawati, Ketua musyrif/ah, Ketua panitia dan anggota pelaksana BMQ dan tutor BMQ Tilawati level satu sampai enam. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Informan Penelitian

| No | Nama Inisial | Jabatan | Keterangan |
|----|-----------------|--|---------------------|
| 1 | AH | Mudir <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya | Informan penelitian |
| 2 | CZ | Pembina <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya | |
| 3 | SQ | Ketua tim Tilawati cabang kota Palangka Raya | |
| 4 | MF | Ketua Musyrif <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya | |
| 5 | SR | Ketua Musyrifah <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya | |
| 6 | AR | Ketua panitia pelaksana BMQ metode Tilawati tahun akademik 2020/2021 | |
| 7 | IM | Anggota pelaksana BMQ metode Tilawati tahun akademik 2020/2021 | |
| 8 | AA | Tutor BMQ metode Tilawati level I (satu) | |
| 9 | RM | Tutor BMQ metode Tilawati level II (dua) | |
| 10 | DS | Tutor BMQ metode Tilawati level III (tiga) | |
| 11 | RR | Tutor BMQ metode Tilawati level IV (empat) | |

| | | |
|----|----|--|
| 12 | SA | Tutor BMQ metode Tilawati level V (lima) |
| 13 | LN | Tutor BMQ metode Tilawati level VI (enam) |

B. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Metode Tilawati Sistem Daring

a. Hasil Uji Validitas Angket

Uji coba validitas dan realibitas instrumen dilaksanakan pada tanggal 7 – 9 januari 2021 menggunakan google formulir dengan jumlah sampel sebanyak 128 orang dari populasi 1288 mahasiswa peserta BMQ tahun 2020/2021.

Ada pun jumlah butir pernyataan dalam suatu angket yang diuji cobakan berjumlah 35 butir pernyataan untuk variabel X dan untuk variabel Y adalah nilai akhir mahasiswa yang mengikuti tes BMQ. Karena, jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup skala *likert* sehingga ada empat pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang direspon oleh masing-masing subjek penelitian, yaitu P (pernah) dengan skor 1 ; J (jarang) dengan skor 2 ; S (sering) dengan skor 3 ; dan S (selalu) dengan skor 4 (Sugiyono, 2017: 79).

Selanjutnya, setelah angket diuji cobakan kepada masing-masing subjek penelitian, maka hasil uji coba angket tersebut

dilakukan uji coba validitas dan realibilitas oleh peneliti menggunakan perangkat lunak berupa *microsoft excel*. Berikut uraian tentang hasil uji coba dengan validitas dan realibilitas.

Menurut Sugiyono (2017:226) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pernyataan dalam angket tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh itu, dalam menentukan nilai r_{tabel} maka peneliti berpedoman pada tabel nilai r *product moment* dengan menyesuaikan jumlah sampel dalam penelitian. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*

| N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------------|------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|----|-------|-------|------|-------|-------|
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

(Sugiyono, 2017: 373)

Diketahui bahwa sampel penelitian ini ialah 128 orang dari 1288 populasi mahasiswa dengan taraf kesalahan signifikan 5%, maka r_{tabel} yang digunakan ialah yang mendekati 128 sampel, sehingga nilai r_{tabel} yang digunakan adalah 0,176. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian secara manual menggunakan *microsoft excel* dari hasil rumus *Correl*, maka diperoleh hasil pengujian validitas dari pernyataan pada angket variabel X tentang Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati menggunakan cara daring yang semula berjumlah 35 butir terdapat 32 butir yang valid yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring (Variabel X)

| No | Butir Pernyataan | Validitas | | Keterangan |
|----|--|---------------------|------------------------|------------|
| | | r_{hitung} | $r_{\text{tabel 5\%}}$ | |
| 1 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk mengajak membaca Al- | 0,60003 | 0,176 | Valid |

| | | | | |
|----|--|--------|-------|---------|
| | Qur'an bersama | | | |
| 2 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memberikan tips kepada peserta BMQ agar semangat Mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an | 0,7074 | 0,176 | Valid |
| 3 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memberikan tips supaya cepat lancar membaca Al-Qur'an | 0,6358 | 0,176 | Valid |
| 4 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk menyampaikan tujuan BMQ | 0,5715 | 0,176 | Valid |
| 5 | Tutor BMQ menggunakan cara daring online untuk melakukan musyawarah dalam menyusun jadwal pengumpulan tugas setoran ayat peserta BMQ masing-masing | 0,7973 | 0,176 | Valid |
| 6 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online dengan metode Tilawati untuk menyampaikan pembelajaran BMQ | 0,7916 | 0,176 | Valid |
| 7 | Tutor BMQ melalui sistem daring menggunakan zoom/meet selama BMQ metode Tilawati | 0,134 | 0,176 | Invalid |
| 8 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta BMQ | 0,7344 | 0,176 | Valid |
| 9 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memberikan arahan tentang pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati | 0,7644 | 0,176 | Valid |
| 10 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memberikan perhatian | 0,7646 | 0,176 | Valid |

| | | | | |
|----|--|---------|-------|-------|
| | pada peserta BMQ yang kurang lancar membaca Al-Qur'an | | | |
| 11 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memberikan kesempatan kepada peserta BMQ untuk mendiskusikan masalah-masalah dengan pembimbing/tutor | 0,6424 | 0,176 | Valid |
| 12 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online dengan metode Tilawati dalam kegiatan BMQ | 0,7291 | 0,176 | Valid |
| 13 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk menyampaikan tata cara BMQ menggunakan metode Tilawati | 0,7658 | 0,176 | Valid |
| 14 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online dengan metode Tilawati dilakukan selama 75 menit | 0,5349 | 0,176 | Valid |
| 15 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk menyampaikan materi Tilawati | 0,7434 | 0,176 | Valid |
| 16 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk mengarahkan agar menyimak terlebih dahulu buku/aplikasi Tilawati mobile sebelum melakukan setoran BMQ | 0,7017 | 0,176 | Valid |
| 17 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk memberikan contoh metode Tilawati pada pembelajaran BMQ | 0,83401 | 0,176 | Valid |
| 18 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk menggunakan baca simak pada pembelajaran BMQ metode Tilawati | 0,7827 | 0,176 | Valid |
| 19 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk | 0,7208 | 0,176 | Valid |

| | | | | |
|----|--|---------|-------|-------|
| | menggunakan lagu rost pada pembelajaran BMQ metode Tilawati | | | |
| 20 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk menyampaikan pokok bahasan yang ada di buku Tilawati | 0,7549 | 0,176 | Valid |
| 21 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk mengarahkan secara bergiliran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati | 0,7565 | 0,176 | Valid |
| 22 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk meminta membaca simak sebanyak empat halaman atau empat bagian setiap satu kali pertemuan BMQ metode Tilawati | 0,67104 | 0,176 | Valid |
| 23 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online dengan metode Tilawati untuk menjelaskan cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorrijul huruf | 0,6568 | 0,176 | Valid |
| 24 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online dengan metode Tilawati untuk menjelaskan tentang harakat dalam suatu huruf <i>hijaiyah</i> | 0,7244 | 0,176 | Valid |
| 25 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk menjelaskan dengan metode Tilawati tentang <i>shifatul huruf</i> (cara menyebutkan huruf) | 0,74734 | 0,176 | Valid |
| 26 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk menjelaskan dengan metode Tilawati tentang <i>ahkamul waddil wal qasr</i> (panjang pendek suatu | 0,7197 | 0,176 | Valid |

| | | | | |
|----|--|---------|-------|---------|
| | bacaan) | | | |
| 27 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk melakukan evaluasi pada setiap pembelajaran BMQ metode Tilawati | 0,5021 | 0,176 | Valid |
| 28 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memberikan kesempatan kepada peserta BMQ menyampaikan perasaan atau perhatiannya dalam membaca Al-Qur'an | 0,6655 | 0,176 | Valid |
| 29 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/ online untuk memperhatikan masalah-masalah yang terjadi pada peserta BMQ | 0,7759 | 0,176 | Valid |
| 30 | Terdapat kesulitan saat menirukan bacaan Al-Qur'an yang telah dicontohkan tutor dengan metode Tilawati sistem daring | 0,239 | 0,176 | Invalid |
| 31 | Koneksi jaringan internet stabil selama BMQ dengan metode Tilawati menggunakan cara daring/online | 0,5931 | 0,176 | Valid |
| 32 | Kegiatan BMQ metode Tilawati sistem daring bertabrakan dengan jadwal perkuliahan | 0,048 | 0,176 | Invalid |
| 33 | Tutor BMQ menggunakan daring/ online secara tepat waktu untuk memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode tilawati | 0,65002 | 0,176 | Valid |
| 34 | Tutor BMQ menggunakan cara daring/online untuk melakukan presensi kehadiran selama bimbingan membaca Al-Qur'an (BMQ) | 0,7338 | 0,176 | Valid |
| 35 | Tutor BMQ menggunakan | 0,5373 | 0,176 | Valid |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | cara daring/ online untuk memberikan hukuman dalam mendisiplinkan pengumpulan tugas BMQ | | | |
|--|---|--|--|--|

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka tampilan item butir pernyataan untuk variabel BMQ dengan metode Tilawati menggunakan cara daring yang valid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Item Butir Pernyataan Valid Bimbingan Membaca Al-Qur'an
(BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring

| Variabel (x) | Acuan pernyataan | Item Nomor Pernyataan | Jumlah |
|--------------------------------------|--|--------------------------------|---------------|
| 1) Bimbingan membaca Al-Qur'an (BMQ) | bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbingnya serta menentukan | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11 | 11 pernyataan |

| | | | | | |
|------------------|----------|---|--|----|------------|
| | | arah kepada yang dibimbingnya | | | |
| 2) Metode daring | Tilawati | pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas | 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35 | 21 | pernyataan |

Ada pun 3 butir pernyataan angket yang tidak valid tentang Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Butir Pernyataan Tidak Valid Tentang Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem Daring

| Variabel (x) | Acuan pernyataan | Item Nomor Pernyataan | Jumlah |
|--------------------------------|--|-----------------------|--------------|
| 1) Bimbingan membaca Al-Qur'an | bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbingnya serta menentukan arah kepada yang dibimbingnya | 7 | 1 pernyataan |
| 2) Metode tilawati daring | pembelajaran | 30 an 32 | 2 |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas</p> | | |
|--|---|--|--|

b. Hasil Uji Realibilitas

Chabib Toha dalam buku teknik evaluasi pendidikan berpendapat bahwa realibilitas sering diartikan dengan keterandalan. Artinya, suatu tes memiliki keterandalan bilamana tes tersebut dipakai untuk mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Dengan demikian realibilitas dapat pula diartikan dengan keajegan

atau stabilitas (Mawardi, 2007: 18). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien realibilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2012: 220). Oleh itu, untuk mempermudah dalam menghitung uji realibilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus *alpha combrach* dengan ketentuan jika $r_{11} > 0,6$. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut yang dibuat menggunakan SPSS 16,0.

Tabel 4.8
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .980 | 32 |

Dari hasil uji realibilitas di aplikasi SPSS diketahui nilai r_{11} dari variabel X tentang Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati menggunakan cara daring/online adalah 0,980 yaitu lebih dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa angket variabel X yang telah dibuat peneliti adalah reliabel.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Variabel X

- 1) Menghitung rentang jarak interval kelas dengan rumus sebagai berikut

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$R = 128 - 32 = 95$$

- 2) Menghitung jumlah kelas dengan rumus *starges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 (7,1) 128$$

$K = 7,95$ jika dibulatkan menjadi 8

3) Mencari panjang kelas interval (P) dengan rumus

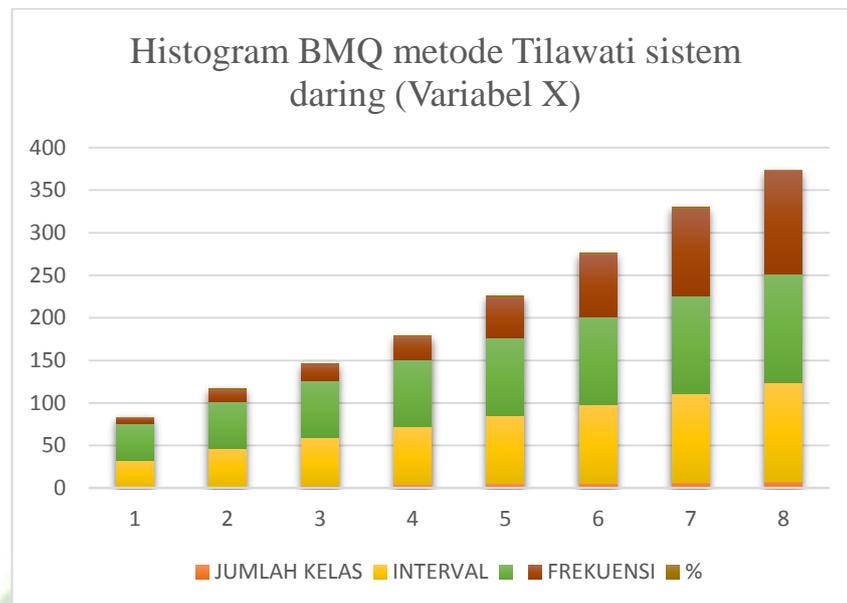
$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{96}{8} = 12$$

Tabel 4.9

| Jumlah Kelas | Interval | Frekuensi | % |
|--------------|----------|-----------|-----|
| 1 | 32-43 | 7 | 5% |
| 2 | 44-55 | 15 | 12% |
| 3 | 56-67 | 20 | 16% |
| 4 | 68-79 | 27 | 21% |
| 5 | 80-91 | 49 | 38% |
| 6 | 92-103 | 74 | 58% |
| 7 | 104-115 | 103 | 80% |
| 8 | 116-128 | 121 | 95% |
| | | 416 | |

Dari hitungan di atas pada tabel 4.10 maka diketahui range dari variabel X adalah 96 dengan sebanyak 8 kelas dengan jarak interval 12. Kemudian, untuk histogram dari variabel X adalah sebagai berikut.



Sedangkan, menurut hasil penelitian kualitatif melalui wawancara dengan AH selaku mudir *Ma'had Al-Jami'ah* bahwa pada tahun sebelumnya Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dilaksanakan oleh tutor dan mahasiswa dengan tatap muka langsung (*face to face*). Namun dikarenakan pandemi covid-19, maka BMQ dilaksanakan dengan sistem daring dengan menggunakan media virtual seperti meet, zoom, whatsapp bahkan melalui via telepon seluler. (Hasil wawancara 19 Januari 2021). Kemudian, CZ merupakan pembina *Ma'had* menambahkan bahwa BMQ di tahun ini tidak hanya dilaksanakan dengan sistem daring, tapi juga menggunakan metode Tilawati agar memiliki standarisasi yang jelas dalam pembelajaran BMQ sehingga materi dan managerial, metode pengajaran BMQ, teknik pembelajaran dan penilaian yang digunakan itu lebih terukur (Hasil wawancara 19 Januari 2021).

Berbeda dari pendapat di atas SQ selaku tim Tilawati menyatakan bahwa setiap lulusan IAIN Palangka Raya diyakini masyarakat mampu menguasai segala bidang spiritual. Namun, realitanya tak begitu, karena mayoritas mahasiswa baru memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dengan program studi yang berbeda juga, sehingga pelaksanaan BMQ di tahun ini harus lebih spesifik dibandingkan tahun kemarin karena metode, teknik pembelajaran yang digunakan saat BMQ daring dan teknik penilaian lebih terstandar. Untuk itu, pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati sistem daring dalam proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk menginstal Tilawati *mobile* yang sebelumnya sudah melakukan pembelian *key* Tilawati lalu diminta untuk mempelajari selama 10 menit sebanyak 4 halaman. Setelah itu, melaksanakan BMQ bersama tutor dengan aplikasi zoom atau meet, akan tetapi jika menggunakan whatsapp mahasiswa bisa mengirimkan bacaan Tilawati sebanyak dua halaman setiap pertemuan menggunakan voicenote atau rekaman suara lainnya. (Hasil wawancara 19 Januari 2021).

MM sebagai ketua musyrif menambahkan BMQ ditahun ini dalam pelaksanaanya terlebihdahulu pemilihan tutor dilakukan secara penjaringan, artinya untuk menjadi tutor BMQ diharuskan untuk mengikuti tes membaca Al-Qur'an dan proses pembelajaran BMQ menggunakan metode Tilawati dengan menggunakan

aplikasi berupa meet, zoom, whatsapp bahkan telepon seluler dengan waktu pelaksanaan yang tentatif. (Hasil wawancara 6 februari 2021).

Sedangkan, SR sebagai ketua musyrifah mengatakan bahwa BMQ menggunakan metode Tilawati dengan tingkatan materi yang bervariasi seperti mulai dari pengenalan huruf, tanda panjang pendek bacaan, hukum-hukum tajwid hingga Al-Qur'an yang semua itu terangkum dalam aplikasi Tilawati *mobile* sehingga pembelajaran BMQ dilaksanakan sesuai batas kemampuan bacaan Al-Qur'an yang dimiliki peserta BMQ dengan melalui aplikasi zoom, whatsapp dan meet bagi mahasiswa yang tidak berdomisili di kota Palangka Raya. Sedangkan, untuk mahasiswa yang berada di kota Palangka Raya dapat mengikuti BMQ dengan secara offline atau tatap muka langsung bersama tutor BMQ masing-masing, khususnya bagi mahasiswa yang tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah*.(Hasil wawancara 28 januari 2021).

AR sebagai panitia pelaksana BMQ mengatakan, BMQ di tahun ini dalam pelaksanaannya secara signifikan menggunakan tiga teknik yang terdapat dalam metode Tilawati, yakni teknik klasikal, teknik individual dan teknik baca simak dengan wajib menggunakan maqom/lagu rost. Sehingga dalam pelaksanaannya jika dengan aplikasi whatsapp mahasiswa cukup menyetorkan bacaan ayat yang telah direkam dan dikirim digrup whatsapp lalu

dikoreksi oleh tutor. Sedangkan, jika dengan aplikasi zoom, google meet, jitsi dan lain-lain tutor memberikan contoh terlebih dahulu yang didengar oleh mahasiswa lalu mahasiswa diminta untuk membaca dan dikoreksi oleh tutor dan di akhir tutor bersama mahasiswa membaca kembali ayat tersebut untuk memberikan penekanan bahwa penting untuk mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang sesuai tajwid. Namun, pelaksanaan BMQ sistem daring itu diperuntukan bagi mahasiswa yang berada di luar kota Palangka Raya dengan waktu pelaksanaan yang tentatif dan untuk mahasiswa yang berdomisili di kota Palangka Raya dapat melaksanakan BMQ dengan tatap muka langsung (*face to face*) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan pandemi covid-19. IH sebagai anggota pelaksana BMQ menambahkan bahwa untuk aplikasi yang digunakan itu dikembalikan ke tutor masing-masing, maksudnya berdasarkan kesepakatan antara tutor dan mahasiswa, tetapi kami dari tim panitia menyarankan kepada tutor untuk menggunakan aplikasi via zoom atau goole meet begitu pula dengan materi yang digunakan dalam bentuk aplikasi Tilawati *mobile* (Hasil wawancara 5 februari 2021).

Menurut AA tutor BMQ level satu mengatakan:

“Berdasarkan kesepakatan saya dan peserta BMQ bahwa kegiatan belajar BMQ kami dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan waktu pelaksanaan BMQ setelah sholat maghrib dan bisa juga setelah sholat isya, maka saya

meminta mahasiswa untuk mendengarkan atau menyimak sebanyak 4 halaman dengan waktu selama 15 menit pada materi tilawati dalam aplikasi tilawati mobile yang telah diberikan izin aksesnya dan aplikasi ini hanya bisa diinstal bagi smartphone jenis android. Selesai itu, barulah saya mengirimkan link google meet untuk pembelajaran BMQ. Kemudian, saya pun mengarahkan peserta BMQ untuk membaca do'a bersama sebelum pembelajaran di mulai. Supaya saya bisa memastikan kehadiran mahasiswa, maka selesai membaca do'a saya melakukan presensi kehadiran peserta BMQ. Selanjutnya, barulah saya menjelaskan dan membacakan materi Tilawati sebanyak 2 halaman yang kemudian peserta BMQ mengikuti membaca materi Tilawati yang telah saya bacakan". (Hasil wawancara pada 27 januari 2021).

Selain itu, RM merupakan tutor BMQ level dua berpendapat bahwa pelaksanaan BMQ yang ia lakukan lewat aplikasi google meet pukul 06.30 wib dengan 5 kali pertemuan tutor melaksanakan BMQ menggunakan tiga teknik yang ada dalam metode Tilawati, yakni membaca materi Tilawati *mobile* dan mahasiswa mendengarkan, mahasiswa membaca secara bergiliran dan baca simak atau baca bersama (Hasil wawancara pada 20 januari 2021) dan RR tutor BMQ level empat menambahkan apabila saat mahasiswa melakukan kesalahan dalam membaca, maka mahasiswa wajib membaca ulang dan memperbaiki sampai bisa membaca dengan benar (Hasil wawancara pada 25 januari 2021).

Sedangkan, LN tutor BMQ level enam mengatakan bahwa BMQ dilaksanakan pada hari selasa, Kamis dan minggu atau tiga kali pertemuan dalam satu minggu dengan menggunakan aplikasi

zoom, google meet dan via grup whatsapp mengarahkan mahasiswa mengarahkan untuk membaca atau mengirimkan setoran bacaan materi Tilawati misal mulai dari halaman 1-2 membaca secara bergiliran dan masing-masing mendapat 1 baris bacaan Tilawati yang dapat mereka setorkan melalui meet/voicenote/via telepon. Setelah itu, tutor melakukan penelaahan terhadap bacaan mahasiswa tersebut (Wawancara 25 Januari 2021).

Berbeda dari pendapat di atas, DS tutor BMQ level tiga mengatakan 90% mahasiswa yang diampu berdomisili di kota Palangka Raya sehingga pelaksanaan BMQ dilakukan secara offline atau tatap muka langsung dengan lima kali pertemuan tepatnya setelah shalat dzuhur pembelajaran BMQ dilaksanakan dengan tutor terlebih dahulu memberikan contoh dan menjelaskan cara membaca ayat dalam materi Tilawati lalu masing-masing mahasiswa menirukan cara membaca ayat tersebut dan apabila dengan sistem daring masing-masing mahasiswa membaca 10 halaman yang dipelajari selama 6 hari lalu 1 hari setoran dikirim melalui online dengan menggunakan voicenote whatsapp. Setoran bacaan disini selain sebagai kegiatan BMQ juga sebagai presensi kehadiran BMQ dengan sistem daring (Wawancara 24 Januari 2021).

SA tutor BMQ level lima menambahkan bahwa pelaksanaan BMQ dengan sistem daring menggunakan zoom dengan 5 kali pertemuan setiap satu pekan pada jam 06.00 wib selama 1 jam pembelajaran terlebih dahulu tutor membuka pembelajaran dengan membaca do'a bersama lalu mahasiswa diminta untuk membaca simak secara bergiliran pada materi yang ada di buku atau aplikasi Tilawati *mobile* tersebut. Dilanjutkan dengan membaca secara bersama-sama dan menutupnya dengan membaca do'a bersama. Namun, jika pelaksanaan BMQ bertabrakan dengan jadwal kuliah, mahasiswa yang berdomisili di kota Palangka Raya bisa melaksanakan BMQ dengan datang langsung ke rumah tutor pada hari sabtu dan minggu (Wawancara 25 Januari 2021).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui hasil wawancara di atas itu sama dengan hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan BMQ dengan sistem daring dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp, zoom meeting, google meet bahkan telepon seluler dengan waktu pelaksanaan BMQ yang berbeda-beda, yakni sesuai kesepakatan antara tutor dan mahasiswa. Namun, tak menutup kemungkinan apabila BMQ dilaksanakan secara tatap muka langsung (*face to face*) jika, mayoritas mahasiswa dan tutor berdomisili di kota Palangka Raya.

Menurut penjelasan para informan penelitian di atas diketahui bahwa BMQ ditahun ini tak hanya dilaksanakan dengan sistem daring, tapi juga menggunakan teknik pembelajaran metode Tilawati. Oleh itu, untuk membuktikan apakah BMQ dilaksanakan sesuai dengan pernyataan tersebut, maka peneliti melakukan wawancara bersama mahasiswa dari masing-masing fakultas IAIN Palangka Raya berikut.

Menurut mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yakni RL mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Aliyah (PGMI) mengatakan dalam pelaksanaan BMQ melalui aplikasi whatsapp pada waktu pagi hari atau bila malam hari setelah sholat maghrib atau setelah sholat isya dengan enam kali pertemuan dalam satu minggu tutor mengarahkan mahasiswa mengirimkan bacaan Tilawati dalam bentuk rekaman suara yang jika ada kesalahan dalam membaca langsung dikoreksi diberikan contoh oleh tutor tentang cara membaca ayat pada materi Tilawati yang benar (Wawancara 28 Januari 2021). Sedangkan, SN mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengatakan pelaksanaan BMQ dilaksanakan oleh tutor dengan terlebihdahulu melalui aplikasi whatsapp tutor membagi mahasiswa kedalam tiga waktu belajar yang berbeda, yaitu pagi, siang dan malam hari. Setelah itu, tutor mengarahkan mahasiswa untuk membaca satu persatu atau satu orang membaca satu baris

materi Tilawati dan pelaksanaan BMQ tersebut dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dalam satu pekan (Wawancara 29 Januari 2021).

Berbeda dari pendapat kedua mahasiswa di atas, SC dan NH serta MS mahasiswa program studi Tadris Fisika (TFS) mengatakan pelaksanaan BMQ menggunakan aplikasi meet dengan waktu setelah shalat isya atau berdasarkan kesepakatan antara tutor dan mahasiswa dalam proses pelaksanaannya menggunakan aplikasi meet tutor mengarahkan mahasiswa untuk mendengarkan cara tutor membaca ayat Tilawati dan mahasiswa diminta untuk menirukan bacaan tutor, lalu tutor mengoreksi kesalahan yang terdapat dalam bacaan tersebut (Wawancara 2 Februari 2021).

MI merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) menambahkan bahwa saat pembelajaran BMQ dengan metode Tilawati lewat aplikasi zoom dengan lima kali pertemuan pada pagi hari biasanya terlebih dahulu tutor membaca materi ayat yang terdapat di aplikasi Tilawati *mobile* dengan menggunakan nada rost lalu diikuti oleh mahasiswa. Setelah itu, mahasiswa diarahkan untuk membaca secara bergiliran dan apabila terdapat kesalahan dalam membaca langsung diminta tutor untuk memperbaiki dan menurut KS mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

menambahkan bahwa sebelum mahasiswa mengikuti pembelajaran BMQ dengan aplikasi zoom, tutor mengarahkan mahasiswa untuk mendengarkan terlebih dahulu bacaan yang ada di aplikasi Tilawati *mobile*, setelah itu barulah tutor meminta mahasiswa menyetorkan bacaan dan dikoreksi langsung oleh tutor tentang apa saja yang harus diperbaiki mahasiswa dalam membaca ayat tersebut (Hasil wawancara 27 Januari 2021).

Sedangkan, mahasiswa Fakultas Syari'ah (FSYA) berpendapat bahwa menurut ID mahasiswa program studi Hukum Tata Negara (HTN) mengatakan pelaksanaan BMQ dilaksanakan jam 09.00 wib atau 12.00 wib dan jam 06.00 wib dengan durasi waktu pembelajaran selama 1 jam 30 menit dan kegiatan belajar mengajar BMQ dilaksanakan lima kali pertemuan dalam satu minggu tutor mengarahkan mahasiswa dengan aplikasi whatsapp untuk mengirimkan rekaman audio yang isinya adalah bacaan materi Tilawati dari masing-masing mahasiswa, jika ada kesalahan dalam membaca langsung dikoreksi dan diminta oleh tutor untuk memperbaiki sampai bacaan ayat benar sesuai ilmu tajwid (Wawancara 1 Februari 2021) dan DN juga mahasiswa program studi HTN mengatakan bahwa pelaksanaan BMQ sama seperti DN hanya saja waktu pelaksanaan berbeda, yakni dilaksanakan mulai hari senin sampai jum'at pada waktu sore hari sekitar pukul 16.00 atau 17.00 wib, tapi jika ada yang tidak bisa

mengikuti BMQ di waktu tersebut bisa mengikuti BMQ di waktu malam hari pukul 19.00 atau 20.00 wib (Wawancara 2 Februari 2021).

Selanjutnya, menurut SM mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) berpendapat jika pelaksanaan BMQ dengan telepon via whatsapp dilaksanakan pada jam 10 malam dengan empat kali pertemuan dalam satu minggu biasanya tutor memberikan contoh membaca ayat Tilawati lalu mahasiswa diminta untuk mengikuti cara membaca tersebut, jika ada kesalahan dalam membaca, maka langsung diminta tutor untuk memperbaiki bacaan tersebut (Wawancara 28 Januari 2021). Sedangkan, menurut UM mahasiswa Fakultas Syari'ah (FSYA) program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) mengatakan bahwa pembelajaran BMQ dilakukan melalui aplikasi google meet untuk pagi hari pada jam 09.25 wib, untuk siang pada jam 13.25 wib dan untuk malam hari pada jam 19.30 wib. Dalam pelaksanaannya tutor membagi mahasiswa ke dalam tiga waktu tersebut jika terkendala jaringan maka mahasiswa bisa memilih waktu luang lain, namun dengan materi dan penjelasan yang sama seperti tutor menampilkan materi ayat yang dibaca dan memberi contoh cara membacanya lalu meminta mahasiswa untuk mengikuti cara membacanya tersebut (Wawancara 1 Februari 2021).

Sedangkan, mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) mengatakan menurut AN mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) bahwa pelaksanaan BMQ dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pada jam 09.00 wib pagi, tapi jika ada bertabrakan dengan jadwal kuliah, maka BMQ dilaksanakan setelah sholat mahgrib. Dalam proses pelaksanaannya menggunakan aplikasi whatsapp tutor meminta mahasiswa untuk mengirimkan *voicenote* atau rekaman audio yang isinya suara bacaan materi Tilawati yang telah dibaca dan materi pada halaman yang dibaca itu berdasarkan arahan dari tutor. Selain itu, tutor juga melaksanakan BMQ lewat telepon yang di mana tutor membacakan dan mahasiswa mengikuti. Jika terdapat kesalahan saat membaca langsung di koreksi oleh tutor dan diperbaiki (Wawancara 2 Februari 2021). RK menambahkan bahwa dengan menggunakan aplikasi whatsapp tutor mengarahkan untuk melaksanakan BMQ setelah shalat dzuhur, namun jika bertabrakan dengan jadwal kuliah bisa melaksanakan BMQ dengan tutor saat ada jam waktu kosong, yakni mulai hari senin sampai jum'at tutor mengarahkan mahasiswa untuk mengirimkan bacaan materi Tilawati dalam bentuk audio yang kemudian dikoreksi oleh tutor tentang kesalahan mahasiswa dalam membaca ayat dalam materi Tilawati (Wawancara 30 Januari 2021).

Sedangkan, HD dan FI mahasiswa program studi BKI mengatakan pelaksanaan BMQ dilaksanakan lima kali pertemuan dalam satu pekan dengan waktu pembelajaran pukul 18.00- 19.30 wib dan pukul 15.00 - 17.00 wib atau secara tentatif dengan lima kali pertemuan dalam satu pekan dengan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajarannya tutor mengarahkan mahasiswa untuk mengirimkan bacaan materi Tilawati dan langsung dikoreksi oleh tutor tentang bacaan apa saja yang harus diperbaiki mahasiswa. Jika pembelajaran BMQ menggunakan aplikasi google meet tutor menampilkan materi Tilawati dan memberikan contoh membacanya. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk mengikuti membaca materi Tilawati, jika ada kesalahan dalam membaca, maka tutor meminta untuk memperbaiki bacaannya sampai benar (Wawancara 2 Februari 2021).

Sedangkan, PR mahasiswa program studi BKI dan FA mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) mengatakan bahwa pelaksanaan BMQ dalam proses pembelajarannya bisa menggunakan aplikasi zoom mau pun whatsapp dengan waktu pelaksanaan setelah sholat isya atau secara tentatif tutor mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti bacaan materi Tilawati yang telah dicontohkan tutor atau jika dengan aplikasi whatsapp mahasiswa diminta tutor untuk menyetorkan bacaan Tilawati dalam bentuk rekaman audio yang

setelah itu, langsung dikoreksi oleh tutor (Wawancara 28 Januari 2021).

Berbeda dari pendapat di atas, RS mahasiswa program studi BKI mengatakan bahwa pelaksanaan BMQ dibagi menjadi dua waktu, yakni setelah shalat maghrib untuk pembelajaran BMQ secara offline dan setelah isya untuk pembelajaran BMQ dengan daring. Apabila dengan sistem daring, tutor mengarahkan mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengirimkan rekaman suara bacaan materi Tilawati ke tutor BMQ secara personal dan saat membaca materi Tilawati semua mahasiswa diwajibkan menggunakan lagu/maqom rost (Wawancara 2 Februari 2021).

Selanjutnya, mahasiswa dari Fakultas Bisnis Ekonomi Islam (FEBI) dengan inisial nama DR mengatakan bahwa pelaksanaan BMQ dilaksanakan secara tentatif, maksudnya sebelum melaksanakan mahasiswa mengadakan kesepakatan terlebih dahulu dengan tutor. Jika bertabrakan dengan jadwal BMQ, maka tutor mempersilakan mahasiswa untuk mengikuti BMQ pada jam berikutnya dan dalam proses pembelajaran BMQ, tutor menggunakan aplikasi whatsapp meminta masing-masing mahasiswa mengirim audio yang isinya rekaman bacaan Al-Qur'an materi Tilawati dan setelah itu, jika ada kekeliruan saat membaca, maka langsung dikoreksi oleh tutor (Wawancara 1

Februari 2021). Kemudian, MR mahasiswa program Akuntansi Syari'ah (AKS) berpendapat bahwa pelaksanaan BMQ itu, dilaksanakan pada waktu setelah shalat isya dengan empat kali pertemuan dalam proses pelaksanaan BMQ, tutor memberikan contoh terlebih dahulu lalu diikuti mahasiswa cara membacanya, jika keliru saat membaca, maka diulang kembali sampai bisa dan aplikasi yang digunakan supaya tutor dan mahasiswa bisa terhubung secara daring, yakni aplikasi whatsapp dan zoom (Wawancara 1 Februari 2021).

Pada bab II telah dijelaskan dalam metode Tilawati ada beberapa teknik yang digunakan saat pengajar atau tutor melakukan pembelajaran yaitu teknik klasikal/mendengarkan, teknik individual/menirukan dan teknik baca simak/membaca bersama. Oleh itu, dari hasil wawancara bersama informan dan subjek penelitian diketahui bahwa pelaksanaan BMQ dilaksanakan dengan teknik yang ada dalam metode Tilawati, karena mayoritas mahasiswa saat BMQ bersama tutor terlebih dahulu mendengarkan atau menyimak bacaan tutor, tutor meminta mahasiswa untuk mengikuti bacaan tutor dan memperbaiki bacaan ayat yang salah sampai bisa dan jika dilaksanakan secara offline antara tutor dan mahasiswa bisa membaca bersama-sama materi ayat yang ada di Tilawati untuk pemantapan. Kemudian, supaya tutor dan mahasiswa bisa terhubung dan melaksanakan pembelajaran, maka BMQ dilaksanakan sistem daring

baik dengan aplikasi whatsapp, zoom, google meet atau aplikasi lainnya bagi mahasiswa yang berada di luar kota Palangka Raya, sedangkan mahasiswa yang berdomisili bisa mengikuti BMQ dengan secara tatap muka langsung di lingkungan IAIN Palangka Raya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Selanjutnya, karena pembelajaran BMQ dengan sistem daring, maka waktu pelaksanaannya pun secara tentatif atau menyesuaikan waktu luang antara tutor dan mahasiswa dengan maksimal 30 kali pertemuan pembelajaran. Selain itu, materi yang digunakan saat BMQ, yakni dalam bentuk aplikasi *Tilawati mobile* untuk level satu sampai lima dan untuk level enam bisa menggunakan materi dalam bentuk file pdf.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Untuk variabel Y, yakni kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa ialah tentang materi-materi yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang dengan itu, jika mahasiswa mampu menguasai materi yang dimaksud baik secara teoritik mau pun praktik, maka setelah mengikuti tes BMQ dapat dinyatakan lulus dengan nilai yang telah distandarkan sesuai dengan pedoman evaluasi dan penilaian dalam metode *Tilawati*. Sehingga untuk memperoleh variabel Y peneliti melakukan tes baca Al-Qur'an dengan indikator yang termuat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10

Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

| Variabel Y | Mata Kuliah | Metode Pembelajaran | Indikator Pencapaian |
|---|-----------------------------------|---------------------|--|
| Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> IAIN Palangka Raya | Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) | Tilawati | <p>f. Santri mampu membaca huruf <i>hijaiyah</i> berharakat <i>fathah</i> berangkai baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar satu ketukan.</p> <p>g. Santri lancar membaca kalimat berharakat <i>kasroh</i>, <i>dhommah</i>, <i>fatkhatain</i>, <i>dhommatain</i>, <i>kasrotain</i> dengan benar dan santri lancar membaca bacaan panjang dan pendek 2 harokat (<i>mad thabi'I</i>)</p> <p>h. Santri mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti <i>tawallud</i> dan <i>saktah</i>.</p> <p>i. Santri mampu membaca huruf bertasydid, mad wajib, mad <i>jaiz</i>, <i>ghunnah</i>, <i>ikhfa haqiqi</i>, bacaan <i>waqof</i>, <i>harful muqotto'ah</i>.</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | j. Santri mampu membaca hukum <i>idghom bigunnah</i> dan <i>bilaghunnah, qolqalah, iqlab, ikhfa syafawi, idhar halqi.</i> |
|--|--|--|---|

Berdasarkan indikator-indikator di atas, maka diperoleh nilai hasil tes BMQ yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Nilai Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

| NO | INISIAL | NIM | FAKULTAS/PRODI | LEVEL | NILAI | KETERANGAN |
|----|---------|------------|----------------|-------|-------|------------|
| 1 | AN | 2011110230 | FTIK/PAI | 1 | 60 | LULUS |
| 2 | RL | 2011110239 | FTIK/PAI | 1 | 60 | LULUS |
| 3 | SY | 2011110236 | FTIK/PAI | 1 | 60 | LULUS |
| 4 | YH | 2011110201 | FTIK/PAI | 1 | 60 | LULUS |
| 5 | NA | 2011110187 | FTIK/PAI | 1 | 60 | LULUS |
| 6 | AM | 2011120166 | FTIK/TBI | 1 | 60 | LULUS |
| 7 | BA | 2011120112 | FTIK/TBI | 1 | 60 | LULUS |
| 8 | YF | 2011120163 | FTIK/TBI | 1 | 60 | LULUS |
| 9 | AC | 2011120166 | FTIK/TBI | 1 | 60 | LULUS |
| 10 | BN | 2011120112 | FTIK/TBI | 1 | 60 | LULUS |
| 11 | YF | 2011120163 | FTIK/TBI | 1 | 60 | LULUS |
| 12 | NF | 2012130074 | FSYA/HES | 1 | 60 | LULUS |
| 13 | RY | 2012110133 | FSYA/HKI | 1 | 60 | LULUS |
| 14 | NM | 2013150012 | FUAD/SPI | 1 | 60 | LULUS |
| 15 | DK | 2013150028 | FUAD/SPI | 1 | 60 | LULUS |
| 16 | MI | 2014120276 | FEBI/ESY | 1 | 60 | LULUS |
| 17 | DS | 2014140161 | FEBI/AKS | 1 | 60 | LULUS |
| 18 | RA | 2014120337 | FEBI/ESY | 1 | 60 | LULUS |
| 19 | TT | 1904120062 | FEBI/ESY | 1 | 60 | LULUS |

| | | | | | | |
|----|----|-------------|------------|---|----|-------|
| 20 | EA | 2014140175 | FEBI/AKS | 1 | 60 | LULUS |
| 21 | MN | 2014120387 | FEBI/ESY | 1 | 60 | LULUS |
| 22 | NW | 2014120372 | FEBI/ESY | 1 | 60 | LULUS |
| 23 | YS | 2011160071 | /FTIKMPI | 2 | 65 | LULUS |
| 24 | EN | 2011160062 | FTIK/MPI | 2 | 65 | LULUS |
| 25 | AM | 2011160059 | FTIK/MPI | 2 | 65 | LULUS |
| 26 | AM | 2011110192 | FTIK/PAI | 2 | 65 | LULUS |
| 27 | AK | 2011110275 | FTIK/PAI | 2 | 65 | LULUS |
| 28 | LK | 2011110203 | FTIK/PAI | 2 | 65 | LULUS |
| 29 | HH | 2011110207 | FTIK/PAI | 2 | 65 | LULUS |
| 30 | IA | 2011110211 | FTIK/PAI | 2 | 65 | LULUS |
| 31 | BD | 2011180040 | FTIK/PIAUD | 2 | 65 | LULUS |
| 32 | TA | 2012110083 | FSYA/HKI | 2 | 65 | LULUS |
| 33 | AR | 2012140075 | FSYA/HTN | 2 | 65 | LULUS |
| 34 | SU | 2012140104 | FSYA/HTN | 2 | 65 | LULUS |
| 35 | BA | 2013110061 | FUAD/KPI | 2 | 65 | LULUS |
| 36 | AB | 2013110054 | FUAD/KPI | 2 | 65 | LULUS |
| 37 | RM | 2013110049 | FUAD/KPI | 2 | 65 | LULUS |
| 38 | LK | 2013110057 | FUAD/KPI | 2 | 65 | LULUS |
| 39 | MF | 2014120336 | FEBI/ESY | 2 | 65 | LULUS |
| 40 | SI | 2014120239 | FEBI/ESY | 2 | 65 | LULUS |
| 41 | SA | 2014130024 | FEBI/MZW | 2 | 65 | LULUS |
| 42 | SL | 2014130031 | FEBI/MZW | 2 | 65 | LULUS |
| 43 | MI | 2014120254 | FEBI/ESY | 2 | 65 | LULUS |
| 44 | MA | 2011110243 | FTIK/PAI | 3 | 70 | LULUS |
| 45 | FN | 201111067 | FTIK/PAI | 3 | 70 | LULUS |
| 46 | DJ | 2011110304 | FTIK/PAI | 3 | 70 | LULUS |
| 47 | MS | 2011160083 | FTIK/MPI | 3 | 70 | LULUS |
| 48 | IE | 2011130028 | FTIK/TFS | 3 | 70 | LULUS |
| 49 | LF | 2011180032 | FTIK/PIAUD | 3 | 70 | LULUS |
| 50 | SN | 20111701165 | FTIK/PGMI | 3 | 70 | LULUS |
| 51 | DP | 2011170146 | FTIK/PGMI | 3 | 70 | LULUS |
| 52 | KH | 2012110176 | FSYA/HKI | 3 | 70 | LULUS |
| 53 | AN | 2012110084 | FSYA/HKI | 3 | 70 | LULUS |
| 54 | ER | 2012140095 | FSYA/HTN | 3 | 70 | LULUS |
| 55 | MU | 2013110065 | FUAD/KPI | 3 | 70 | LULUS |

| | | | | | | |
|----|----|------------|-----------|---|----|-------|
| 56 | RI | 2013110051 | FUAD/KPI | 3 | 70 | LULUS |
| 57 | AH | 2013110063 | FUAD/KPI | 3 | 70 | LULUS |
| 58 | IR | 2013110069 | FUAD/KPI | 3 | 70 | LULUS |
| 59 | JR | 2013130050 | FUAD/IQT | 3 | 70 | LULUS |
| 60 | BD | 2013150038 | FUAD/SPI | 3 | 70 | LULUS |
| 61 | AL | 2014120334 | FEBI/ESY | 3 | 70 | LULUS |
| 62 | MY | 2014110125 | FEBI/PBS | 3 | 70 | LULUS |
| 63 | NY | 2014110134 | FEBI/PBS | 3 | 70 | LULUS |
| 64 | AL | 2014140150 | FEBI/AKS | 3 | 70 | LULUS |
| 65 | RN | 2011120128 | FTIK/TBI | 4 | 75 | LULUS |
| 66 | MZ | 2011120118 | FTIK/TBI | 4 | 75 | LULUS |
| 67 | SI | 2011120144 | FTIK/TBI | 4 | 75 | LULUS |
| 68 | NL | 2011170107 | FTIK/PGMI | 4 | 75 | LULUS |
| 69 | AI | 2011170121 | FTIK/PGMI | 4 | 75 | LULUS |
| 70 | MN | 2011110286 | FTIK/PAI | 4 | 75 | LULUS |
| 71 | SZ | 2011140063 | FTIK/TBG | 4 | 75 | LULUS |
| 72 | SR | 2011130040 | FTIK/TFS | 4 | 75 | LULUS |
| 73 | AK | 2011160066 | FTIK/MPI | 4 | 75 | LULUS |
| 74 | LR | 2012110091 | FSYA/HKI | 4 | 75 | LULUS |
| 75 | SA | 2012110104 | FSYA/HKI | 4 | 75 | LULUS |
| 76 | DO | 2012110114 | FSYA/HKI | 4 | 75 | LULUS |
| 77 | MM | 2012110103 | FSYA/HKI | 4 | 75 | LULUS |
| 78 | MB | 2013130079 | FUAD/IQT | 4 | 75 | LULUS |
| 79 | MS | 2013110073 | FUAD/KPI | 4 | 75 | LULUS |
| 80 | AT | 2013150021 | FUAD/SPI | 4 | 75 | LULUS |
| 81 | MA | 2014140209 | FEBI/AKS | 4 | 75 | LULUS |
| 82 | SH | 2014140133 | FEBI/AKS | 4 | 75 | LULUS |
| 83 | RA | 2014110131 | FEBI/PBS | 4 | 75 | LULUS |
| 84 | HI | 2014130032 | FEBI/MZW | 4 | 75 | LULUS |
| 85 | RP | 2014120271 | FEBI/ESY | 4 | 75 | LULUS |
| 86 | HJ | 2014120344 | FEBI/ESY | 4 | 75 | LULUS |
| 87 | MR | 2011160076 | FTIK/MPI | 5 | 80 | LULUS |
| 88 | HR | 2011110249 | FTIK/PAI | 5 | 80 | LULUS |
| 89 | MH | 2011110301 | FTIK/PAI | 5 | 80 | LULUS |
| 90 | KN | 2011110289 | FTIK/PAI | 5 | 80 | LULUS |
| 91 | HN | 2011110303 | FTIK/PAI | 5 | 80 | LULUS |

| | | | | | | |
|-----|----|------------|-----------|---|----|-------|
| 92 | JA | 2011110237 | FTIK/PAI | 5 | 80 | LULUS |
| 93 | RN | 2011170098 | FTIK/PGMI | 5 | 80 | LULUS |
| 94 | EN | 2011170094 | FTIK/PGMI | 5 | 80 | LULUS |
| 95 | FT | 2011170149 | FTIK/PGMI | 5 | 80 | LULUS |
| 96 | TA | 2011170092 | FTIK/PGMI | 5 | 80 | LULUS |
| 97 | EM | 2011150066 | FTIK/PBA | 5 | 80 | LULUS |
| 98 | RN | 2011150045 | FTIK/PBA | 5 | 80 | LULUS |
| 99 | BK | 2012140094 | FSYA/HTN | 5 | 80 | LULUS |
| 100 | RS | 2012140106 | FSYA/HTN | 5 | 80 | LULUS |
| 101 | MB | 2012110109 | FSYA/HKI | 5 | 80 | LULUS |
| 102 | MD | 2013130051 | FUAD/IQT | 5 | 80 | LULUS |
| 103 | AR | 2013130056 | FUAD/IQT | 5 | 80 | LULUS |
| 104 | IH | 2013130042 | FUAD/IQT | 5 | 80 | LULUS |
| 105 | SH | 2013120033 | FUAD/BKI | 5 | 80 | LULUS |
| 106 | AY | 2014110126 | FEBI/PBS | 5 | 80 | LULUS |
| 107 | SA | 2014110123 | FEBI/PBS | 5 | 80 | LULUS |
| 108 | MI | 2011110328 | FTIK/PAI | 6 | 85 | LULUS |
| 109 | AU | 2011110231 | FTIK/PAI | 6 | 85 | LULUS |
| 110 | FD | 2011170102 | FTIK/PGMI | 6 | 85 | LULUS |
| 111 | FH | 2011170102 | FTIK/PGMI | 6 | 85 | LULUS |
| 112 | TR | 2011150052 | FTIK/PBA | 6 | 85 | LULUS |
| 113 | EA | 2011150073 | FTIK/PBA | 6 | 85 | LULUS |
| 114 | AR | 2011150048 | FTIK/PBA | 6 | 85 | LULUS |
| 115 | HO | 2011160074 | FTIK/MPI | 6 | 85 | LULUS |
| 116 | LY | 2012130051 | FSYA/HES | 6 | 85 | LULUS |
| 117 | JA | 2012130057 | FSYA/HES | 6 | 85 | LULUS |
| 118 | FH | 2012110122 | /FSYA/HKI | 6 | 85 | LULUS |
| 119 | MF | 2013130049 | FUAD/IQT | 6 | 85 | LULUS |
| 120 | MG | 2013130054 | FUAD/IQT | 6 | 85 | LULUS |
| 121 | MR | 1903130038 | FUAD/IQT | 6 | 85 | LULUS |
| 122 | MU | 2013130084 | FUAD/IQT | 6 | 85 | LULUS |
| 123 | SN | 2013130080 | FUAD/IQT | 6 | 85 | LULUS |
| 124 | AP | 2013130053 | FUAD/IQT | 6 | 85 | LULUS |
| 125 | AN | 2013120023 | FUAD/BKI | 6 | 85 | LULUS |
| 126 | MA | 2013110048 | FUAD/KPI | 6 | 85 | LULUS |
| 127 | RT | 2014120286 | FEBI/ESY | 6 | 85 | LULUS |

| | | | | | | |
|-----|----|------------|----------|---|----|-------|
| 128 | NA | 2014120350 | FEBI/ESY | 6 | 85 | LULUS |
|-----|----|------------|----------|---|----|-------|

Ada pun variabel Y tentang kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa juga dilakukan uji realibilitas di aplikasi SPSS dengan rumus *alpha crombach*. Berdasarkan hasil uji coba tersebut pula diketahui bahwa r_{11} (realibilitas instrumen) $> 0,6$ yaitu 0,883 yang artinya ini membuktikan bahwa realibilitas instrumen pada angket variabel Y tentang kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dinyatakan reliabel. Berikut dapat dilihat pada tabel berikut.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .883 | 19 |

Sumber: Di buat oleh peneliti menggunakan SPSS 16.0

Untuk mengetahui persebaran frekuensi, maka peneliti menentukan terlebihdahulu panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut.

a. Hasil Pengujian Hipotesis Variabel Y

1) Menghitung rentang jarak interval kelas dengan rumus sebagai berikut

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$R = 85 - 60 = 25$$

2) Menghitung jumlah kelas dengan rumus *starges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 128$$

$$K = 1 + 3,3 (7,1)$$

$$K = 7,95 \text{ jika dibulatkan menjadi } 8$$

3) Mencari panjang kelas interval (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

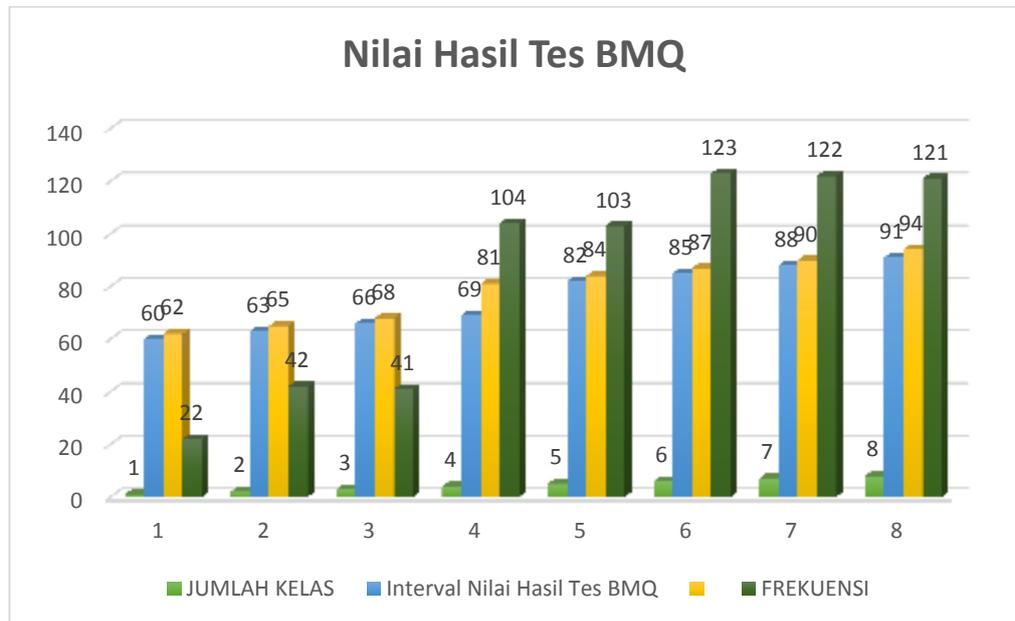
$$P = \frac{25}{8} = 3,1 \text{ Jika dibulatkan menjadi } = 3$$

4) Tabel frekuensi

Tabel 4.13

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

| No | Interval | Frekuensi | % |
|--------|----------|-----------|------|
| 1 | 60-62 | 22 | 17% |
| 2 | 63-65 | 42 | 33% |
| 3 | 66-68 | 41 | 32% |
| 4 | 69-81 | 104 | 81% |
| 5 | 82-84 | 103 | 80% |
| 6 | 85-87 | 123 | 96% |
| 7 | 88-90 | 122 | 95% |
| 8 | 91-94 | 121 | 95% |
| Jumlah | | 678 | 530% |



3. Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Untuk melakukan analisis pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut, maka peneliti dapat mengetahui korelasi (hubungan) antara Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring (variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (variabel Y).

Uji korelasi *product moment* ini dilakukan oleh peneliti dengan ketentuan, bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Tetapi, sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_a diterima yang artinya terdapat korelasi antara Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring

(variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (variabel Y) dengan taraf signifikansi 5%.

a. Koefesien Korelasi

Koefesien Korelasi Antara Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) Dengan Metode Tilawati Sistem daring (Variabel X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa (variabel Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Jumlah Skor Variabel X dan Variabel Y

| NO | INISIAL | PRODI | LEVEL | VARIABEL X | VARIABEL Y | ΣX^2 | ΣY^2 | ΣXY |
|----|---------|----------|-------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|
| | | | | ΣX | ΣY | | | |
| 1 | AN | FTIK/PAI | 1 | 124 | 60 | 15376 | 3600 | 7440 |
| 2 | RL | FTIK/PAI | 1 | 64 | 60 | 4096 | 3600 | 3840 |
| 3 | SY | FTIK/PAI | 1 | 110 | 60 | 12100 | 3600 | 6600 |
| 4 | YH | FTIK/PAI | 1 | 98 | 60 | 9604 | 3600 | 5880 |
| 5 | NA | FTIK/PAI | 1 | 114 | 60 | 12996 | 3600 | 6840 |
| 6 | AM | FTIK/TBI | 1 | 62 | 60 | 3844 | 3600 | 3720 |
| 7 | BA | FTIK/TBI | 1 | 84 | 60 | 7056 | 3600 | 5040 |
| 8 | YF | FTIK/TBI | 1 | 89 | 60 | 7921 | 3600 | 5340 |
| 9 | AC | FTIK/TBI | 1 | 94 | 60 | 8836 | 3600 | 5640 |
| 10 | BN | FTIK/TBI | 1 | 65 | 60 | 4225 | 3600 | 3900 |
| 11 | YF | FTIK/TBI | 1 | 93 | 60 | 8649 | 3600 | 5580 |
| 12 | NF | FSYA/HES | 1 | 86 | 60 | 7396 | 3600 | 5160 |
| 13 | RY | FSYA/HKI | 1 | 106 | 60 | 11236 | 3600 | 6360 |
| 14 | NM | FUAD/SPI | 1 | 96 | 60 | 9216 | 3600 | 5760 |
| 15 | DK | FUAD/SPI | 1 | 107 | 60 | 11449 | 3600 | 6420 |
| 16 | MI | FEBI/ESY | 1 | 99 | 60 | 9801 | 3600 | 5940 |
| 17 | DS | FEBI/AKS | 1 | 76 | 60 | 5776 | 3600 | 4560 |
| 18 | RA | FEBI/ESY | 1 | 91 | 60 | 8281 | 3600 | 5460 |
| 19 | TT | FEBI/ESY | 1 | 104 | 60 | 10816 | 3600 | 6240 |
| 20 | EA | FEBI/AKS | 1 | 114 | 60 | 12996 | 3600 | 6840 |

| | | | | | | | | |
|----|----|------------|---|-----|----|-------|------|------|
| 21 | MN | FEBI/ESY | 1 | 109 | 60 | 11881 | 3600 | 6540 |
| 22 | NW | FEBI/ESY | 1 | 74 | 60 | 5476 | 3600 | 4440 |
| 23 | YS | /FTIKMPI | 2 | 91 | 65 | 8281 | 4225 | 5915 |
| 24 | EN | FTIK/MPI | 2 | 102 | 65 | 10404 | 4225 | 6630 |
| 25 | AM | FTIK/MPI | 2 | 124 | 65 | 15376 | 4225 | 8060 |
| 26 | AM | FTIK/PAI | 2 | 91 | 65 | 8281 | 4225 | 5915 |
| 27 | AK | FTIK/PAI | 2 | 120 | 65 | 14400 | 4225 | 7800 |
| 28 | LK | FTIK/PAI | 2 | 122 | 65 | 14884 | 4225 | 7930 |
| 29 | HH | FTIK/PAI | 2 | 93 | 65 | 8649 | 4225 | 6045 |
| 30 | IA | FTIK/PAI | 2 | 102 | 65 | 10404 | 4225 | 6630 |
| 31 | BD | FTIK/PIAUD | 2 | 114 | 65 | 12996 | 4225 | 7410 |
| 32 | TA | FSYA/HKI | 2 | 53 | 65 | 2809 | 4225 | 3445 |
| 33 | AR | FSYA/HTN | 2 | 33 | 65 | 1089 | 4225 | 2145 |
| 34 | SU | FSYA/HTN | 2 | 97 | 65 | 9409 | 4225 | 6305 |
| 35 | BA | FUAD/KPI | 2 | 97 | 65 | 9409 | 4225 | 6305 |
| 36 | AB | FUAD/KPI | 2 | 65 | 65 | 4225 | 4225 | 4225 |
| 37 | RM | FUAD/KPI | 2 | 80 | 65 | 6400 | 4225 | 5200 |
| 38 | LK | FUAD/KPI | 2 | 122 | 65 | 14884 | 4225 | 7930 |
| 39 | MF | FEBI/ESY | 2 | 96 | 65 | 9216 | 4225 | 6240 |
| 40 | SI | FEBI/ESY | 2 | 125 | 65 | 15625 | 4225 | 8125 |
| 41 | SA | FEBI/MZW | 2 | 124 | 65 | 15376 | 4225 | 8060 |
| 42 | SL | FEBI/MZW | 2 | 89 | 65 | 7921 | 4225 | 5785 |
| 43 | MI | FEBI/ESY | 2 | 86 | 65 | 7396 | 4225 | 5590 |
| 44 | MA | FTIK/PAI | 3 | 51 | 70 | 2601 | 4900 | 3570 |
| 45 | FN | FTIK/PAI | 3 | 105 | 70 | 11025 | 4900 | 7350 |
| 46 | DJ | FTIK/PAI | 3 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 47 | MS | FTIK/MPI | 3 | 92 | 70 | 8464 | 4900 | 6440 |
| 48 | IE | FTIK/TFS | 3 | 108 | 70 | 11664 | 4900 | 7560 |
| 49 | LF | FTIK/PIAUD | 3 | 114 | 70 | 12996 | 4900 | 7980 |
| 50 | SN | FTIK/PGMI | 3 | 34 | 70 | 1156 | 4900 | 2380 |
| 51 | DP | FTIK/PGMI | 3 | 124 | 70 | 15376 | 4900 | 8680 |
| 52 | KH | FSYA/HKI | 3 | 112 | 70 | 12544 | 4900 | 7840 |
| 53 | AN | FSYA/HKI | 3 | 83 | 70 | 6889 | 4900 | 5810 |
| 54 | ER | FSYA/HTN | 3 | 68 | 70 | 4624 | 4900 | 4760 |
| 55 | MU | FUAD/KPI | 3 | 116 | 70 | 13456 | 4900 | 8120 |
| 56 | RI | FUAD/KPI | 3 | 90 | 70 | 8100 | 4900 | 6300 |
| 57 | AH | FUAD/KPI | 3 | 45 | 70 | 2025 | 4900 | 3150 |

| | | | | | | | | |
|----|----|-----------|---|-----|----|-------|------|-------|
| 58 | IR | FUAD/KPI | 3 | 104 | 70 | 10816 | 4900 | 7280 |
| 59 | JR | FUAD/IQT | 3 | 96 | 70 | 9216 | 4900 | 6720 |
| 60 | BD | FUAD/SPI | 3 | 125 | 70 | 15625 | 4900 | 8750 |
| 61 | AL | FEBI/ESY | 3 | 97 | 70 | 9409 | 4900 | 6790 |
| 62 | MY | FEBI/PBS | 3 | 101 | 70 | 10201 | 4900 | 7070 |
| 63 | NY | FEBI/PBS | 3 | 127 | 70 | 16129 | 4900 | 8890 |
| 64 | AL | FEBI/AKS | 3 | 100 | 70 | 10000 | 4900 | 7000 |
| 65 | RN | FTIK/TBI | 4 | 39 | 75 | 1521 | 5625 | 2925 |
| 66 | MZ | FTIK/TBI | 4 | 117 | 75 | 13689 | 5625 | 8775 |
| 67 | SI | FTIK/TBI | 4 | 119 | 75 | 14161 | 5625 | 8925 |
| 68 | NL | FTIK/PGMI | 4 | 114 | 75 | 12996 | 5625 | 8550 |
| 69 | AI | FTIK/PGMI | 4 | 109 | 75 | 11881 | 5625 | 8175 |
| 70 | MN | FTIK/PAI | 4 | 91 | 75 | 8281 | 5625 | 6825 |
| 71 | SZ | FTIK/TBG | 4 | 74 | 75 | 5476 | 5625 | 5550 |
| 72 | SR | FTIK/TFS | 4 | 91 | 75 | 8281 | 5625 | 6825 |
| 73 | AK | FTIK/MPI | 4 | 107 | 75 | 11449 | 5625 | 8025 |
| 74 | LR | FSYA/HKI | 4 | 104 | 75 | 10816 | 5625 | 7800 |
| 75 | SA | FSYA/HKI | 4 | 81 | 75 | 6561 | 5625 | 6075 |
| 76 | DO | FSYA/HKI | 4 | 34 | 75 | 1156 | 5625 | 2550 |
| 77 | MM | FSYA/HKI | 4 | 114 | 75 | 12996 | 5625 | 8550 |
| 78 | MB | FUAD/IQT | 4 | 65 | 75 | 4225 | 5625 | 4875 |
| 79 | MS | FUAD/KPI | 4 | 105 | 75 | 11025 | 5625 | 7875 |
| 80 | AT | FUAD/SPI | 4 | 99 | 75 | 9801 | 5625 | 7425 |
| 81 | MA | FEBI/AKS | 4 | 45 | 75 | 2025 | 5625 | 3375 |
| 82 | SH | FEBI/AKS | 4 | 118 | 75 | 13924 | 5625 | 8850 |
| 83 | RA | FEBI/PBS | 4 | 128 | 75 | 16384 | 5625 | 9600 |
| 84 | HI | FEBI/MZW | 4 | 107 | 75 | 11449 | 5625 | 8025 |
| 85 | RP | FEBI/ESY | 4 | 87 | 75 | 7569 | 5625 | 6525 |
| 86 | HJ | FEBI/ESY | 4 | 97 | 75 | 9409 | 5625 | 7275 |
| 87 | MR | FTIK/MPI | 5 | 37 | 80 | 1369 | 6400 | 2960 |
| 88 | HR | FTIK/PAI | 5 | 107 | 80 | 11449 | 6400 | 8560 |
| 89 | MH | FTIK/PAI | 5 | 127 | 80 | 16129 | 6400 | 10160 |
| 90 | KN | FTIK/PAI | 5 | 128 | 80 | 16384 | 6400 | 10240 |
| 91 | HN | FTIK/PAI | 5 | 107 | 80 | 11449 | 6400 | 8560 |
| 92 | JA | FTIK/PAI | 5 | 105 | 80 | 11025 | 6400 | 8400 |
| 93 | RN | FTIK/PGMI | 5 | 104 | 80 | 10816 | 6400 | 8320 |
| 94 | EN | FTIK/PGMI | 5 | 108 | 80 | 11664 | 6400 | 8640 |
| 95 | FT | FTIK/PGMI | 5 | 106 | 80 | 11236 | 6400 | 8480 |

| | | | | | | | | |
|-----|----|-----------|---|-------|------|---------|--------|--------|
| 96 | TA | FTIK/PGMI | 5 | 96 | 80 | 9216 | 6400 | 7680 |
| 97 | EM | FTIK/PBA | 5 | 90 | 80 | 8100 | 6400 | 7200 |
| 98 | RN | FTIK/PBA | 5 | 96 | 80 | 9216 | 6400 | 7680 |
| 99 | BK | FSYA/HTN | 5 | 32 | 80 | 1024 | 6400 | 2560 |
| 100 | RS | FSYA/HTN | 5 | 114 | 80 | 12996 | 6400 | 9120 |
| 101 | MB | FSYA/HKI | 5 | 105 | 80 | 11025 | 6400 | 8400 |
| 102 | MD | FUAD/IQT | 5 | 89 | 80 | 7921 | 6400 | 7120 |
| 103 | AR | FUAD/IQT | 5 | 72 | 80 | 5184 | 6400 | 5760 |
| 104 | IH | FUAD/IQT | 5 | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 105 | SH | FUAD/BKI | 5 | 95 | 80 | 9025 | 6400 | 7600 |
| 106 | AY | FEBI/PBS | 5 | 82 | 80 | 6724 | 6400 | 6560 |
| 107 | SA | FEBI/PBS | 5 | 99 | 80 | 9801 | 6400 | 7920 |
| 108 | MI | FTIK/PAI | 6 | 105 | 85 | 11025 | 7225 | 8925 |
| 109 | AU | FTIK/PAI | 6 | 114 | 85 | 12996 | 7225 | 9690 |
| 110 | FD | FTIK/PGMI | 6 | 76 | 85 | 5776 | 7225 | 6460 |
| 111 | FH | FTIK/PGMI | 6 | 53 | 85 | 2809 | 7225 | 4505 |
| 112 | TR | FTIK/PBA | 6 | 90 | 85 | 8100 | 7225 | 7650 |
| 113 | EA | FTIK/PBA | 6 | 90 | 85 | 8100 | 7225 | 7650 |
| 114 | AR | FTIK/PBA | 6 | 96 | 85 | 9216 | 7225 | 8160 |
| 115 | HO | FTIK/MPI | 6 | 118 | 85 | 13924 | 7225 | 10030 |
| 116 | LY | FSYA/HES | 6 | 124 | 85 | 15376 | 7225 | 10540 |
| 117 | JA | FSYA/HES | 6 | 128 | 85 | 16384 | 7225 | 10880 |
| 118 | FH | /FSYA/HKI | 6 | 33 | 85 | 1089 | 7225 | 2805 |
| 119 | MF | FUAD/IQT | 6 | 90 | 85 | 8100 | 7225 | 7650 |
| 120 | MG | FUAD/IQT | 6 | 75 | 85 | 5625 | 7225 | 6375 |
| 121 | MR | FUAD/IQT | 6 | 51 | 85 | 2601 | 7225 | 4335 |
| 122 | MU | FUAD/IQT | 6 | 89 | 85 | 7921 | 7225 | 7565 |
| 123 | SN | FUAD/IQT | 6 | 65 | 85 | 4225 | 7225 | 5525 |
| 124 | AP | FUAD/IQT | 6 | 96 | 85 | 9216 | 7225 | 8160 |
| 125 | AN | FUAD/BKI | 6 | 92 | 85 | 8464 | 7225 | 7820 |
| 126 | MA | FUAD/KPI | 6 | 105 | 85 | 11025 | 7225 | 8925 |
| 127 | RT | FEBI/ESY | 6 | 97 | 85 | 9409 | 7225 | 8245 |
| 128 | NA | FEBI/ESY | 6 | 108 | 85 | 11664 | 7225 | 9180 |
| | | | | 11921 | 9270 | 1184167 | 680700 | 861900 |

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum X &= 11921 \\ \sum Y &= 9270 \\ \sum X^2 &= 1184167 \\ \sum Y^2 &= 680700 \\ \sum XY &= 861900\end{aligned}$$

Setelah diketahui hitungan masing-masing dari data hasil penelitian Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring (variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (variabel Y) supaya peneliti dapat mengetahui koefesien korelasi dari kedua variabel tersebut maka peneliti menggunakan rumus *product moment* berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{128 \cdot 861900 - (11921)(9270)}{\sqrt{\{128 \cdot 1184167 - (11921)^2\} \{128 \cdot 680700 - (9270)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 1.431.573.576 - 142.110.241 = 1.289.463.126$$

$$r_{xy} = 87.129.600 - 85.932.900 = 1.192.700$$

$$r_{xy} = \frac{110.323.200 - 110.507.670}{\sqrt{1.289.126 - 1.192.700}}$$

$$r_{xy} = \frac{184.470}{1.288.270428} = 1,288.085.958 \text{ atau } 1,288$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *product moment* di atas, yaitu antara variabel X dan Variabel Y adalah berkorelasi karena diketahui bahwa $r_{hitung} = 1,288 \geq$ (lebih besar daripada) $r_{tabel} = 0,176$. Kemudian berdasarkan tabel nilai r_{tabel} , maka koefesien korelasi dari $r_{hitung} = 1,288$ terletak pada rentang 0,80 – 1,000

sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring (Variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) adalah sangat kuat.

b. Koefisien Determinan (KD)

Supaya dapat menganalisis ukuran kesesuaian antara Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati menggunakan daring (Variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (Variabel Y) maka peneliti menggunakan rumus koefisien determinan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .258 ^a | .067 | .050 | 14.22826 |

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui kesesuaian antara BMQ dengan metode Tilawati menggunakan daring (variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (Variabel Y) adalah sebesar 0,67. Oleh itu, bisa disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) tidak hanya dipengaruhi BMQ dengan metode Tilawati sistem daring (Variabel X) tetapi, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor

lainnya seperti koneksi jaringan, partisipasi peserta BMQ dan lain-lain.

c. Uji Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas ada korelasi sebesar 0,562 antara BMQ dengan metode Tilawati sistem daring (variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (variabel Y). Dari hasil tersebut berarti semakin tekun mahasiswa mengikuti BMQ dengan metode Tilawati sistem daring, maka semakin meningkat pula kemampuan peserta BMQ dalam membaca Al-Qur'an.

Jika dibandingkan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 128$ dengan hasil $r_{hitung} = 1,288 \geq$ (lebih besar) $r_{tabel} = 0,176$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring dan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang sebesar 1,288 adalah sangat kuat.

Setiap bentuk kegiatan yang sifatnya seperti belajar penting untuk diketahui mengenai seberapa besar pengaruh pembelajaran terhadap peserta didik. Oleh itu, supaya diketahui seberapa besar kegiatan BMQ ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, maka peneliti melakukan wawancara bersama mahasiswa tahun akademik 2020/2021 sebagai berikut.

Menurut Menurut MI mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) mengatakan terdapat pengaruh yang dialami selama mengikuti BMQ seperti memahami *shifatul huruf* (cara gerakan mulut ketika mengucapkan huruf *hijaiyah*), mengetahui maqom rost dan menambah wawasan tentang ilmu *tajwid*. Menurut PR dan AN mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) menambahkan dapat membaca bacaan ayat dengan *makhorijul huruf* penyebutan huruf yang benar dan sesuai *tajwid* dan mengetahui cara membaca bacaan yang memiliki tanda panjang pendek (Wawancara 28 Januari 2021).

Selain itu, menurut RL mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) fakultas FTIK dan SC serta mahasiswa program studi Tadris Fisika (TFS) fakultas FTIK menyebutkan bahwa pengaruh yang mereka alami setelah mengikuti BMQ ini dalam membaca Al-Qur'an adalah pada bagian *makhorijul huruf*, yakni cara membaca huruf *hijaiyah* dengan benar tambah NH mahasiswa program studi Tadris Fisika (TFS) fakultas FTIK (Wawancara 2 Februari 2021).

Selanjutnya menurut MS mahasiswa program studi Tadris Fisika (TFS) fakultas FTIK mengatakan bahwa setelah mengikuti BMQ dengan metode Tilawati bisa lebih memperhatikan *tajwid* dalam membaca ayat Al-Qur'an (Wawancara 2 Februari 2021). Misalnya

menurut SM mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syari'ah (FSYA) adalah memahami tentang harakat dalam suatu ayat dan FA mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) fakultas FUAD menambahkan juga pada bagian *mad* (Wawancara 28 Januari 2021). SN mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) fakultas FTIK dan ID serta DN merupakan sama mahasiswa program studi Hukum Tata Negara (HTN) fakultas FSYA menjelaskan *mad* seperti tentang panjang pendeknya ayat dalam suatu bacaan. (Wawancara 2 Februari 2021). Begitu pula dengan UM mahasiswa program studi HKI fakultas FSYA pengaruh yang diperoleh ialah selain tentang *makhorijul huruf* juga tentang cara membaca ayat yang terdapat tanda panjang dan pendek (Wawancara 1 Februari 2021).

Menurut FI mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) fakultas FUAD mengatakan pengaruh yang diperolehnya ada pada harakat dalam suatu ayat. Sedangkan, menurut RK dan RS sama program studi BKI fakultas FUAD menyebutkan pengaruh yang diperoleh ialah lebih memahami tentang *makhorijul huruf* seperti menurut DR mahasiswa program studi Manajemen Zakat Wakaf (MZW) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) yakni dalam penyebutan huruf Kho, fa', Ha dan Tsa (Wawancara 2 Februari 2021).

Berbeda dari pendapat di atas KS mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) fakultas FTIK dan MR

mahasiswa program studi Akuntansi Syariah (AKS) fakultas FEBI mereka mengatakan bahwa pengaruh yang didapat ialah mampu menerapkan maqom atau lagu rost saat membaca ayat Al-Qur'an. Sementara itu, HD mahasiswa program studi BKI fakultas FUAD mengatakan bahwa sebelumnya pernah mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati tapi adanya BMQ dengan metode Tilawati ini membuatnya lebih memahami tentang apa saja yang dipelajari di Tilawati sebelumnya (Wawancara 2 Februari 2021).

Sedangkan, menurut hasil observasi yang dilakukan bahwa dari hasil munaqasah akhir BMQ atau post test yang dilaksanakan pada tanggal 26 sampai 27 desember 2020 dari total keseluruhan mahasiswa yang mengikuti BMQ yakni 1228 kemudian yang mengikuti munaqasyah 1170 (putra 403 orang dan putri 767 orang) peserta BMQ yang aktif hingga munaqasah akhir jumlah yang lulus adalah 834 (putra 260 orang dan putri 574 orang) dan total yang tidak lulus adalah 334 (putra 143 orang dan putri 191 orang) sehingga presentase kelulusan peserta bimbingan membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode tilawati secara daring adalah 71,28%. (Observasi pada 22 januari 2021).

menurut hasil pengujian hipotesis pada penelitian kuantitatif antara variabel X dan variabel Y bahwa diketahui bahwa ada pengaruh BMQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, yaitu

sebesar 1,288 atau “sangat kuat” sehingga bisa diartikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, karena $r_{hitung} = 1,288 \geq r_{tabel} = 0,176$.

Sedangkan, menurut hasil penelitian kualitatif bahwa BMQ dengan metode Tilawati sistem daring itu berpengaruh. Ini dibuktikan dengan adanya pernyataan dan pengakuan dari masing-masing subjek penelitian, yakni terdapat peningkatan-peningkatan yang mereka alami dalam membaca Al-Qur’an seperti memahami *makorijul huruf* (membaca huruf *hijaiyah* sesuai dengan tempat keluarnya huruf), mengetahui cara menerapkan *shifatul huruf* (cara menggerakkan mulut saat mengucapkan huruf *hijaiyah*), *ahmakul wadhi wal qasr* (panjang pendek suatu ayat), bidang *fashohah*, hukum *tajwid* dan lain-lain.

4. Kendala Bimbingan Membaca Al-Qur’an (BMQ)

Setiap pelaksanaan dalam suatu kegiatan selalu ada kendala-kendala selama kegiatan tersebut berlangsung. Begitu juga dengan BMQ dengan metode Tilawati sistem daring ada beberapa kendala yang terjadi selama pelaksanaannya. Untuk itu berikut kendala-kendala BMQ menurut hasil wawancara bersama subjek penelitian.

Menurut mahasiswa dari fakultas FUAD, yakni PR, HD, FI, AN dari program studi BKI dan FA dengan program studi KPI serta RS dari program studi SPI menyebutkan yang menjadi kendala BMQ ialah koneksi jaringan yang kurang stabil. Kemudian, menurut mahasiswa dari fakultas FSYA dengan inisial UM program studi HKI mengatakan yang menjadi kendala BMQ ialah koneksi jaringan

internet yang tidak stabil dan DN program studi HKI menambahkan adanya koneksi jaringan yang tak stabil membuat rekaman audio Tilawati yang dikirim menjadi kurang jelas terdengar. Selain itu, jika saat BMQ daring suara tutor saat menggunakan nada rostr menjadi kurang jelas sehingga sulit untuk dipahami (Wawancara 2 Februari 2021).

Begitu juga dengan mahasiswa fakultas FEBI seperti DR program studi MZW dan MR program studi AKS mengatakan bahwa kendala yang dialami adalah sama, yakni koneksi jaringan internet yang tidak stabil (Wawancara 2 Februari 2021).

Sedangkan, menurut mahasiswa dari fakultas FTIK dengan berinisial MI program studi PAI, KS program studi MPI, SN mahasiswa program studi PBA, RL program studi PGMI dan NH program studi TFS mengatakan selain koneksi jaringan internet yang kurang stabil ada beberapa kendala lain saat pelaksanaan BMQ, yaitu:

- a. Kurang maksimalnya tutor menjelaskan *shifatul huruf* secara detail
- b. Jadwal munaqasah bertabrakan dengan kegiatan lain
- c. Keterbatasan kuota (Wawancara 28 Januari 2021)

Namun, ada beberapa mahasiswa yang memiliki pendapat yang berbeda dari pendapat di atas sebagai berikut.

Menurut SC mahasiswa program studi TFS fakultas FTIK dan HD mahasiswa fakultas FUAD program studi BKI mengatakan bahwa:

“Selama mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur’an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring saya tak mengalami suatu kendala apa pun selama mengikuti kegiatan tersebut baik itu tentang koneksi jaringan dan lain sebagainya” (Wawancara 2 Februari 2021)

RK mahasiswa program studi SPI fakultas FUAD menambahkan bahwa:

“Karena saya tinggal di kota Palangka Raya jadi saya tak sama sekali mengalami kendala saat mengikuti BMQ. Namun, ada beberapa teman-teman yang memiliki kendala saat mengikuti BMQ tersebut ialah berupa kendala koneksi jaringan yang tidak stabil.” (Wawancara 30 Januari 2021)

Selain, melakukan wawancara pada masing-masing subjek penelitian, untuk mengetahui lebih detail tentang apa saja kendala yang terjadi selama BMQ dengan metode Tilawati, maka peneliti juga melakukan wawancara bersama para informan berikut.

Menurut AH merupakan mudir *Ma’had Al-Jami’ah* mengatakan bahwa ada beberapa kendala selama pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati secara daring/online di antaranya:

- a. Key Tilawati yang kurang berfungsi
- b. Kesalahan pengelompokan BMQ, contohnya mahasiswa yang putri masuk ke kelompok mahasiswa yang putra.
- c. Pendanaan

- d. Dikarenakan BMQ metode Tilawati dengan secara daring/online, maka baik itu setoran untuk tugas BMQ mau pun munaqasah untuk evaluasi itu menyesuaikan dengan waktu luang masing-masing peserta BMQ dan tutor. Oleh itu, memerlukan waktu yang cukup panjang, baik dalam pelaksanaan BMQ mau pun munaqasah untuk evaluasi program BMQ.
- e. Adanya ketidakseimbangan jumlah tutor dengan kelompok peserta BMQ, sehingga sebagai salah satu solusi sementara tim Tilawati yang berada diluar daerah juga turut berpartisipasi menjadi tutor BMQ di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya dengan secara daring/online di tahun 2020/2021. (Wawancara 19 Januari 2021)

Sedangkan, menurut SQ merupakan tim Tilawati kota Palangka Raya berpendapat bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan dengan metode Tilawati sistem daring, yaitu:

- a. Koneksi jaringan yang kurang stabil
- b. Pembelajaran BMQ secara online terus-menerus akan dapat mengurangi motivasi belajar membaca Al-Qur'an
- c. Jaringan internet yang ada di Indonesia masih kurang memadai bagi pemakai di berbagai tempat
- d. Cara pengucapan huruf *hijaiyah (shifatul huruf)* yang di ajarkan oleh tutor ke peserta BMQ kurang maksimal, karna sebab 2 hal,

yaitu: kurang canggihnya smartphone yang dimiliki keduanya dan adanya perbedaan stabilitas koneksi jaringan internet

- e. Keterbatasan ekonomi sehingga kesulitan dalam membeli kuota yang sebagai modal awal untuk mengikuti pembelajaran daring.

(Wawancara 19 Januari 2021)

Ada pun menurut AR merupakan ketua panitia pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati secara daring ia mengatakan bahwa selain ketidakstabilan koneksi jaringan juga kedisiplinan tutor sebagai pembimbing harus selalu diawasi karena, saat BMQ berlangsung ada saja tutor yang lalai dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa sebagai peserta BMQ. IH sebagai anggota panitia yang bertugas dilapangan menambahkan, bahwa partisipasi dan kepedulian akan informasi tentang BMQ itu kurang, karena ada beberapa mahasiswa yang kurang memperhatikan kegiatan BMQ untuk itu perlu ditingkatkan dan dikuatkan tentang akan pentingnya BMQ diikuti oleh seluruh mahasiswa (Wawancara 2 Februari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengenai kendala-kendala Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dengan metode Tilawati sistem daring, maka dapat peneliti ketahui bahwa ada empat yang menjadi kendala saat bimbingan membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati sistem daring, yaitu:

- a. Setiap lokasi yang ditinggali oleh mahasiswa baru itu memiliki kestabilan jaringan internet yang berbeda. Ada yang tinggi,

sedang bahkan tidak ada sama sekali memiliki sinyal atau jaringan internet.

- b. Tingkat motivasi yang berbeda menyebabkan partisipasi dari masing-masing mahasiswa menjadi kurang maksimal pada kegiatan BMQ tersebut sehingga setiap tutor harus berusaha lebih dalam memberikan motivasi supaya mahasiswa sebagai peserta BMQ bisa mengikuti BMQ secara lebih maksimal.
- c. Khususnya pada kegiatan belajar mengajar BMQ tentang *shifatul huruf* (cara gerakan mulut saat mengucapkan huruf *hijaiyah*) itu sulit dilakukan lewat daring.
- d. Keterbatasan ekonomi atau pendanaan menjadi kendala yang tak dapat dihindari bagi mahasiswa yang kekurangan dari segi finansial. Sehingga, terkadang ada beberapa mahasiswa yang tidak menghadiri BMQ dengan alasan untuk menghemat kuota internet yang nanti digunakan untuk mengikuti perkuliahan secara daring pula.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan BMQ Dengan Metode Tilawati

Menurut Gladding (2012) mendefinisikan dalam Rezki Hariko, 2016: 119) “Bimbingan sebagai proses membantu individu dalam menentukan pilihan penting yang mempengaruhi kehidupannya”. Sedangkan Bahrudin (2015:14) secara khusus, mendefinisikan Bimbingan Membaca Al-Qur’an (BMQ) adalah:

“Bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbingnya serta menentukan arah kepada yang dibimbingnya”.

Akan tetapi, selain memberikan bantuan pada setiap kegiatan belajar mengajar agar pesan atau informasi atau materi pelajaran dari pengajar dapat tersampaikan secara jelas kepada peserta didik, penting bagi setiap pengajar sebelum melakukan pembelajaran untuk menentukan metode apa yang digunakan saat pembelajaran berlangsung agar

pembelajaran menjadi lebih sistematis dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Sebagaimana menurut Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari (2012: 13)



metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Selain itu, menurut Prof. Dr. H. Wina Sanjaya (2006: 147) juga mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimpletasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengertian di atas, pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) berbeda daripada tahun sebelumnya, yakni menggunakan metode Tilawati. Menurut Ali Muaffa (2017) metode Tilawati adalah metode belajar mengajar Al-Qur'an dengan sebuah buku belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode Tilawati yang terdiri atas enam jilid dan secara khas, buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang (Dede imtahanuddin, 2020: 108).

Oleh itu, berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bersama informan dan mahasiswa bahwa pada saat proses pembelajaran BMQ berlangsung, pertama pengajar atau disebut dengan tutor meminta mahasiswa untuk mendengarkan atau menyimak bacaan tutor terlebihdahulu agar mahasiswa saat membaca ayat materi BMQ dapat membacanya dengan mudah sesuai dengan tajwid. Kedua, selesai mahasiswa menyimak atau mendengarkan, setiap satu orang mahasiswa, baik yang berada dilevel satu sampai enam diminta tutor untuk membaca satu ayat yang ada dalam materi Tilawati jika semisal, saat membaca terdapat kekeliruan yang dilakukan mahasiswa, maka wajib bagi tutor

untuk mengoreksi sampai bacaan ayat yang dibaca menjadi benar dan sesuai tajwid. Kemudian, diakhir pembelajarannya tutor menghimbau agar tutor dan mahasiswa bersama-sama membaca ayat yang terdapat dalam materi Tilawati supaya mahasiswa lebih mengingat dan faham tentang cara membaca ayat pada materi Tilawati dengan benar dan sesuai tajwid. Hal ini, sesuai dengan teknik pembelajaran Tilawati yang termuat dalam buku strategi pembelajaran Tilawati (Ali Muaffa, 2018: 14) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1

Teknik Pengajaran Metode Tilawati

| Teknik | Guru/Tutor | Santri/Mahasiswa |
|----------|----------------------|------------------|
| Teknik 1 | Membaca | Mendengarkan |
| Teknik 2 | Membaca | Menirukan |
| Teknik 3 | Membaca bersama-sama | |

Selain menggunakan tiga teknik tersebut, dalam setiap pembelajaran BMQ baik tutor dan mahasiswa saat membaca ayat juga menggunakan maqom atau nada rost merupakan nada yang digunakan saat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati dan dianggap mudah ditirukan oleh setiap mahasiswa yang belajar dengan menggunakan metode tersebut.

Memang dalam pembelajaran BMQ menggunakan metode Tilawati, akan tetapi menurut dasar-dasar hukum penyelenggaraan

pembelajaran dalam jaringan (Daring) dimasa Pandemi Corona Virus 2019 (Covid-19), yaitu:

- h. Kepres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;
- i. Kepres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus 2019 (Covid-19). Sebagai bencana Nasional;
- j. Surat Keputusan Kepala BNPB No 9.A. Tahun 2020, Tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia;
- k. SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
- l. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi;
- m. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Virus Corona;
- n. Surat edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan dasar-dasar hukum di atas, maka pelaksanaan BMQ dilaksanakan dengan sistem daring sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran pandemi covid-19. Menurut menurut Mokhammad Ikhlil

Mustofa, Muhammad Chodzirin dan Lina Sayekti (2019: 159) bahwa daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan bantuan teknologi. Artinya saat melaksanakan BMQ mahasiswa dan tutor tidak perlu melakukannya dengan tatap muka langsung (*face to face*), karena dengan sistem daring tutor dan mahasiswa dapat melaksanakan BMQ melalui internet tanpa dibatasi waktu, ruang dan tempat. Sehingga dalam pembelajarannya menggunakan materi dalam bentuk aplikasi Tilawati *mobile* dan menggunakan aplikasi daring seperti zoom, google meet, whatsapp, jitsi dan lain-lain yang mampu mempertemukan antara tutor dan mahasiswa secara virtual internet. Oleh itu, berdasarkan pedoman Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) waktu pelaksanaan pembelajaran BMQ dilaksanakan dengan secara tentatif atau sesuai kesepakatan antara tutor dan mahasiswa dengan pertemuan pembelajaran minimal 15 kali jika mahasiswa dapat membaca ayat dengan lancar dan sesuai tajwid, namun jika masih terbata-bata, maka diajarkan sampai mampu lancar membaca dengan maksimal 30 kali pertemuan.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Berdasarkan pengertian sederhana kemampuan merupakan kecapakan atau keahlian yang dimiliki oleh setiap individu dalam aktifitas atau pekerjaan tertentu. Menurut Mc. Shane dan Glinow dalam (Moch Riza Afgani, 2007: 10) berpendapat: Kemampuan merupakan kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Selain itu, Sedangkan, Annuri berpendapat

bahwa kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah kecakapan dalam membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan syari'at sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ilmu tajwid.”

Dari pengertian di atas, maka mahasiswa sebagai peserta BMQ akan dianggap mampu dalam membaca Al-Qur'an jika telah menguasai bidang-bidang fashohah dan tajwid baik secara teori dan praktik. Artinya, jika sebelum mengikuti BMQ mahasiswa terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, maka sesudah mengikuti BMQ harusnya ada perubahan atau peningkatan yang diperoleh dalam membaca Al-Qur'an sehingga kompetensi yang diharapkan dari pelaksanaan BMQ metode Tilawati dapat tercapai. Di antara kompetensi yang diharapkan tercapai ialah:

1. Mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
2. Mahasiswa memiliki pemahaman dan penguasaan tentang hukum-hukum bacaan dalam ilmu tajwid
3. Mahasiswa dapat mempraktikkan membaca Al-Qur'an secara tartil/sesuai dengan *makharijul huruf*.

Berbeda dari kompetensi yang termuat dalam pedoman BMQ di atas, dalam metode Tilawati kualitas yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan pembelajaran BMQ dalam suatu level tertentu, maka diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Tilawati jilid I (Satu)

Mahasiswa mampu membaca huruf *hijaiyah* berharakat *fathah* berangkai baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar satu ketukan.

2. Tilawati jilid II (Dua)

Mahasiswa lancar membaca kalimat berharakat *kasroh*, *dhommah*, *fatkhatain*, *dhommatain*, *kasrotain* dengan benar dan santri lancar membaca bacaan panjang dan pendek 2 harokat (*mad thabi'I*)

3. Tilawati jilid III (Tiga)

Mahasiswa mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti *tawallud* dan *saktah*.

4. Tilawati jilid IV (Empat)

Mahasiswa mampu membaca huruf bertasydid, mad wajib, mad *jaiz*, *ghunnah*, *ikhfa haqiqi*, *bacaan waqof*, *harful muqotto'ah*.

5. Tilawati jilid V (Lima)

Mahasiswa mampu membaca hukum *idghom bigunnah* dan *bilaghunnah*, *qolqalah*, *iqlab*, *ikhfa syafawi*, *idhar halqi*.

6. Tilawati jilid VI (Enam)

Mahasiswa mampu membaca kalimat *ghorib* dan *musykilat* dalam Al-Qur'an (Ali Muaffa. Dkk, 2018: 9).

Sedangkan, berdasarkan temuan peneliti bahwa mulai 17% sampai 95% mahasiswa yang telah mengikuti BMQ memperoleh kemampuan

membaca Al-Qur'an seperti memahami *makorijul huruf* (membaca huruf *hijaiyah* sesuai dengan tempat keluarnya huruf), mengetahui cara menerapkan *shifatul huruf* (cara menggerakkan mulut saat mengucapkan huruf *hijaiyah*), *ahmakul wadhi wal qasr* (panjang pendek suatu ayat), bidang *fashohah*, hukum *tajwid* dan lain-lain. Artinya, terdapat peningkatan-peningkatan yang dialami oleh setiap mahasiswa yang dalam membaca Al-Qur'an apalagi jika masing-masing mahasiswa selalu mempelajari apa yang sebelumnya telah disampaikan tutor tentang pembahasan apa saja yang berkaitan dengan materi Tilawati saat Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ).

C. Pengaruh BMQ Metode Tilawati Sistem Daring Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang pelaksanaan BMQ dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan tersebut. Akan tetapi, apakah dari pelaksanaan dan kemampuan yang mahasiswa peroleh itu memiliki pengaruh yang terukur dan berkualitas menurut keilmuan ilmiah.

Menurut Surakhmad (1982: 7) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya. Selain itu, Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri

mau pun secara kolektif. (Melisa Rahayu, Iskandar Syah dan Yustina Sri Ekwandari, 2016: 2).

Berdasarkan teori dari para ahli di atas, peneliti melakukan analisis, yakni dengan mencari hubungan antara variabel BMQ metode Tilawati sistem daring (Variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y). Untuk mencari hubungan antara keduanya, maka peneliti menggunakan rumus *product moment*, merupakan rumus yang berkenaan dengan masalah asosiatif yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dengan menggunakan rumus tersebut maka, diperoleh hasil berupa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut, yakni $r_{\text{Hitung}} = 1,288 \geq r_{\text{Tabel}} = 0,176$ sehingga letak $r_{\text{Hitung}} = 1,288$ berada pada koefesien antara 0,88 – 1,000 sehingga bisa disimpulkan pengaruh antara kedua variabel lebih sangat kuat yang ini dibuktikan dengan adanya hasil capaian masing-masing mahasiswa dari Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) setelah beberapa pertemuan yang telah ditentukan dalam pedoman pembelajaran BMQ.

D. Kendala Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Kebermanfaatan pembelajaran daring lebih kecil daripada hasil yang diharapkan, karena menurut Jamaluddin (2020) pembelajaran ini merupakan transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri (Meda Yulia, 2020: 22). Secara umum memang pembelajaran daring tidak terikat dengan

ruang dan waktu sehingga dapat difungsikan sesuai dengan keinginan individu masing-masing, akan tetapi disamping kelebihan tersebut terdapat kelemahan-kelemahan dari pembelajaran daring, yaitu:

1. Kesehatan

Pembelajaran daring dengan menggunakan media gadget atau laptop jika terlalu lama akan dapat mengurangi kesehatan anggota tubuh dan organ tubuh seperti rasa sakit yang berlebihan pada leher dan bahu, sindrom CVS atau kerusakan pada mata, tubuh menjadi mati rasa dan penyebab timbulnya kanker

2. Bagi Satuan Pendidikan

Sebagai pelaksana dari kebijakan pembelajaran daring sekolah atau satuan pendidikan harus siap menghadapi dan tentunya merasakan dampak positif dan negatif dari pembelajaran sistem daring. Karena pembelajaran daring tentunya membutuhkan persiapan yang matang terlebih bagi satuan pendidikan yang berada di kawasan yang terpencil dari jaringan internet.

3. Bagi Pengajar

Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu:

- a. Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi
- b. Guru tidak memiliki fasilitas/media pendukung
- c. Kesulitan dalam memberikan penilaian

d. Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran

4. Bagi Siswa

Dari semua subjek pendidikan siswa ternyata paling terdampak selama proses pembelajaran daring, mereka harus melakukan penyesuaian akademik, membatasi interaksi sosial dan mengalami perasaan yang negatif seperti khawatir, takut dan was-was jika suatu saat kurang mampu mengikuti pembelajaran daring (Meda Yuliani, 2017: 27).

Sedangkan berdasarkan analisis peneliti kendala pembelajaran daring dalam Bimbingan Membaca Al-Qur'an, yaitu:

1. Zona atau tempat tinggal yang kurang strategis dalam memperoleh koneksi jaringan internet yang stabil
2. Motivasi belajar menjadi kurang seperti kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran BMQ
3. Membutuhkan kuota internet yang banyak agar mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran BMQ daring, karena jika kuota internet kurang menyebabkan mahasiswa tidak dapat terhubung secara internet dalam pembelajaran BMQ daring bersama tutor.
4. Untuk penerapan *shifatul huruf* (cara mempraktekan cara membaca setiap huruf hijaiyah) dalam membaca

Al-Qur'an sulit diterapkan jika dilakukan dengan BMQ sistem daring.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan kuantitatif dan kualitatif dari seluruh uraian dan pembahasan serta analisis, maka berikut kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif bahwa dengan jumlah 8 kelompok dengan jarak interval 12 pada setiap dari semua responden bahwa mulai 5% sampai 95% mahasiswa yang mengikuti Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) tahun 2020/2021 di *Ma'had Al-Jami'ah* dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode Tilawati. Kemudian, menurut hasil penelitian kualitatif bahwa pembelajaran BMQ bersama tutor minimal 15 kali dan maksimal 30 kali pertemuan dengan waktu belajar yang tentatif. Setiap selesai 15 kali pertemuan mahasiswa mengikuti evaluasi atau *munaqasah*. Jika, kemampuan bacaan mahasiswa telah meningkat daripada sebelumnya, maka dinyatakan lulus dan naik ke level Tilawati berikutnya. Namun, jika

tidak ada peningkatan, diwajibkan untuk mengulang atau mempelajari kembali materi di level yang sama.



2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti BMQ menurut nilai hasil yang mereka peroleh dari BMQ dengan jumlah 8 kelompok dengan jarak interval 3,1 bahwa mulai 17% sampai 95% mahasiswa yang telah mengikuti BMQ dengan metode Tilawati sistem daring lulus dengan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an baik secara teori dan praktik yang sesuai dengan level Tilawati yang mereka pelajari.

3. Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan analisis *product moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 1,288$ lebih besar daripada (\geq) $r_{tabel} = 0,176$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, BMQ dengan metode Tilawati sistem daring memiliki pengaruh (sedang) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa

Sedangkan, menurut hasil penelitian kualitatif bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap seluruh mahasiswa yang mengikuti BMQ di tahun akademik 2020/2021.

4. Kendala Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Selama pelaksanaan BMQ terdapat beberapa kendala seperti koneksi jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan kuota internet, tidak semua mahasiswa mendaftar BMQ, aplikasi Tilawati yang hanya bisa diinstal oleh smartphone android, jumlah tutor/pengajar BMQ yang

kurang, tidak semua tutor *bersyahadah* dalam membaca Al-Qur'an, motivasi dan partisipasi yang kurang dari mahasiswa, Penjelasan tentang *shifatul huruf* kurang maksimal, tutor lalai dalam memberikan Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dan pendanaan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan BMQ dengan metode Tilawati sistem daring, yaitu:

1. *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya

Pengadaan kuota gratis dari *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Palangka Raya, khusus untuk kegiatan belajar mengajar BMQ.

2. Panitia Pelaksana Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

- a) Panitia pelaksana BMQ tidak hanya membuka pendaftaran BMQ melainkan juga membandingkan dengan data-data mahasiswa yang ada pada simak institut sehingga jika ada mahasiswa yang tidak terdaftar dalam BMQ bisa dilakukan konfirmasi dengan menghubungi yang bersangkutan.
- b) Tutor BMQ lebih baik para Qori/ah dan para guru Al-Qur'an yang telah bersyahadah dalam membaca Al-Qur'an.
- c) Mendahulukan pendaftaran peserta BMQ untuk mahasiswa supaya bisa disesuaikan dengan jumlah tutor yang dibutuhkan sebagai pengajar BMQ.
- d) Menyamaratakan penggunaan materi dalam bentuk file pdf agar tidak terkendala pada key Tilawati *mobile* dan dapat digunakan

pada semua jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik laptop mau pun smartphone.

3. Tutor Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ)

Masing-masing tutor pengampu BMQ selalu memberikan motivasi-motivasi tentang membaca Al-Qur'an, selalu mengingatkan bahwa BMQ wajib diikuti mahasiswa, selalu melakukan presensi setiap selesai pelaksanaan BMQ, menanyakan mahasiswa yang tidak hadir saat BMQ dan menjelaskan *shifatul huruf* dengan cara memberikan tata cara penerapannya dalam membaca Al-Qur'an.

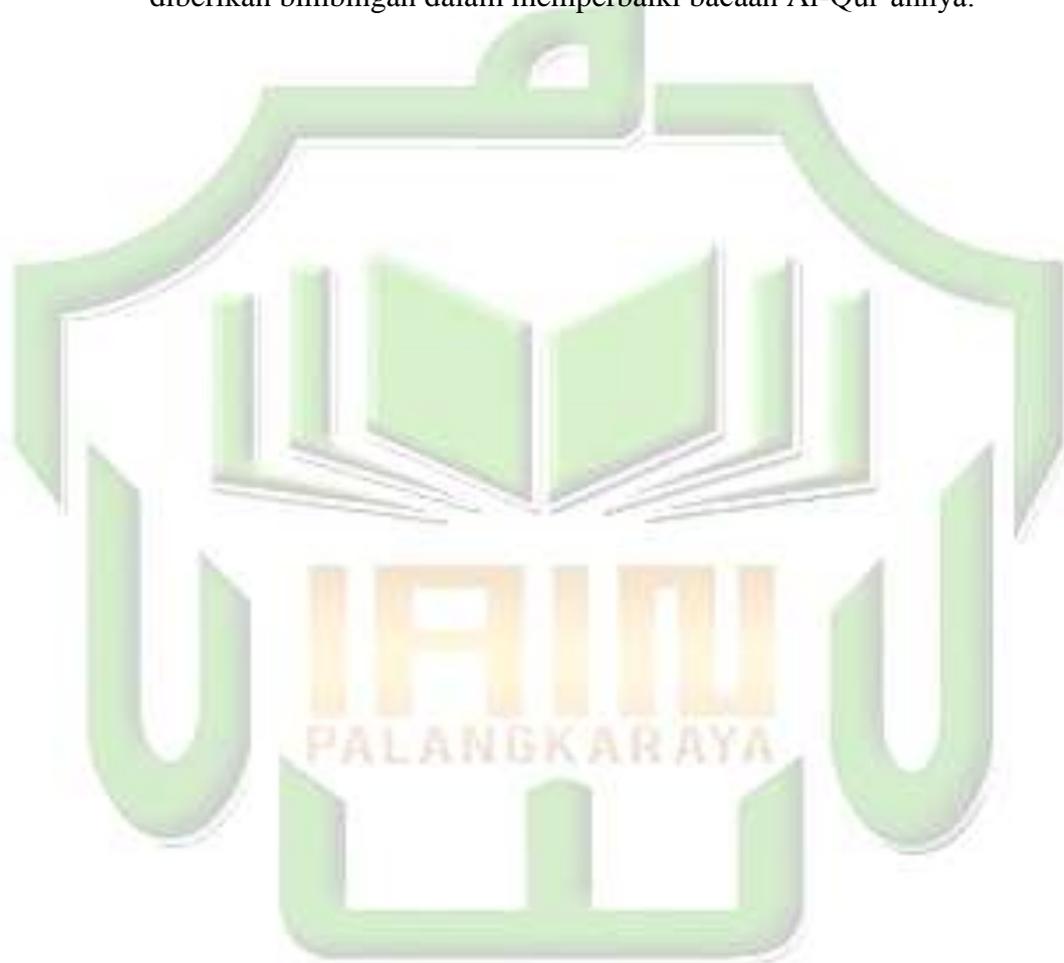
4. Mahasiswa

Mahasiswa melakukan konfirmasi kepada panitia pelaksana BMQ terkait pada jam berapa jaringan internet ditempat tinggal bisa stabil sehingga panitia dapat membuat jadwal BMQ yang khusus bagi mahasiswa yang kesulitan jaringan internet, sebelum pembelajaran BMQ mahasiswa berupaya untuk mencari tempat atau letak yang memiliki koneksi jaringan internet yang stabil.

5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Mengadakan tes baca Al-Qur'an kepada setiap mahasiswa yang mendaftar menjadi mahasiswa IAIN baik yang jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

(SPAN PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM PTKIN) dan jalur lainnya agar memudahkan dalam pengelompokan data Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ) dan dapat diketahui mana mahasiswa yang mampu membaca Al-Qur'an dan mana yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an yang kemudian diberikan bimbingan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.



DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi., Al-Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarof, 1410 H/ 1990 M. *Riyat al-Sholikin min Kalum Sayyidial-Mursalm, Dar al-Qiblah li al-Tsaqofah al-Islamiyah*, Jeddah
- Al-Qattan, Khalil., Manna. 2011. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an Terjemahan Mudzakhir AS*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Kencana
- Hardini, Isriani., dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, konsep dan implemetasi)*. Yogyakarta: Familia
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Qur'an
- Izzan, Ahmad., & Saepudin, Moh., Dindin. 2018. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*: Bandung
- Jamil, Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran (Teori dan aplikasi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kementerian agama. 2011. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta
- Majid, Abdul., Khan. 2009. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Sinar Grafik
- Muaffa, Ali. 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah: Surabaya
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2017. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya
- Pedoman Bimbingan Membaca Al-Qur'an (BMQ). 2020. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya
- Pohan, Efendi., Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung
- Qadhawi , Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Pers

- Rukajat, Ajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Deepublish: Yogyakarta
- Shihab, Quraish. 2003. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Syarbini, Amirullah & Jamhari, Sumantri. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Yuliani, Meda., dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita menulis
- Darwin. 2018. *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin Terhadap Hasil belajar Al-Qur'an (Studi kasus pada siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kendari, Sulawesi tengah)*. Fikratuna: Jurnal Penelitian Universitas Darussalam Ambon, 9 (1).
- Imtahanudin, Dede. 2020. *Model Penanam Karakter Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur Pandeglang
- Dede Syahputra. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan. At-Tawassuth: Jurnal Penelitian Pascasarjana Akutansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2 (2): (368-388)*
- Hartono. 2018. *Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Mukhlisin Kabupaten Gowa*. Jurnal Penelitian: Pondok Pesantren UIN Alaudin Makassar, 7 (2)

- Hj. Rt. Bai Rohimah, S.Ag. M.A (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untirta), Maya Aufa S.Th.I, M.Si (Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Serang), Abdurrohimi, S.Ag, M.A (Fakultas Teknik Untirta). 2020. *Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran Metode Tilawati*. Jurnal Penelitian, 6 (2)
- Mohammad Mulyadi. 2011. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Komunikasi dan Media, 15 (1)
- Novidatur Rizkiyah, Chalimatus Sa'diyah, Adi Sudrajat. 2020. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa jeruk Sok-sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. Vicratina: Jurnal Penelitian Universitas Islam Malang, 5 (9)
- Rini Astuti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Dificit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Pps Universitas Negeri Jakarta, 7 (2).
- Rezki Hariko. 2016. *Ilmu Bimbingan dan Konseling, Nilai Kesejahteraan Individu Studi Literatur*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 4 (2): (118-123)
- Subhan Adi Santoso. 2018. *Implementasi Metode Iqro'dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Bangkalan*. Annaba: Jurnal Pendidikan islam, 4 (1)
- Suherman. 2017. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan*. Jurnal Ansiru PAI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 1 (2)
- Siti Nur Khannah & Muhammad Saat Bin Waqfin. 2019. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang*. Jurnal Of Education and Management Studies Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas, 2 (6): (1-6)
- Bahrudin. 2015. *Bimbingan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Sultan Agung kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Fathun Ni'am. 2018. *Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Fatahillah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo

Rini Estika. 2017. *Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah (putri)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya

Tri Oktiana Endah Pratiwi. 2013. *Model Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa (Studi kasus di SMK Muhammadiyah Kartasura)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

<https://drive.google.com/file/d/10kZapWVAcw0vyfJxsthPWQep8kMhE9p/view> di akses pada hari Rabu 9 September 2020 pukul 09.00 wib

<http://aljamiah.iain-palangkaraya.ac.id/2016/03/materi-kegiatan-mahad-al-jamiah-iain.html> di akses pada tanggal hari Minggu tanggal 07 Juni 2020 pukul 20.00 wib

<http://eprints.polsri.ac.id/6178/3/BAB%20II.pdf> di akses pada hari Kamis 30 Juli 2020 pukul 08.00 wib

<https://jateng.inews.id/berita/hukum-bacaan-tajwid> di akses pada 13 Desember 2020 pukul 12.00 wib

